

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Pada Bab IV ini, peneliti yang pertama akan menjelaskan secara singkat terkait profil perusahaan Detik.com dan Kompas.com sebagai media yang digunakan pada penelitian ini untuk menganalisis bagaimana perbandingan pembedaan kasus pembakaran Wartawan di Karo Sumatera Utara menggunakan perangkat framing model Pan & Kosicki. Peneliti juga akan menganalisis perbandingan pembedaan yang diunggah oleh kedua media dan akan peneliti sajikan agar pembaca dapat memahami hasil dari penelitian ini.

##### **4.1.1 Profil Perusahaan Detik.com**



Gambar 4.1 Logo Detik.com  
(Sumber: Situs Resmi detik.com)

Detikcom adalah salah satu portal berita daring terbesar di Indonesia yang resmi berdiri pada 9 Juli 1998. Situs ini didirikan oleh empat wartawan yakni Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman, dan Didi Nugrahadi, yang sebelumnya berpengalaman di dunia jurnalistik cetak. detikcom dikenal sebagai pelopor model pemberitaan cepat atau breaking news secara real-time, yang menjadi ciri khasnya hingga kini. Pada awal berdiri, detikcom hanya beroperasi dari sebuah ruangan kecil di bawah balkon Stadion Lebak Bulus, Jakarta, dengan tim yang sangat terbatas. Seiring perkembangan teknologi internet dan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan informasi cepat, detikcom mengalami pertumbuhan pesat. Pada tanggal 3 Agustus 2011, detikcom resmi diakuisisi oleh Trans Media yang merupakan bagian dari CT

Corp, namun tetap mempertahankan independensi redaksional dalam pengelolaan kontennya. detikcom kini memiliki berbagai kanal berita, mulai dari politik, ekonomi, hukum, hiburan, teknologi, hingga olahraga, serta memperkaya konten dengan multimedia seperti gambar, video, dan infografik. Portal ini tercatat sebagai salah satu situs berita dengan jumlah kunjungan tertinggi di Indonesia, menempati posisi sepuluh besar situs terpopuler nasional, bahkan kerap menjadi rujukan media lain dalam pemberitaan cepat. Keberadaan detikcom tidak hanya berpengaruh pada pola konsumsi berita masyarakat, tetapi juga memengaruhi perkembangan jurnalisme daring di Indonesia secara keseluruhan, terutama dalam menciptakan budaya kecepatan informasi.

#### 4.1.2 Profil Detiksumut



Gambar 4.2 Logo Detik.com  
Sumber: Situs Resmi detiksumut

Detiksumut merupakan kanal regional dari detikcom, sebuah media daring nasional terkemuka yang berada di bawah naungan Trans Digital Media, bagian dari CT Corp milik Chairul Tanjung. Kanal ini dihadirkan sebagai bagian dari strategi ekspansi regional detikcom untuk mendekatkan diri dengan pembaca lokal di berbagai wilayah Indonesia. Detiksumut secara khusus fokus pada pemberitaan di provinsi Sumatera Utara, mencakup isu-isu sosial, politik, ekonomi, budaya, pariwisata, hingga peristiwa kriminal yang terjadi di daerah tersebut. Kehadiran Detiksumut diresmikan pada Desember 2022 oleh Wali Kota Medan, Bobby Nasution. Dalam peresmian tersebut, Bobby menyampaikan harapan agar Detiksumut dapat menjadi mitra strategis pemerintah kota dalam membangun kota Medan melalui penyampaian

informasi yang cepat, faktual, dan membangun semangat kolaboratif antara masyarakat dan pemerintah daerah.

Kanal ini juga dilengkapi dengan berbagai format konten kekinian seperti podcast lokal, video reportase, dan rubrik opini dari warga Sumut, yang menambah kedekatan emosional antara media dan pembacanya. Sebagai bagian dari detik Network, Detiksumut mengusung prinsip “Fastest, Trusted, & Independent. Dengan kekuatan teknologi digital dan jaringan jurnalis yang tersebar di wilayah Sumut, kanal ini hadir sebagai media yang responsif terhadap isu lokal namun tetap mengedepankan prinsip jurnalisme profesional. Detik.com juga berperan dalam mendeteksi dan memberitakan isu-isu penting yang mungkin terlewatkan oleh media nasional lain.

#### 4.1.3 Profil Perusahaan Kompas



Gambar 4.3 Logo Perusahaan Kompas.com  
(Sumber: Situs Resmi Kompas.com)

Kompas.com merupakan salah satu portal berita digital terbesar dan cukup berpengaruh di Indonesia yang berada di bawah naungan PT Kompas Cyber Media, bagian dari Kompas Gramedia Group. Kompas.com pertama kali hadir secara daring pada 14 September 1995 sebagai Kompas Online, sebelum secara resmi menjadi media mandiri pada 6 Agustus 1998. Sejak saat itu, Kompas.com berkembang menjadi media online yang menyajikan berita cepat, akurat, dan beragam dalam berbagai format seperti teks, video, dan siaran langsung. Mengusung slogan “Jernih Melihat Dunia”, portal ini berkomitmen menyampaikan informasi yang mencerahkan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai jurnalisme independen. Meskipun merupakan bagian dari jaringan Kompas Gramedia, redaksi Kompas.com berdiri secara independen dari Harian Kompas (media cetak) dan Kompas.id (e-paper berbayar), dengan model bisnis yang mengandalkan pendapatan dari iklan dan kerja sama konten. Kompas.com

menargetkan audiens luas di seluruh Indonesia, termasuk generasi muda yang lebih aktif mengakses berita melalui perangkat digital.

Sebagai bagian dari visi Kompas Gramedia untuk menjadi perusahaan berbasis pengetahuan terbesar di Asia Tenggara, Kompas.com memainkan peran strategis dalam membangun ekosistem media digital yang kredibel, informatif, dan berpihak pada kepentingan publik. Dengan jumlah kunjungan yang sangat tinggi setiap bulannya, Kompas.com telah menjadi sumber informasi utama bagi jutaan pembaca Indonesia dalam mengikuti perkembangan isu nasional maupun Global.

#### **4.1.4 Profil Medankompas**

Medan Kompas atau Kompas.com Regional Sumatera Utara adalah kanal khusus yang dikelola oleh Kompas.com untuk menyajikan berita dan informasi seputar wilayah Sumatera Utara, dengan pusat liputan di Kota Medan. Kanal ini hadir sebagai bagian dari strategi Kompas.com untuk memperkuat jurnalisme lokal, agar masyarakat daerah memperoleh akses informasi yang relevan, cepat, dan akurat mengenai perkembangan terkini di wilayahnya. Medan Kompas secara rutin meliput berbagai topik lokal, mulai dari peristiwa kriminalitas, politik daerah, pemerintahan, ekonomi regional, kebencanaan, isu sosial, budaya, pariwisata, hingga aktivitas masyarakat di Medan dan kabupaten/kota lainnya di Sumatera Utara. Melalui kanal ini, Kompas.com tidak hanya sekadar memberitakan fakta peristiwa, tetapi juga berupaya menghadirkan analisis mendalam serta perspektif lokal yang mungkin terabaikan oleh media berskala nasional. Selain itu, Medan Kompas memanfaatkan platform digital Kompas.com untuk mendistribusikan beritanya secara cepat melalui website maupun aplikasi mobile, sehingga masyarakat Sumatera Utara dapat selalu terhubung dengan perkembangan terbaru di daerahnya. Keberadaan Medan Kompas menjadi salah satu wujud komitmen Kompas.com untuk menjaga kepekaan jurnalistik di tingkat lokal sekaligus memperkuat peran media daring sebagai pengawas sosial yang dekat dengan kepentingan masyarakat daerah.

## 4.2 Hasil dan Pembahasan

### 4.2.1 Analisis Berita Detik.com

#### 1. Analisis Artikel Berita 1 Detik.com

**Judul :** Kata Polisi soal Penyebab Kebakaran yang Tewaskan 4 Orang di Karo

**Sumber :** Detik.com

**Tanggal :** 27 Juni 2024

**Ringkasan :** Berita ini mengabarkan peristiwa kebakaran tragis yang menimpa warung kelontong milik Rico Sempurna Pasaribu di Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Kebakaran terjadi pada dini hari dan menewaskan empat orang yang merupakan satu keluarga. Polisi dan tim Lab Forensik Polda Sumut masih menyelidiki penyebab kebakaran, sementara dugaan awal mengarah pada aktivitas penjualan BBM eceran dan keberadaan tabung gas elpiji yang terbakar di lokasi kejadian.

Tabel 4.1 Analisis Artikel Berita 1 Detik.com

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Kata Polisi soal Penyebab Kebakaran yang Tewaskan 4 orang di Karo
	<i>Lead</i>	Kebakaran warung kelontong di Karo menewaskan satu keluarga. Polisi masih menyelidiki penyebab kebakaran.
	Latar Informasi	Peristiwa terjadi di Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera utara, pada dini hari sekitar pukul 03.40 WIB. Satu keluarga yang terdiri dari 4 orang tewas. Polisi menduga ada unsur bahan mudah terbakar karena kirban menjual BBM dan ditemukan gas elpiji terbakar.

<p>Kutipan</p>	<p>“Setelah api berhasil dipadamkan, ditemukan empat jenazah yang hangus terbakar di dalam warung” -AKBP Oloan Siahaan, Kapolres Tanah Karo.</p> <p>"Untuk penyebab kebakaran masih kita selidiki..." -Oloan Siahaan.</p>
<p>Sumber</p>	<p>“Korban jiwa empat orang” – Gelora Fajar Purba, Kadis Damkar Karo Gelora Fajar Purba</p>
<p>Pernyataan Opini</p>	<p>kutipan merupakan kutipan langsung</p>
<p>Penutup</p>	<p>Kutipan langsung dari AKBP Oloan Siahaan</p>
<p>Struktur Skrip</p>	<p>Kadis Damkar Karo Gelora Fajar Purba</p>
<p>What</p>	<p>Tidak Ada</p>
<p>Where</p>	<p>Artikel ini ditutup dengan rincian korban pembakaran yang dijelaskan oleh Kadis Damkar Karo Gelora Fajar Purba</p>
<p>When</p>	<p>Kebakaran yang menewaskan satu keluarga (empat orang). Jalan Nabung Surbakti, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara.</p>
<p>Who</p>	<p>27 Juni 2024, sekitar pukul 03.40 WIB</p>
<p>Why</p>	<p>Korban adlah Rico Sempurna Pasaribu dan keluarganya. Dan penyelidikan dilakukan oleh polisi dan tim lab forensik</p>
<p>How</p>	<p>Penyebab kebakaran masih dalam penyelidikan, diduga terkait penjualan BBM dan adanya tabung gas di lokasi.</p> <p>Api membakar seluruh warung dan korban ditemukan dalam</p>

<b>Struktur Tematik</b>	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat	keadaan hangus terbakar. Paragraf satu dan dua menjelaskan peristiwa kebakaran dan jumlah korban
<b>Struktur Retoris</b>	Kata idiom, gambar, grafik	<p>Pada paragraf tiga sampai empat menyampaikan pernyataan polisi terkait kondisi jenazah dan proses autopsi.</p> <p>Pada paragraph lima sampai 6 mengungkap aktivitas warung yaitu penjualan BBM dan adanya tabung gas, yang di investigasi oleh tim lab forensik.</p> <p>Pada paragraph 7 sampai 9 menyampaikan kronologi dari pihak damkar dan identitas korban secara rinci.</p> <p>Gambar yang digunakan oleh artikel ini adalah gambar lokasi kejadian yang sudah hangus terbakar dan sudah dipasang police line.</p>

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis pada berita ini dibuka dengan judul “*Kata Polisi soal Penyebab Kebakaran yang Tewaskan 4 Orang di Karo*”. Judul tersebut bersifat informatif namun netral, menekankan sudut pandang aparat kepolisian dalam menjelaskan penyebab kebakaran. Lead berita langsung menyampaikan inti peristiwa, yakni kebakaran waduk kelontong yang menewaskan satu keluarga. Paragraf- paragraf selanjutnya menyampaikan kronologi dan pernyataan resmi dari pihak kepolisian dan dinas pemadam kebakaran. Kutipan-kutipan yang digunakan dalam berita ini bersumber dari pejabat yang kredibel seperti Kapolres Tanah Karo AKBP Oloan Siahaan dan Kepala Dinas Pemadam Kebakaran Gelora Fajar Purba, dan semuanya disampaikan secara langsung. Tidak terdapat opini dari penulis atau

wartawan dalam isi artikel berita, yang menunjukkan bahwa gaya penulisan cenderung faktual dan mengedepankan informasi primer. Penutup berita berisi identitas lengkap para korban dan penegasan dari pihak pemadam kebakaran mengenai lokasi serta waktu kejadian, sehingga secara struktur sintaksis, berita ini disusun secara kronologis dan berfokus pada informasi faktual dari awal hingga akhir.

## 2. Struktur Skrip

Analisis berdasarkan struktur skrip pada artikel berita ini menunjukkan bahwa unsur 5W+1H telah terpenuhi dengan lengkap. Unsur *What* dijelaskan melalui peristiwa kebakaran yang menghancurkan satu warung dan menewaskan empat orang dari satu keluarga. *Who* dijelaskan secara spesifik, yaitu korban Rico Sempurna Pasaribu dan keluarganya, serta pihak-pihak yang menangani kasus seperti polisi, pemadam kebakaran, dan tim Lab Forensik. Unsur *When* dijabarkan dalam bentuk waktu kronologis yaitu tanggal 27 Juni 2024, sekitar pukul 03.40 WIB. Unsur *Where* disebutkan dengan jelas yakni di jalan Nabung Surbakti, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo. Sementara itu, unsur *Why* dijelaskan dengan keterangan bahwa penyebab masih dalam penyelidikan, namun terdapat informasi tambahan bahwa korban menjual BBM eceran dan ditemukan tabung gas elpiji terbakar, yang mengarah pada kemungkinan penyebab kebakaran. Unsur *How* dijabarkan dengan cukup baik, yaitu api membakar seluruh warung dan korban ditemukan dalam keadaan hangus terbakar. Dengan demikian, semua unsur 5W + 1H dalam struktur skrip telah terlengkapi secara menyeluruh dan jelas.

## 3. Struktur Tematik

Secara tematik, berita ini memiliki kesinambungan dan kohesi antarkalimat dan antarparagraf yang baik. Paragraf pertama hingga kedua membahas peristiwa pokok dan jumlah korban. Paragraf ketiga dan keempat mengulas hasil awal penyelidikan dan proses autopsi oleh pihak kepolisian. Paragraf kelima dan keenam memberikan informasi tambahan mengenai dugaan awal penyebab kebakaran berdasarkan keterangan warga dan temuan di lapangan. Terakhir, paragraf ketujuh hingga kesembilan memperkuat data

dengan menampilkan pernyataan dari Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan rincian identitas korban. Berita ini memberikan konteks yang lebih luas terhadap peristiwa, termasuk kemungkinan faktor BBM eceran dan tabung gas.

#### 4. **Struktur Retoris**

Dalam struktur retoris, berita ini tidak menggunakan idiom, metafora, atau gaya bahasa kiasan. Gaya penulisan bersifat lugas, formal, dan faktual. Bahasa yang digunakan langsung pada pokok persoalan tanpa hiperbola atau dramatisasi. Namun artikel berita ini menyertakan gambar lokasi kejadian yang sudah hangus terbakar dan sudah dipasang police line menunjukkan bahwa Detik.com ingin menyisir rasa empati pembaca.

#### 2. **Analisis Artikel Berita 2 Detik.com**

- **Judul:** KKJ Temukan Kejanggalan Kebakaran Tewaskan Wartawan Sekeluarga di Karo

**Sumber:** Detik.com

**Tanggal:** 2 Juli 2024

**Ringkasan:** Berita ini mengangkat temuan Komite Keselamatan Jurnalis (KKJ) Sumut yang mencurigai adanya kejanggalan dalam kasus kebakaran yang menewaskan wartawan Tribrata TV, Sempurna Pasaribu, dan keluarganya di Kabupaten Karo. Investigasi KKJ mengungkap bahwa sebelum kejadian, korban mempublikasikan berita perjudian yang melibatkan oknum aparat dan mengalami intimidasi. Korban sempat dihubungi aparat dan diminta menghapus berita serta unggahan media sosial, namun menolak. Ia bahkan sempat menghindari rumah karena merasa terancam. Pada malam kejadian, korban akhirnya kembali ke rumah dan tak lama setelah itu terjadi kebakaran. Ditemukan pula dugaan intervensi terhadap saksi dan tekanan terhadap anak korban saat pemeriksaan. KKJ meminta agar Kapolda dan Panglima TNI mengusut kasus ini secara tuntas. Di sisi lain, pihak kepolisian menyebut sudah memeriksa lebih dari 16 saksi dan melakukan autopsi korban, sembari membantah isu bahwa istri korban tengah hamil. Proses penyelidikan masih

berlangsung.

Tabel 4.2 Analisis Artikel Berita 2 Detik.com

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	KKJ Temukan Kejanggalan Kebakaran Tewaskan Wartawan Sekeluarga di Karo
	<i>Lead</i>	Komite Keselamatan Jurnalis (KKJ) Sumut menemukan kejanggalan dalam kasus kebakaran rumah wartawan Tribra TV, Rico Sempurna Pasaribu, yang menewaskan ia dan keluarganya.
	Latar Informasi	Korban adalah wartawan Tribra TV, tewas bersama tiga anggota keluarganya, sebelumnya korban memberitakan kasus perjudian yang diduga melibatkan oknum aparat. Setelah memberitakan kasus tersebut, korban mendapatkan tekanan dan intimidasi.
	Kutipan	<p>“Dari hasil investigasi bersama... ditemukan sejumlah fakta bahwa kasus kebakaran terjadi setelah korban memberitakan perjudian”            – Array A Argus, Koordinator KKJ Sumut.</p> <p>“Anggota ormas ini lantas memprovokasi Sempurna Pasaribu...” -Array A Argus, Koordinator KKJ Sumut.</p> <p>“Pasca kebakaran, sejumlah saksi diperiksa.. penyidik mengambil HP saksi dan men-<i>delete</i> pesan ketua ormas” -Kombes Hadi Wahyudi, Kabid Humas Polda Sumut.</p> <p>“Hasil autopsi ternyata</p>

		mengalami penyakit kista” - Kombes Hadi Wahyudi
	Sumber	Semua kutipan merupakan kutipan langsung Kutipan langsung dari Array A Argus selaku Koordinator KKJ Sumut.
	Pernyataan Opini	Kutipan langsung dari Kombes Hadi Wahyudi selaku Kabid Humas Polda Sumut.
	Penutup	Tidak Ada Artikel ini ditutup dengan pernyataan Hadi Wahyudi terkait dengan penyakit yang di derita oleh korban yaitu Istri Rico Sempurna Pasaribu, dan masih menunggu hasil autopsi.
<b>Struktur Skrip</b>	<i>What</i>	Kebakaran yang menewaskan satu keluarga.
	<i>Where</i>	Jalan Nabung Surbakti, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara.
	<i>When</i>	27 Juni 2024, sekitar pukul 03.40 WIB
	<i>Who</i>	Korban adlah Rico Sempurna Pasaribu dan keluarganya. Dan pihak yang terlibat adalah KKJ Sumut, oknum aparat inisial HB, anggota ormas, dan pihak kepolisian. Serta ada narasumber yaitu Array A Argus, dan kombes Hadi Wahyudi
	<i>Why</i>	Pembakaran diduga akibat pemberitaan korban terkait perjudian yang melibatkan aparat. Dan korban mendapat tekanan serta berkonflik dengan aparat dan anggota ormas karena korban menolak menghapus berita unggahan Facebook.
	<i>How</i>	Korban sempat bertemu dengan

---

**Struktur Tematik**

Paragraf, Proporsi Kalimat,  
Hubungan antar kalimat

aparatus, mendapat intimidasi, diikuti, dan menghindari rumah selama beberapa hari, ada lima pria mencurigakan di sekitar rumah sebelum kebakaran dan proses hukum berlangsung dengan 16 saksi diperiksa.

Paragraf 1-3 memperkenalkan KKJ Sumut dan latar belakang investigasi

Pada paragraf 4-6 menceritakan kronologi konflik antara korban, anggota ormas, dan oknum aparat terkait pembagian uang setoran judi

Paragraf 7-10 mengungkap reaksi korban setelah diprovokasi

Pada paragraf 11-13 menjelaskan rasa takut korban, upaya perlindungan diri korban, serta himbauan dari rekan-rekan korban untuk tidak pulang kerumah

Paragraf 14-16 menjelaskan pertemuan korban dengan aparat HB, penolakan penghapusan berita, dan kembalinya korban ke rumah.

Paragraf 17-18 berisi dugaan intervensi penyidik terhadap saksi dengan menghapus bukti dari HP.

Paragraf 19-21 menceritakan anak korban yang mendapat tekanan saat diperiksa oleh polisi.

Paragraf 22-24 berisi tanggapan pihak kepolisian terkait

---

<b>Struktur Retoris</b>	Kata idiom, gambar, grafik	penyelidikan, autopsi, dan jumlah saksi. Gambar yang digunakan oleh artikel ini adalah gambar lokasi kejadian yang sudah hangus terbakar dan sudah dipasang police line.
-------------------------	----------------------------	---

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam berita ini diawali dengan judul “KKJ Temukan Kejanggalan Kebakaran Tewaskan Wartawan Sekeluarga di Karo”. Judul ini secara eksplisit mengarahkan pembaca pada fokus utama berita, yaitu dugaan kejanggalan dalam kasus kebakaran yang menewaskan wartawan Tribrata TV, Sempurna Pasaribu, beserta keluarganya. Lead berita langsung mengemukakan peran Komite Keselamatan Jurnalis (KKJ) Sumatera Utara yang mengklaim telah menemukan sejumlah indikasi mencurigakan terkait kasus tersebut. Informasi latar yang diberikan menggambarkan bahwa korban adalah seorang jurnalis yang sebelum kematiannya memuat berita mengenai praktik perjudian yang diduga melibatkan oknum aparat, serta mengalami tekanan dan intimidasi. Berita ini memuat banyak kutipan langsung dari Koordinator KKJ Sumut, Array A Argus, yang menjelaskan temuan investigasi, kronologi hubungan korban dengan aparat, serta indikasi ancaman yang diterima korban. Selain itu, terdapat kutipan dari Kabid Humas Polda Sumut, Kombes Hadi Wahyudi, yang memberikan keterangan resmi mengenai jumlah saksi dan hasil autopsi korban. Semua kutipan dalam berita ini bersifat langsung dan tidak ditemukan opini atau penilaian subjektif dari penulis. Hal ini menunjukkan bahwa secara sintaksis, berita disusun dengan pendekatan faktual yang bersandar kuat pada pernyataan narasumber.

### 2. Struktur Skrip

Analisis skrip dalam berita ini menunjukkan bahwa unsur 5W + 1H terpenuhi secara lengkap dan rinci. Unsur *What* dijelaskan melalui peristiwa kebakaran yang menewaskan wartawan dan keluarganya, dengan dugaan

kejanggalan dalam penyebabnya. *Who* terdiri dari korban Sempurna Pasaribu dan keluarganya, pihak KKJ Sumut, aparat berinisial HB, anggota ormas, dan kepolisian sebagai pihak yang menyelidiki. *When* disebutkan secara spesifik yaitu pada malam 26 Juni 2024 hingga dini hari 27 Juni 2024 sekitar pukul 03.00 WIB. *Where* terjadi di Jalan Nabung Surbakti, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. *Why* mengarah pada motif pemberitaan terkait perjudian oleh korban yang memicu ketegangan dengan aparat dan ormas, serta penolakan korban untuk menghapus konten berita dan unggahan di media sosial. *How* dijelaskan melalui rangkaian peristiwa yang mendetail: korban sempat menghindari rumah karena merasa terancam, lalu kembali ke rumah, dan setelahnya terjadi kebakaran. Ada pula dugaan intervensi penyidik terhadap saksi, termasuk penghapusan pesan dari ponsel saksi. Semua elemen ini menunjukkan bahwa aspek skrip berita ini disusun secara menyeluruh dan kronologis.

### 3. Struktur Tematik

Dalam struktur tematik, terdapat kesinambungan logis dan kronologis yang kuat antarparagraf. Paragraf awal memperkenalkan konteks peristiwa dan kehadiran KKJ Sumut sebagai lembaga yang melakukan investigasi. Paragraf-paragraf selanjutnya menyusun kronologi hubungan korban dengan oknum aparat dan ormas, disertai rincian mengenai tekanan serta intimidasi yang dialami korban setelah memberitakan isu perjudian. Kemudian narasi berkembang ke arah upaya korban menghindari ancaman, pertemuan dengan aparat, dan keputusan akhirnya untuk kembali ke rumah. Paragraf-paragraf berikutnya menampilkan dugaan keterlibatan lima pria misterius menjelang kebakaran, intervensi terhadap saksi, serta tekanan terhadap anak korban saat pemeriksaan. Bagian akhir berita ditutup dengan keterangan dari pihak kepolisian terkait hasil autopsi dan jumlah saksi yang diperiksa. Berdasarkan keseluruhan struktur ini, berita termasuk dalam kategori framing tematik. Fokus utamanya bukan pada tragedi personal, tetapi pada dugaan adanya pembungkaman kebebasan pers dan keterlibatan

institusi.

#### 4. Struktur Retoris

Pada struktur retorik, berita ini tidak menunjukkan penggunaan idiom, metafora, atau gaya bahasa kiasan lainnya. Bahasa yang digunakan sangat formal, langsung, dan faktual. Disamping itu artikel berita ini menyertakan gambar lokasi kejadian yang sudah hangus terbakar dan sudah dipasang police line. Menunjukkan bahwa dari gambar yang digunakan, Detik.com ingin menyisir rasa emosional dan empati pembaca

#### 3. Analisis Artikel Berita 3 Detik.com

**Judul:** TNI Respons Kabar Dugaan Anggota Terlibat Kebakaran Rumah Wartawan di Karo

**Sumber:** Detik.com

**Tanggal:** 3 Juli 2024

**Ringkasan:** Berita ini membahas respons resmi TNI AD terhadap kabar dugaan keterlibatan anggotanya dalam kasus kebakaran rumah wartawan Tribhata TV, Sampurna Pasaribu, yang menewaskan satu keluarga di Karo. Kadispenad Brigjen Kristomei Sianturi menyatakan bahwa pihak TNI terbuka terhadap laporan masyarakat, namun menegaskan bahwa tuduhan harus disertai bukti agar dapat ditindaklanjuti secara hukum. Jika terbukti, TNI berkomitmen memproses hukum anggota yang bersangkutan. Masyarakat juga diminta untuk menyerahkan bukti kepada Polisi Militer. Di bagian akhir, berita memuat data dari Dinas Pemadam Kebakaran Karo mengenai waktu kejadian, lokasi, serta identitas keempat korban.

Tabel 4.3 Analisis Artikel Berita 3 Detik.com

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	TNI Respons Kabar Dugaan Anggota Terlibat Kebakaran Rumah Wartawan di Karo
	<i>Lead</i>	Muncul dugaan keterlibatan personel TNI dalam kasus kebakaran rumah Sampurna Pasaribu dan keluarga. TNI kemudian merespons kabar ini.

Latar Informasi	Kebakaran terjadi pada 27 Juni 2024, mengakibatkan tewasnya Sampurna Pasaribu (wartawan) dan keluarganya. Muncul isu dugaan keterlibatan oknum TNI dan TNI menyatakan terbuka terhadap laporan masyarakat, tetapi menegaskan perlunya bukti konkret untuk memproses dugaan tersebut.
Kutipan	<p>“TNI AD selalu merespons indikasi-indikasi... tetapi hendaknya ada bukti-bukti pendukung...” –Brigjen Kristomei Sianturi (Kadispenad)</p> <p>“Kami terbuka dan sangat berterima kasih apabila ada masyarakat yang memiliki bukti...”–Brigjen Kristomei Sianturi</p> <p>“Jika benar terbukti, pasti akan kita proses hukum...”–Brigjen Kristomei Sianturi</p> <p>“Jika memang ada bukti... silahkan dilaporkan ke Polisi Militer...” –Brigjen Kristomei Sianturi</p> <p>“Korban jiwa empat orang.” –Gelora Fajar Purba (Kepala Dinas Damkar Karo)</p>
Sumber	<p>Semua kutipan merupakan kutipan langsung</p> <p>Kutipan langsung dari Brigjen Kristomei Sianturi</p> <p>Kutipan langsung dari Gelora Fajar Purba selaku Kepala Dinas Damkar Karo</p>

	Pernyataan Opini	Tidak Ada
	Penutup	Artikel ini ditutup dengan rincian ke empat korban yang disampaikan oleh Gelora Fajar Purba selaku Kepala Dinas Damkar Karo
<b>Struktur Skrip</b>	<i>What</i>	Dugaan keterlibatan oknum TNI dalam kasus kebakaran yang menewaskan wartawan Sampurna Pasaribu dan keluarganya.
	<i>Where</i>	Jalan Nabung Surbakti, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara.
	<i>When</i>	27 Juni 2024, sekitar pukul 03.40 WIB, dan pernyataan TNI dipublikasikan pada Rabu, 3 Juli 2024
	<i>Who</i>	Korban: Sampurna Pasaribu dan tiga anggota keluarganya. Pihak yang merespons: TNI AD melalui Kadispomad Brigjen Kristomei Sianturi. Pihak pendukung informasi: Dinas Pemadam Kebakaran Karo.
	<i>Why</i>	Respons diberikan karena munculnya tuduhan dugaan keterlibatan oknum TNI dalam kebakaran yang menewaskan wartawan.
	<i>How</i>	TNI menyatakan siap menelusuri informasi dan memproses secara hukum jika ada bukti konkret dan masyarakat diminta menyerahkan bukti ke Polisi Militer.
<b>Struktur Tematik</b>	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat	Paragraf 1-2 Memberikan informasi awal mengenai dugaan keterlibatan anggota TNI dan tanggapan dari institusi TNI.
		Paragraf 3-6 Menguraikan pernyataan dari Kadispomad Brigjen Kristomei Sianturi yang

		<p>menegaskan sikap terbuka, pentingnya bukti, serta kesediaan memproses oknum bila terbukti bersalah.</p> <p>Paragraf 7 Menyampaikan imbauan agar masyarakat melaporkan bukti ke Polisi Militer.</p> <p>Paragraf 8-10 Memberikan latar waktu dan data faktual tentang peristiwa kebakaran dari pihak pemadam kebakaran, serta identitas keempat korban.</p> <p>Tidak ditemukan kata idiom atau metafora, dan gambar yang digunakan adalah gambar Brigjen Kristomei Sianturi</p>
<b>Struktur Retoris</b>	Kata idiom, gambar, grafik	

---

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam berita ini dimulai dengan judul yang lugas dan berfokus pada respons institusional: “TNI Respons Kabar Dugaan Anggota Terlibat Kebakaran Rumah Wartawan di Karo”. Judul ini tidak bersifat provokatif, melainkan menunjukkan bahwa TNI bersikap reaktif dan merespons isu yang berkembang di publik. Lead berita langsung menyebutkan adanya dugaan keterlibatan oknum TNI dalam kasus kebakaran yang menewaskan wartawan Sampurna Pasaribu beserta keluarganya, serta menyampaikan bahwa TNI telah merespons tuduhan tersebut. Latar informasi dijelaskan secara singkat dengan menyebut bahwa kebakaran terjadi pada 27 Juni 2024 di Kabanjahe, Kabupaten Karo, dan menyebabkan empat orang meninggal dunia. Kutipan-kutipan dalam berita berasal dari Brigjen Kristomei Sianturi selaku Kepala Dinas Penerangan TNI AD (Kadispenad), yang menyampaikan bahwa pihaknya terbuka menerima laporan dari masyarakat, namun meminta agar tuduhan disertai bukti konkret. Kristomei juga menegaskan bahwa jika terbukti ada pelanggaran, TNI akan menindaklanjuti secara hukum melalui Polisi

Militer. Selain itu, terdapat kutipan dari Kepala Dinas Pemadam Kebakaran Karo, Gelora Fajar Purba, yang menyampaikan waktu kejadian dan identitas korban. Semua kutipan yang digunakan dalam berita ini bersifat langsung (direct quotation). Sepanjang berita tidak ditemukan opini atau penilaian pribadi dari penulis berita, sehingga dapat disimpulkan bahwa tulisan ini bersifat faktual dan netral secara editorial.

## 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip, unsur 5W + 1H telah terpenuhi secara lengkap. Unsur *What* merujuk pada isu dugaan keterlibatan anggota TNI dalam kebakaran rumah wartawan Sampurna Pasaribu. Unsur *Who* mencakup pihak korban, yaitu Sampurna Pasaribu dan tiga anggota keluarganya, serta pihak yang memberikan respons, yaitu TNI AD melalui Kadispenad Brigjen Kristomei Sianturi, dan Dinas Pemadam Kebakaran Karo yang turut memberikan informasi faktual. Unsur *When* dijelaskan dengan menyebutkan waktu kejadian kebakaran pada Kamis, 27 Juni 2024 pukul 03.40 WIB, serta waktu rilis pernyataan TNI pada 3 Juli 2024. Unsur *Where* ditunjukkan dengan menyebut lokasi kebakaran di Jalan Nabung Surbakti, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Unsur *Why* muncul sebagai tanggapan atas rumor atau dugaan publik terhadap keterlibatan personel TNI dalam kasus kebakaran, yang memerlukan klarifikasi resmi dari lembaga terkait. Adapun *How* diuraikan melalui prosedur tanggapan TNI, yaitu kesiapan menerima laporan masyarakat, proses hukum melalui Polisi Militer jika ada bukti valid, serta penekanan pada asas keadilan dan verifikasi informasi. Dengan demikian, struktur skrip berita ini tergolong lengkap dan informatif.

## 3. Struktur Tematik

Dari segi tematik, berita ini disusun secara runtut dan terstruktur. Paragraf pertama dan kedua membahas isu utama yaitu dugaan keterlibatan oknum TNI dan sikap responsif dari institusi TNI. Paragraf ketiga hingga keenam menampilkan pernyataan Brigjen Kristomei Sianturi yang mengungkapkan kesiapan TNI untuk menerima bukti, menindaklanjuti melalui proses hukum, dan menegaskan bahwa laporan tanpa bukti hanya akan menjadi

rumor yang tidak produktif. Paragraf ketujuh memperkuat posisi TNI dengan mengarahkan masyarakat agar menyerahkan bukti kepada Polisi Militer. Adapun paragraf kedelapan hingga kesepuluh memuat data faktual mengenai waktu kejadian, lokasi kebakaran, serta identitas keempat korban sebagaimana disampaikan oleh pihak Dinas Pemadam Kebakaran Karo. Berdasarkan urutan ini, antar paragraf memiliki keterkaitan yang jelas dan membangun narasi yang utuh dari klarifikasi kelembagaan hingga latar faktual kejadian.

#### 4. **Struktur Retoris**

Pada struktur retorik, berita ini tidak menunjukkan penggunaan idiom, metafora, atau gaya bahasa kiasan lainnya. Bahasa yang digunakan sangat formal, langsung, dan faktual. Disamping itu artikel berita ini menyertakan gambar Brigjen Kristomei Sianturi. Dari gambar yang ada, ingin menunjukkan seolah Brigjen Kristomei Sianturi merespon kabar dugaan yang ada dan serius ingin menyelesaikan kasus ini hingga tuntas.

#### 4. **Analisis Artikel Berita 4 Detik.com**

**Judul:** 1 Pelaku Pembakaran Rumah Wartawan di Karo Ditembak

**Sumber:** Detik.com

**Tanggal:** 8 Juli 2024

**Ringkasan:** Berita ini menginformasikan bahwa dua pelaku pembakaran rumah wartawan Sempurna Pasaribu di Karo, Sumatera Utara, telah ditangkap oleh polisi. Salah satu pelaku, YST, sempat melarikan diri saat hendak ditangkap sehingga harus ditembak di bagian kakinya. Kapolda Sumut Komjen Agung Setya Imam Effendi menyatakan bahwa keduanya sudah ditetapkan sebagai tersangka dan bertindak sebagai eksekutor. Motif pembakaran belum diungkap secara jelas karena masih dalam tahap penyelidikan lebih lanjut. Polisi meminta masyarakat yang memiliki informasi tambahan agar menyampaikannya melalui posko pengaduan dan call center yang telah disediakan.

Tabel 4.4 Analisis Artikel Berita 4 Detik.com

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	1 Pelaku Pembakaran Rumah Wartawan di Karo Ditembak
	<i>Lead</i>	Polisi menangkap dua pelaku pembakaran rumah Sempurna Pasaribu, wartawan di Kabupaten Karo. Salah satu dari mereka ditembak.
	Latar Informasi	Peristiwa pembakaran rumah wartawan Sempurna Pasaribu menewaskan satu keluarga, berbekal Polisi menangkap dua pelaku: RAS dan YST (alias Selawang). Salah satu pelaku ditembak karena mencoba melarikan diri dan Motif belum diungkap dan masih dalam proses penyelidikan.
	Kutipan	“Setelah dilakukan penyelidikan mendalam, R ditangkap pada Sabtu, 6 Juli...” –Kabid Humas Polda Sumut, Kombes Hadi Wahyudi
		“Pada saat akan diamankan, pelaku hendak melarikan diri...” –Kombes Hadi Wahyudi
	“Kami tangkap saudara R dan Y yang di belakang.” –Kapolda Sumut, Komjen Agung Setya Imam Effendi	
	“Dua eksekutor hari ini ditetapkan sebagai tersangka.” –Komjen Agung	
	“Kami akan buktikan motif ini dengan fakta-fakta.” –Komjen Agung	

		<p>“Terkait hal lain motif menuju pada satu tersangka...” –Komjen Agung</p>
	<p>Sumber</p>	<p>Semua kutipan merupakan kutipan langsung</p>
		<p>Kutipan langsung dari Kabid Humas Polda Sumut, Kombes Hadi Wahyudi</p>
		<p>Kutipan langsung dari Kapolda Sumut, Komjen Agung Setya Imam Effendi</p>
	<p>Pernyataan Opini</p>	<p>Tidak Ada</p>
	<p>Penutup</p>	<p>Artikel ini ditutup dengan himbauan dari Kapolda Sumut, Komjen Agung Setya Imam Effendi untuk masyarakat dapat memanfaatkan posko dan call center untuk pengaduan.</p>
<p><b>Struktur Skrip</b></p>	<p><i>What</i></p>	<p>Penangkapan dua pelaku pembakaran rumah wartawan Sempurna Pasaribu dan penembakan terhadap satu pelaku karena melarikan diri.</p>
	<p><i>Where</i></p>	<p>Tempat kejadian pembakaran di Jalan Nabung Surbakti, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara.</p>
	<p><i>When</i></p>	<p>Dan penangkapan dan konferensi pers dilakukan di wilayah hukum Polda Sumut.</p>
	<p><i>Who</i></p>	<p>Penangkapan pelaku inisial RAS pada Sabtu, 6 Juli 2024, Penangkapan pelaku inisial YST pada Minggu, 7 Juli 2024, sekitar pukul 02.00 WIB dan juga Pernyataan Kapolda dan Humas pada Senin, 8 Juli 2024.</p>
		<p>Pelaku berinisial RAS dan YST alias Selawang. Korban Rico Sempurna Pasaribu dan keluarga, serta Pihak yang menangani yaitu</p>

		<p>Polda Sumut, Kapolda Sumut Komjen Agung Setya Imam Effendi</p>
	<p><i>Why</i></p>	<p>Motif belum jelas dan masih dalam tahap penyelidikan dan Polisi menekankan pentingnya fakta untuk mengungkap motif.</p>
<p><b>Struktur Tematik</b></p>	<p><i>How</i></p> <p>Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat</p>	<p>Polisi menangkap pelaku berinisial RAS lebih dahulu, lalu menangkap YST yang sempat melarikan diri sehingga ditembak di bagian kaki, lalu keduanya ditetapkan sebagai tersangka, dan informasi motif masih dikumpulkan dari keterangan pelaku dan laporan masyarakat.</p> <p>Paragraf 1-2 Menginformasikan penangkapan dua pelaku pembakaran rumah wartawan, dengan fokus pada tindakan penegakan hukum oleh polisi.</p> <p>Paragraf 3-5 Menyampaikan kronologi penangkapan dan kondisi pelaku saat ditangkap (pelaku melarikan diri, polisi menembak secara terukur).</p> <p>Paragraf 6-8 berisi Kutipan pernyataan Kapolda yang menegaskan rumah korban dibakar dan bahwa pelaku sudah ditetapkan sebagai tersangka.</p> <p>Paragraf 9-11 Menjelaskan bahwa motif pembakaran masih dalam tahap pendalaman, dan polisi sedang mengumpulkan fakta.</p> <p>Paragraf 12-13 berisi himbauan dari Kapolda yang meminta masyarakat melaporkan informasi dan rumor yang beredar</p>

---

**Struktur Retoris**

Kata idiom, gambar, grafik

melalui posko dan call center agar dapat ditelusuri lebih lanjut.

Tidak ditemukan kata idiom atau metafora, dan gambar yang digunakan adalah gambar Kapolda Sumut Komjen Agung saat konferensi pers di Mapolres Tanah Karo.

---

**Rincian Analisis****1. Struktur Sintaksis**

Struktur sintaksis dalam berita ini diawali dengan judul yang langsung menyampaikan inti dari perkembangan kasus, yaitu “1 Pelaku Pembakaran Rumah Wartawan di Karo Ditembak”. Judul tersebut bersifat informatif dan menyoroti tindakan tegas aparat terhadap salah satu pelaku pembakaran. Lead berita secara ringkas menyampaikan bahwa polisi telah menangkap dua pelaku pembakaran rumah wartawan Sempurna Pasaribu di Kabupaten Karo, dan salah satunya ditembak karena berusaha melarikan diri. Latar informasi dalam berita ini memuat fakta bahwa pembakaran rumah menewaskan satu keluarga, dan polisi berhasil menangkap dua orang pelaku yang diduga sebagai eksekutor, yakni RAS dan YST alias Selawang. Penangkapan dilakukan pada tanggal 6 dan 7 Juli 2024, dan tindakan penembakan dilakukan karena pelaku mencoba kabur saat hendak diamankan. Berita ini menggunakan kutipan langsung dari beberapa pejabat kepolisian, seperti Kombes Hadi Wahyudi selaku Kabid Humas Polda Sumut dan Komjen Agung Setya Imam Effendi selaku Kapolda Sumut. Semua kutipan bersifat langsung dan digunakan untuk menyampaikan informasi resmi terkait kronologi penangkapan, status tersangka, serta proses penyelidikan motif. Tidak ditemukan opini atau penilaian dari penulis berita, sehingga berita ini bersifat netral dan berfokus pada fakta lapangan serta pernyataan resmi dari institusi kepolisian.

**2. Struktur Skrip**

Struktur skrip dalam berita ini mencakup elemen 5W + 1H yang disampaikan dengan jelas. Unsur what (apa) menjelaskan adanya penangkapan dua pelaku pembakaran dan tindakan penembakan terhadap

salah satu dari mereka. Unsur who (siapa) melibatkan pelaku RAS dan YST alias Selawang, serta korban yaitu wartawan Sempurna Pasaribu dan keluarganya. Selain itu, tokoh institusional seperti Kapolda Sumut dan Kabid Humas Polda Sumut turut disebutkan sebagai sumber utama informasi. Unsur when (kapan) dijelaskan dengan detail bahwa penangkapan terjadi pada 6 dan 7 Juli 2024, sedangkan konferensi pers dilaksanakan pada 8 Juli 2024. Unsur where (di mana) menyebut Kabupaten Karo sebagai lokasi kejadian pembakaran dan penangkapan dilakukan oleh kepolisian Sumatera Utara. Unsur why (mengapa) belum dijelaskan secara tuntas karena motif masih dalam penyelidikan; pihak kepolisian menyatakan bahwa proses penggalan motif masih berjalan. Sedangkan unsur how (bagaimana) mengungkap bahwa penangkapan dilakukan setelah penyelidikan mendalam, pelaku ditangkap, dan ketika salah satu pelaku melarikan diri, polisi melakukan tindakan tegas berupa tembakan terukur ke arah kaki. Dengan demikian, berita ini menyajikan struktur skrip secara lengkap dan menyeluruh.

### 3. Struktur Tematik

Struktur tematik berita ini dibangun secara kronologis dan logis. Paragraf pertama hingga kedua berisi informasi utama bahwa dua pelaku pembakaran rumah wartawan telah ditangkap. Paragraf ketiga hingga kelima menjelaskan kronologi penangkapan, termasuk bagaimana salah satu pelaku mencoba kabur dan akhirnya ditembak. Selanjutnya, paragraf keenam hingga kedelapan menyampaikan konfirmasi Kapolda Sumut bahwa rumah Sempurna Pasaribu memang sengaja dibakar dan kedua pelaku ditetapkan sebagai tersangka. Paragraf kesembilan hingga kesebelas berfokus pada proses penyelidikan terkait motif pembakaran yang belum diungkap secara resmi, namun sedang dalam pengumpulan fakta dan keterangan pelaku. Paragraf terakhir menunjukkan upaya polisi untuk membuka jalur komunikasi dengan masyarakat melalui posko dan call center, serta mendorong masyarakat untuk melaporkan informasi tambahan. Dengan penyusunan paragraf yang saling berkaitan dan mendukung satu topik utama, yaitu penegakan hukum dalam kasus pembakaran ini, berita ini

termasuk dalam framing tematik. Fokus berita tidak hanya pada individu korban atau pelaku, melainkan pada prosedur hukum dan institusi yang menangani kasus, sehingga menjadikannya bagian dari narasi yang lebih struktural dan mendalam.

#### 4. Struktur Retoris

Pada struktur retorik, berita ini tidak menunjukkan penggunaan idiom, metafora, atau gaya bahasa kiasan lainnya. Bahasa yang digunakan sangat formal, langsung, dan faktual. Disamping itu artikel berita ini menyertakan gambar yaitu gambar Kapolda Sumut Komjen Agung saat konferensi pers di Mapolres Tanah Karo. Dari gambar yang ada, Detik.com ingin menunjukkan bahwa polisi sudah menangkap pelaku pembakaran dan menunjukkan keseriusannya untuk mengusut kasus ini lebih dalam.

#### 5. Analisis Artikel Berita 5 Detik.com

**Judul:** Polisi Kantongi Nama-nama Diduga Terlibat Pembakaran Rumah Wartawan di Karo **Sumber:** Detik.com

**Tanggal:** 8 Juli 2024

**Ringkasan:** Berita ini menginformasikan bahwa polisi telah menangkap dua eksekutor pembakaran rumah wartawan Sempurna Pasaribu di Kabupaten Karo. Kapolda Sumut menyebut pihaknya juga telah mengantongi nama-nama lain yang diduga terlibat dalam perencanaan atau pelaksanaan aksi tersebut. Salah satu pelaku, YST, ditembak karena melarikan diri saat penangkapan. Polisi menjelaskan bahwa rumah korban disiram campuran solar dan pertalite sebelum dibakar. Motif dan keterlibatan pihak lain masih didalami, termasuk soal upah yang diterima pelaku. Penegak hukum meminta masyarakat untuk bersabar dan menyerahkan proses ini pada penyidikan yang sedang berlangsung.

Tabel 4.5 Analisis Artikel Berita 5 Detik.com

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Polisi Kantongi Nama-nama Diduga Terlibat Pembakaran Rumah Wartawan di Karo
	<i>Lead</i>	Polisi menangkap dua pelaku

---

Latar Informasi

pembakaran rumah Sempurna Pasaribu dan mengantongi sejumlah nama yang diduga terlibat.

Eksekusi pembakaran dilakukan dengan menyiram BBM campuran solar dan pertalite ke rumah korban. Dua pelaku pembakaran rumah wartawan ditangkap oleh polisi dan polisi telah mengantongi nama-nama lain yang diduga terkait dengan pelaku.

Kutipan

“Hari ini kami tangkap eksekutornya dan kami sedang bekerja...” –Komjen Agung Setya Imam Effendi

“Tentu kami akan secepat mungkin menemukan dan menyampaikan...”

– Sumber: Komjen Agung

“Perbuatannya orang per orang, saya ingin fokus di situ saja.”

– Sumber: Komjen Agung

“Kami ingin menguatkan sebagaimana faktanya mereka mendapatkan upah...” – Sumber: Komjen Agung

“Setelah dilakukan penyelidikan mendalam, R ditangkap...” – Sumber: Kombes Hadi Wahyudi

“Pada saat akan diamankan, pelaku hendak melarikan diri...”

– Sumber: Kombes Hadi Wahyudi

“Bahwa dia menyemprot, menyiram campuran solar dan

	pertalite...” – Sumber: Komjen Agung
Sumber	Semua kutipan merupakan kutipan langsung Kutipan langsung dari Kabid Humas Polda Sumut, Kombes Hadi Wahyudi
Pernyataan Opini	Kutipan langsung dari Kapolda Sumut, Komjen Agung Setya Imam Effendi
Penutup	Tidak Ada
<b>Struktur Skrip</b>	Artikel ini ditutup dengan kronologi bagaimana pelaku membakar rumah korban
<i>What</i>	Polisi menangkap dua pelaku pembakaran rumah wartawan dan sedang menyelidiki pihak-pihak lain yang terlibat.
<i>Where</i>	Tempat kejadian pembakaran di Jalan Nabung Surbakti, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Dan penangkapan dan konferensi pers dilakukan di wilayah hukum Polda Sumut.
<i>When</i>	Penangkapan pelaku inisial RAS pada Sabtu, 6 Juli 2024, Penangkapan pelaku inisial YST pada Minggu, 7 Juli 2024, sekitar pukul 02.00 WIB dan juga Pernyataan Kapolda dan Humas pada Senin, 8 Juli 2024.
<i>Who</i>	Pelaku berinisial RAS dan YST alias Selawang. Korban Rico Sempurna Pasaribu dan keluarga, serta Pihak yang menangani yaitu Polda Sumut, Kapolda Sumut Komjen Agung Setya Imam Effendi
<i>Why</i>	Motif belum jelas dan masih dalam tahap penyelidikan dan

	<i>How</i>	<p>Polisi menekankan pentingnya fakta untuk mengungkap motif.</p> <p>RAS dan YST melakukan pembakaran dengan menyiram campuran solar dan pertalite ke rumah korban, Saat ditangkap, YST mencoba melarikan diri dan ditembak di bagian kaki dan Penyidikan terhadap jaringan yang lebih luas masih berlangsung.</p>
<b>Struktur Tematik</b>	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat	<p>Paragraf 1-2 Menyampaikan informasi utama tentang penangkapan dua pelaku dan langkah lanjutan penyidikan terhadap nama-nama lain yang diduga terlibat.</p> <p>Paragraf 3-4 Menunjukkan pendekatan kehati-hatian polisi dan permintaan kepada publik untuk bersabar menunggu hasil penyelidikan lanjutan.</p> <p>Paragraf 5-6 Membahas kemungkinan keterlibatan ormas dan adanya upah bagi pelaku, meski belum dirinci secara jelas.</p> <p>Paragraf 7-10 Memberikan kronologi penangkapan kedua pelaku dan tindakan polisi saat proses penangkapan, termasuk penggunaan tindakan tegas.</p> <p>Paragraf 11-12 Mengungkap cara eksekusi pembakaran, yaitu dengan bahan bakar dan metode penyiraman langsung ke bagian rumah dan kamar korban.</p>
<b>Struktur Retoris</b>	Kata idiom, gambar, grafik	<p>Tidak ditemukan kata idiom atau metafora, dan gambar yang digunakan adalah gambar</p>

## **Rincian Analisis**

### **1. Struktur Sintaksis**

Struktur sintaksis dalam berita ini dimulai dari judul “Polisi Kantongi Nama-nama Diduga Terlibat Pembakaran Rumah Wartawan di Karo” yang mengedepankan perkembangan terbaru dari kasus pembakaran rumah wartawan Sempurna Pasaribu. Judul ini bersifat informatif dan membangun ekspektasi adanya pihak lain yang mungkin terlibat selain pelaku utama. Lead berita menyampaikan bahwa selain menangkap dua pelaku utama, polisi juga telah mengantongi sejumlah nama yang diduga ikut terlibat. Informasi latar menyebutkan bahwa dua orang pelaku telah ditangkap, salah satunya ditembak saat mencoba melarikan diri. Mereka diduga sebagai eksekutor pembakaran, yang dilakukan dengan menyiram campuran solar dan pertalite ke rumah korban. Dalam berita ini terdapat kutipan langsung dari beberapa pejabat seperti Kapolda Sumut Komjen Agung Setya Imam Effendi dan Kabid Humas Polda Sumut Kombes Hadi Wahyudi. Semua kutipan bersifat langsung dan berasal dari konferensi pers resmi, seperti: “Hari ini kami tangkap eksekutornya dan kami sedang bekerja...” serta “Bahwa dia menyemprot, menyiram campuran solar dan pertalite ke rumah...”. Tidak terdapat pernyataan opini dari penulis berita, sehingga narasi tetap netral dan berbasis pada keterangan narasumber resmi.

### **2. Struktur Skrip**

Struktur skrip dalam berita ini mencakup semua unsur 5W + 1H dengan lengkap. Unsur what adalah penangkapan dua pelaku pembakaran rumah wartawan dan perkembangan penyidikan terhadap pihak-pihak lain yang diduga terlibat. Unsur who meliputi korban (Sempurna Pasaribu), dua pelaku (RAS dan YST alias Selawang), serta institusi penegak hukum yaitu Polda Sumut dan jajarannya. Unsur when dijelaskan secara rinci: RAS ditangkap pada 6 Juli 2024, dan YST pada 7 Juli 2024, sementara konferensi pers dilakukan pada 8 Juli 2024. Unsur where mengacu pada lokasi kejadian di Kabupaten Karo dan tempat konferensi di Mapolres Tanah Karo. Unsur

why belum dijelaskan secara tuntas karena motif masih dalam tahap penyelidikan lebih lanjut. Unsur how dijelaskan cukup rinci, yaitu dengan menyebutkan metode eksekusi: pelaku menyiram campuran bahan bakar ke rumah korban dan membakarnya. Selain itu, penangkapan pelaku juga digambarkan secara kronologis, termasuk tindakan tegas berupa tembakan karena pelaku melarikan diri.

### 3. Struktur Tematik

Struktur tematik dalam berita ini disusun secara logis dan kronologis. Paragraf awal (1–2) menyampaikan informasi penangkapan dua pelaku dan pernyataan bahwa polisi telah mengantongi nama-nama lain yang diduga terlibat. Paragraf selanjutnya (3–4) menekankan proses penyelidikan lebih lanjut yang sedang dilakukan oleh polisi, termasuk permintaan agar publik bersabar menunggu hasilnya. Paragraf berikut (5–6) membahas identitas pelaku yang berasal dari organisasi masyarakat (ormas) serta isu upah yang belum dapat dikonfirmasi. Paragraf 7 hingga akhir menjelaskan secara detail proses penangkapan, cara pelaku melakukan pembakaran, dan kembali menegaskan proses pendalaman motif serta konstruksi fakta yang sedang dijalankan oleh pihak berwenang. Karena penyusunan informasi dalam berita ini membangun konteks struktural tentang proses penyidikan, kerja institusi, dan perkembangan hukum secara umum, maka berita ini termasuk dalam framing tematik, bukan episodik. Fokus berita tidak pada satu momen atau individu saja, melainkan pada keseluruhan proses hukum dan jaringan pelaku.

### 4. Struktur Retoris

Dalam aspek retoris, berita ini disusun dengan bahasa yang lugas dan faktual. Tidak ditemukan penggunaan idiom, metafora, atau gaya bahasa yang bersifat kiasan. Hal ini memperkuat kesan objektif dan resmi dari narasi berita. Dengan demikian, dalam struktur retoris dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan penggunaan idiom atau gaya bahasa metaforis dalam pemberitaan ini. Gambar yang digunakan menunjukkan Kapolda Sumut Komjen Agung saat konferensi pers di Mapolres Tanah Karo. Sama

seperti berita sebelumnya, Detik.com ingin menunjukkan bahwa polisi sudah menangkap pelaku pembakaran dan menunjukkan keseriusannya untuk mengusut kasus ini lebih dalam.

## 6. Analisis Artikel Berita 6 Detik.com

**Judul:** Peran 2 Pelaku Pembakaran Rumah Wartawan di Karo **Sumber:** Detik.com

**Tanggal:** 8 Juli 2024

**Ringkasan:** Berita ini memaparkan peran dua pelaku pembakaran rumah wartawan Sempurna Pasaribu yang telah ditetapkan sebagai tersangka. Polisi menyebut bahwa RAS dan YST menyiramkan campuran solar dan pertalite ke rumah korban, terutama ke arah kamar, sebelum akhirnya membakar rumah tersebut. Berdasarkan rekaman CCTV, kedua pelaku sempat melakukan survei ke rumah korban sebelum menjalankan aksinya. Polisi masih menyelidiki motif pembakaran tersebut dan mendorong masyarakat untuk menyampaikan informasi tambahan ke posko pengaduan. Penyidikan terus dilakukan guna mengungkap fakta secara menyeluruh.

Tabel 4.6 Analisis Artikel Berita 6 Detik.com

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Peran 2 Pelaku Pembakaran Rumah Wartawan di Karo
	<i>Lead</i>	Polisi menetapkan RAS dan YST alias Selawang sebagai tersangka pembakaran rumah wartawan Sempurna Pasaribu di Karo.
	Latar Informasi	RAS dan YST ditetapkan sebagai pelaku pembakaran rumah Sempurna Pasaribu. Kedua pelaku menyiram campuran BBM ke rumah korban sebelum membakar. Mereka juga melakukan survei lokasi terlebih dahulu. Motif masih dalam penyelidikan dan polisi meminta masyarakat menyampaikan informasi ke posko pengaduan.

Kutipan	<p>“Bahwa dia menyemprot, menyiram campuran solar dan pertalite...” –Komjen Agung Setya Imam Effendi</p> <p>“Sebagaimana CCTV pergerakan mereka di lokasi...”–Komjen Agung</p>
	<p>“Terkait dengan motif, akan kita gali” –Komjen Agung</p>
	<p>“Kami akan buktikan motif ini dengan fakta-fakta” –Komjen Agung</p>
	<p>“Terkait hal lain motif menuju pada satu tersangka” –Kombes Hadi Wahyudi</p>
Sumber	<p>Semua kutipan merupakan kutipan langsung</p> <p>Kutipan langsung dari Kapolda Sumut, Komjen Agung Setya Imam Effendi</p>
Pernyataan Opini Penutup	<p>Kutipan langsung dari Kombes Hadi Wahyudi</p> <p>Tidak Ada</p> <p>Artikel ini ditutup dengan himbauan dari Komjen Agung terkait masyarakat yang harus memanfaatkan posko dan call center.</p>
Struktur Skrip	<p><i>What</i></p> <p>Polisi menangkap dua pelaku pembakaran rumah wartawan dan sedang menyelidiki pihak-pihak lain yang terlibat.</p>
<i>Where</i>	<p>Tempat kejadian pembakaran di Jalan Nabung Surbakti, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Dan penangkapan dan konferensi pers dilakukan di wilayah hukum</p>

		Polda Sumut.
	<i>When</i>	Penetapan tersangka dan konferensi pers dilakukan pada Senin, 8 Juli 2024.
	<i>Who</i>	Pelaku berinisial RAS dan YST alias Selawang. Korban Rico Sempurna Pasaribu dan keluarga, serta Pihak yang menangani yaitu Polda Sumut, Kapolda Sumut Komjen Agung Setya Imam Effendi
	<i>Why</i>	Motif belum jelas dan masih dalam tahap penyelidikan dan Polisi menekankan pentingnya fakta untuk mengungkap motif.
	<i>How</i>	Pelaku menyiram solar dan pertalite ke bagian depan dan kamar rumah korban, lalu membakar. Sebelumnya mereka melakukan survei lokasi dengan sepeda motor berdasarkan hasil CCTV.
<b>Struktur Tematik</b>	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat	<p>Paragraf 1-2 Menjelaskan identitas pelaku dan metode pembakaran menggunakan BBM.</p> <p>Paragraf 3-4 Menjelaskan bahwa pelaku terlebih dahulu melakukan survei ke rumah korban sebelum eksekusi, berdasarkan bukti CCTV.</p> <p>Paragraf 5-6 Menyampaikan bahwa motif masih dalam pendalaman oleh penyidik dan akan dibuktikan berdasarkan fakta-fakta.</p> <p>Paragraf 7-8 Mengajak masyarakat untuk memberikan informasi tambahan ke posko pengaduan atau call center polisi.</p>

<b>Struktur Retoris</b>	Kata idiom, gambar, grafik	Tidak ditemukan kata idiom atau metafora, dan gambar yang digunakan adalah gambar Kapolda Sumut Komjen Agung saat merilis kasus kebakaran rumah Sempurna Pasaribu
-------------------------	----------------------------	---

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam berita ini diawali dengan judul “Peran 2 Pelaku Pembakaran Rumah Wartawan di Karo” yang menggarisbawahi keterlibatan langsung dua pelaku dalam tindak pidana pembakaran. Judul bersifat informatif dan menggiring perhatian pembaca kepada peran aktif pelaku. Lead berita langsung menyampaikan bahwa dua pelaku, yakni RAS dan YST alias Selawang, telah ditetapkan sebagai tersangka pembakaran rumah wartawan Sempurna Pasaribu di Karo, Sumatera Utara. Latar informasi menjelaskan bahwa para pelaku menyiram campuran BBM berupa solar dan pertalite ke rumah korban dan membakarnya. Sebelum kejadian, mereka melakukan survei lokasi terlebih dahulu dengan menggunakan sepeda motor sebagaimana terekam dalam CCTV. Dalam berita ini terdapat beberapa kutipan langsung dari Kapolda Sumut Komjen Agung Setya Imam Effendi, seperti pernyataan: “Bahwa dia menyembprot, menyiram campuran solar dan pertalite ke rumah...”, “Sebagaimana CCTV pergerakan mereka di lokasi...”, dan “Kami akan buktikan motif ini dengan fakta-fakta”. Semua kutipan yang digunakan bersifat langsung dan disampaikan dalam konferensi pers resmi. Tidak terdapat opini pribadi dari penulis berita, sehingga tulisan tetap menjaga objektivitas dan fokus pada keterangan resmi dari otoritas yang berwenang.

### 2. Struktur Skrip

Struktur skrip dalam berita ini disusun secara lengkap dan memenuhi unsur 5W + 1H. Unsur what menjelaskan tentang tindakan pembakaran rumah wartawan. Who mengidentifikasi pelaku sebagai RAS dan YST serta korban adalah Sempurna Pasaribu. When dijelaskan dalam konferensi pers yang berlangsung pada Senin, 8 Juli 2024. Where merujuk pada lokasi kejadian di Kabupaten Karo dan tempat penyampaian informasi di Mapolres Tanah

Karo. Why atau motif tindakan belum diungkap karena pihak kepolisian masih melakukan pendalaman. Sedangkan how atau cara pelaku menjalankan aksinya dijelaskan secara rinci, yakni dengan menyiram campuran solar dan pertalite ke berbagai bagian rumah, terutama ke kamar korban, dan kemudian membakarnya. Pelaku juga sempat mensurvei lokasi terlebih dahulu sebelum beraksi, sebagaimana terlihat dalam rekaman CCTV.

### 3. **Struktur Tematik**

Dari segi tematik, berita ini disusun secara kronologis dan bertahap. Paragraf pertama dan kedua membahas identitas pelaku serta metode mereka dalam melakukan pembakaran. Paragraf ketiga dan keempat menjelaskan bahwa pelaku telah melakukan survei lokasi sebelum melakukan aksi kejahatan. Paragraf kelima hingga ketujuh membahas mengenai motif yang masih dalam penyelidikan dan pernyataan bahwa fakta-fakta masih dikonstruksikan oleh pihak kepolisian. Paragraf terakhir mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengungkap motif dengan menyampaikan informasi ke posko pengaduan Polres Tanah Karo. Dengan alur penyajian yang sistematis dan fokus pada proses hukum, berita ini tergolong sebagai framing tematik. Hal ini karena penyajian informasi mencerminkan peristiwa sebagai bagian dari konteks yang lebih luas, bukan hanya sebagai kejadian tunggal yang berdiri sendiri.

### 4. **Struktur Retoris**

Dalam aspek retorik, berita ini disusun dengan bahasa yang lugas dan faktual. Tidak ditemukan penggunaan idiom, metafora, atau gaya bahasa yang bersifat kiasan. Hal ini memperkuat kesan objektif dan resmi dari narasi berita. Dengan demikian, dalam struktur retorik dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan penggunaan idiom atau gaya bahasa metaforis dalam pemberitaan ini. Kapolda Sumut Komjen Agung saat konferensi pers di Mapolres Tanah Karo. Masih sama seperti pemberitaan sebelumnya, Sama seperti berita sebelumnya, Detik.com ingin menunjukkan bahwa polisi sudah menangkap pelaku pembakaran dan menunjukkan keseriusannya untuk mengusut kasus ini lebih dalam.

## 7. Analisis Artikel Berita 7 Detik.com

**Judul:** Polisi Tetapkan 1 Tersangka Baru Kasus Pembakaran Rumah Wartawan di Karo

**Tanggal:** 11 Juli 2024

**Ringkasan:** Polda Sumut menetapkan satu tersangka baru bernama B alias Bulang dalam kasus pembakaran rumah wartawan Sempurna Pasaribu di Karo. Penetapan ini merupakan hasil pengembangan dari dua pelaku eksekutor sebelumnya, Rudi Apri Sembiring dan Yunus Syahputra. Sebelum pembakaran, pelaku Rudi dilaporkan sempat memantau situasi dan menghubungi seseorang untuk melaporkan kondisi TKP. Polisi masih menyelidiki kepada siapa komunikasi tersebut ditujukan. Selain itu, dijelaskan bahwa para pelaku membeli dua botol BBM campuran solar dan pertalite seharga Rp 130 ribu dan menggunakannya untuk membakar rumah korban. Rudi bertugas sebagai pembeli dan pengemudi sepeda motor, sementara Yunus menyiram BBM ke rumah korban lalu membakar.

Tabel 4.7 Analisis Artikel Berita 7 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Polisi Tetapkan 1 Tersangka Baru Kasus Pembakaran Rumah Wartawan di Karo
	Lead	Polda Sumut menetapkan satu tersangka baru, B alias Bulang, dalam kasus pembakaran rumah wartawan Sempurna Pasaribu.
	Latar Informasi	Penetapan B sebagai tersangka merupakan hasil pengembangan dari penangkapan dua pelaku sebelumnya yaitu Rudi Apri Sembiring dan Yunus Syahputra. Rudi sempat menghubungi seseorang sebelum pembakaran terjadi. Para pelaku membeli dua botol BBM (solar dan pertalite) seharga Rp 130.000 dan digunakan untuk membakar

		<p>rumah. RAS membeli BBM dan menjadi pengemudi, sedangkan YT menyiram cairan dan membakar rumah korban.</p>
Kutipan		<p>“Kita sudah tetapkan B sebagai tersangka baru dalam kasus pembakaran rumah Rico Sempurna Pasaribu.” –Kapolda Sumut Komjen Agung Setya Imam Effendi</p>
		<p>“Penetapan tersangka baru berinisial B setelah dilakukan pengembangan penyidikan” – Agung Setya Imam Effendi</p>
		<p>“(Dari) ponsel tersangka RAS, di mana pada pukul 02.30” –Kabid Humas Polda Sumut Kombes Hadi Wahyudi</p>
		<p>“Masih diselidiki” – Hadi Wahyudi</p>
		<p>“RAS bertugas membeli BBM” –Hadi Wahyudi</p>
	Sumber	<p>kutipan merupakan kutipan langsung Kutipan langsung dari Kapolda Sumut Komjen Agung Setya Imam Effendi</p>
		<p>Kutipan langsung dari Kombes Hadi Wahyudi</p>
	Pernyataan Opini	<p>Tidak Ada</p>
	Penutup	<p>Artikel ini ditutup dengan kronologi bagaimana pelaku membakar rumah korban</p>
<b>Struktur Skrip</b>	<i>What</i>	<p>Penetapan satu tersangka baru dalam kasus pembakaran rumah wartawan.</p>
	<i>Where</i>	<p>Kabupaten Karo, Sumatera Utara.</p>

<i>When</i>	<p>Penetapan tersangka diumumkan pada Kamis, 11 Juli 2024. Penangkapan pelaku sebelumnya dilakukan akhir pekan lalu.</p>
<i>Who</i>	<p>Korban: Sempurna Pasaribu, Tersangka baru: B alias Bulang, Tersangka sebelumnya Rudi Apri Sembiring (RAS), Yunus Syahputra (YST) Pihak yang terlibat Kapolda Sumut Komjen Agung Setya Imam Effendi dan Kabid Humas Kombes Hadi Wahyudi</p>
<i>Why</i>	<p>Penetapan tersangka baru dilakukan setelah pengembangan penyidikan atas dua pelaku eksekutor.</p>
<i>How</i>	<p>Pelaku membeli BBM solar dan pertalite, menyiramkan ke rumah korban, dan membakarnya. Sebelum kejadian, salah satu pelaku memantau lokasi dan melaporkan kondisi ke seseorang yang masih diselidiki.</p>
<b>Struktur Tematik</b>	<p>Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat</p>
	<p>Paragraf 1-2 Menyampaikan penetapan tersangka baru dan identitasnya.</p>
	<p>Pada paragraf 3-4 Menghubungkan tersangka baru dengan pengembangan dari dua tersangka sebelumnya (Rudi dan Yunus).</p>
	<p>Pada paragraph lima dampai 5-7 Menyampaikan fakta-fakta tambahan, seperti komunikasi yang dilakukan sebelum kejadian dan peran masing-masing tersangka.</p>
	<p>Pada paragraph 8-9 Menjelaskan detail teknis pelaksanaan</p>

		pembakaran, mulai dari pembelian BBM hingga metode pelaksanaan.
<b>Struktur Retoris</b>	Kata idiom, gambar, grafik	Gambar yang digunakan oleh artikel ini adalah gambar Ketua Harian Kompas Irjen Pol (Purn) Benny Josua Mamoto meninjau rumah wartawan yang terbakar di Kabanjahe, Karo, Sumatera Utara pada Selasa (2/7/2024).

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dalam berita ini menunjukkan pola penulisan yang lugas dan informatif, mulai dari judul hingga penutup. Judul “Polisi Tetapkan 1 Tersangka Baru Kasus Pembakaran Rumah Wartawan di Karo” secara langsung menggambarkan inti informasi yang disampaikan, yaitu adanya perkembangan baru berupa penetapan tersangka ketiga. Lead berita memberikan ringkasan padat bahwa tersangka baru berinisial B alias Bulang ditetapkan oleh Polda Sumut dalam kasus pembakaran rumah wartawan Sempurna Pasaribu. Latar informasi dijelaskan secara kronologis dan faktual, dimulai dari penangkapan dua tersangka sebelumnya, hingga keterlibatan tersangka baru yang teridentifikasi melalui hasil penyidikan. Berita ini juga menyajikan sejumlah kutipan langsung dari Kapolda Sumut Komjen Agung Setya Imam Effendi dan Kabid Humas Polda Sumut Kombes Hadi Wahyudi yang memperkuat kredibilitas informasi. Semua kutipan bersifat langsung dan berasal dari narasumber resmi, tanpa disisipkan opini penulis, sehingga berita ini menyajikan informasi secara netral dan faktual.

### 2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip, elemen 5W + 1H pada berita ini telah terpenuhi secara lengkap. Unsur What (apa) dijelaskan melalui fakta penetapan tersangka baru dalam kasus pembakaran rumah wartawan. Unsur Who (siapa) mencakup nama korban (Sempurna Pasaribu), tersangka baru (B alias Bulang), serta dua tersangka sebelumnya (Rudi Apri Sembiring dan Yunus

Syahputra). Unsur When (kapan) disampaikan secara jelas yaitu Kamis, 11 Juli 2024, saat pengumuman penetapan tersangka baru. Unsur Where (di mana) berada di Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Unsur Why (mengapa) dijelaskan sebagai hasil pengembangan penyidikan dari tersangka sebelumnya. Sementara itu, How (bagaimana) dijelaskan secara rinci, mulai dari proses pemantauan TKP, penggunaan BBM untuk membakar, hingga peran masing-masing pelaku. Oleh karena itu, struktur skrip berita ini tergolong lengkap dan menyeluruh.

### 3. **Struktur Tematik**

Struktur tematik berita ini memperlihatkan kesinambungan antarparagraf dalam menyusun informasi. Paragraf pertama hingga kedua membahas inti informasi tentang penetapan tersangka baru. Paragraf ketiga dan keempat menjelaskan keterkaitan tersangka baru dengan dua pelaku sebelumnya dan kronologi tindakan mereka. Selanjutnya, paragraf kelima hingga ketujuh menyampaikan detail teknis peristiwa pembakaran, seperti cara pelaku memperoleh BBM dan bagaimana BBM tersebut digunakan. Informasi disusun secara kronologis dan menyeluruh, tidak hanya fokus pada satu potongan peristiwa. Dengan pola ini, berita ini dapat dikategorikan sebagai framing tematik, karena menampilkan gambaran kontekstual dan komprehensif dari rangkaian kejadian, serta menyertakan informasi penyidikan yang berkembang, bukan hanya fokus pada satu peristiwa terpisah sebagaimana dalam framing episodik.

### 4. **Struktur Retoris**

Pada struktur retoris, tidak ditemukan penggunaan idiom, metafora, atau gaya bahasa kiasan dalam penulisan berita ini. Hal ini menunjukkan bahwa penulis berita berupaya menyajikan informasi dengan gaya bahasa yang netral dan informatif. Namun artikel berita ini menyertakan gambar yang digunakan oleh artikel ini adalah gambar Ketua Harian Kompas.com Irjen Pol (Purn) Benny Josua Mamoto meninjau rumah wartawan yang terbakar di Kabanjahe, Karo, Sumatera Utara pada Selasa (2/7/2024). Dari gambar ini, Detik.com ingin menunjukkan bahwa Kompas.com Irjen Pol (Purn) Benny Josua Mamoto juga sudah terlibat dalam keberlangsungan kasus ini dan

seolah ingin segera kasus ini terkuak secara tuntas

## 8. Analisis Artikel Berita 8 Detik.com

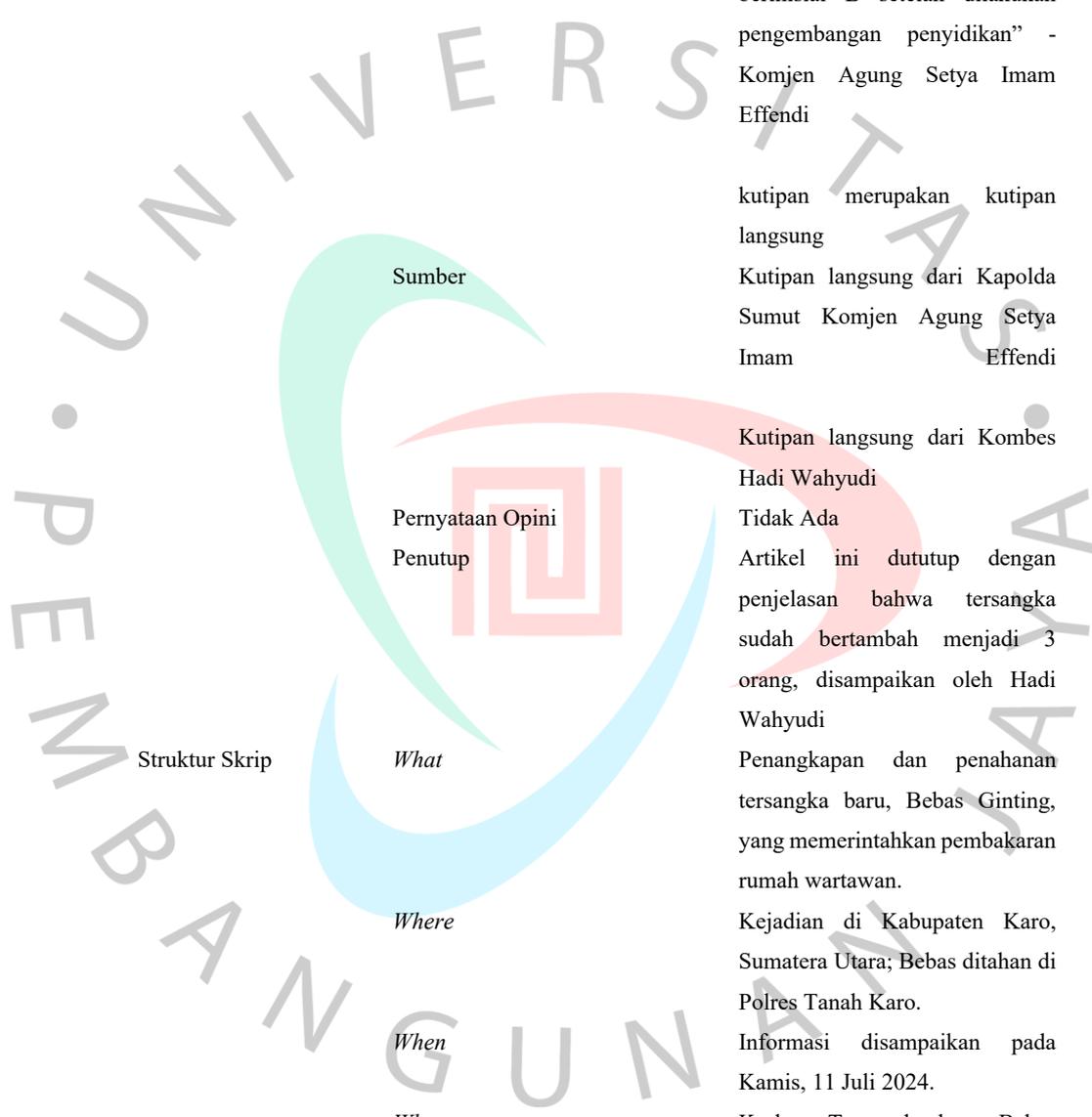
**Judul:** Polisi Tetapkan 1 Tersangka Baru Kasus Pembakaran Rumah Wartawan di Karo

**Tanggal:** 11 Juli 2024

**Ringkasan:** Polisi menangkap Bebas Ginting alias Bulang (62), yang diduga sebagai orang yang memerintahkan pembakaran rumah wartawan Tribrata TV, Rico Sempurna Pasaribu, di Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Penangkapan Bebas merupakan hasil pengembangan dari kasus dua tersangka sebelumnya, Rudi Apri Sembiring dan Yunus Syahputra, yang bertindak sebagai eksekutor. Bebas diketahui memberikan perintah dan dana sebesar Rp130 ribu untuk membeli bahan bakar jenis solar dan pertalite yang digunakan dalam aksi pembakaran. Polisi masih mendalami motif dan kemungkinan adanya pihak lain yang terlibat. Saat ini, sudah tiga orang ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus tersebut.

Tabel 4.8 Analisis Artikel Berita 8 Detik.com

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Tampang Pria yang Perintahkan Bakar Rumah Wartawan di Karo
	<i>Lead</i>	Polisi menangkap Bebas Ginting alias Bulang (62) atas kasus pembakaran rumah wartawan Tribrata TV, Sempurna Pasaribu.
	Latar Informasi	Penangkapan ini merupakan hasil pengembangan dari dua tersangka sebelumnya yang berperan sebagai eksekutor. Bebas disebut sebagai pihak yang memberi perintah pembakaran dan memberikan uang untuk membeli bahan bakar.
	Kutipan	“Pelakunya pun sudah kita tangkap dan telah ditahan di Polres Tanah Karo” -Kombes Hadi Wahyudi



“Tersangka B menyuruh YST membakar serta memberikan uang Rp 130 ribu kepada RAS” - Kombes Hadi Wahyudi

“Penetapan tersangka baru berinisial B setelah dilakukan pengembangan penyidikan” - Komjen Agung Setya Imam Effendi

kutipan merupakan kutipan langsung  
Kutipan langsung dari Kapolda Sumut Komjen Agung Setya Imam Effendi

Kutipan langsung dari Kombes Hadi Wahyudi

Tidak Ada  
Artikel ini ditutup dengan penjelasan bahwa tersangka sudah bertambah menjadi 3 orang, disampaikan oleh Hadi Wahyudi

Penangkapan dan penahanan tersangka baru, Bebas Ginting, yang memerintahkan pembakaran rumah wartawan.

Kejadian di Kabupaten Karo, Sumatera Utara; Bebas ditahan di Polres Tanah Karo.

Informasi disampaikan pada Kamis, 11 Juli 2024.

Korban: Tersangka baru: Bebas Ginting sebagai tersangka baru, Rudi Apri Sembiring dan Yunus Syahputra sebagai eksekutor, serta Rico Sempurna Pasaribu sebagai korban. Pihak yang terlibat Kapolda Sumut Komjen Agung Setya Imam Effendi dan

Sumber

Pernyataan Opini  
Penutup

Struktur Skrip

*What*

*Where*

*When*

*Who*

		Kabid Humas Kombes Hadi Wahyudi
	<i>Why</i>	Belum dijelaskan secara pasti motif masih dalam tahap penyidikan.
	<i>How</i>	Bebas memerintahkan pembakaran, memberi uang Rp 130 ribu untuk membeli BBM, yang kemudian disiram dan dibakar oleh dua eksekutor.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat	Paragraf 1-2 Menginformasikan tentang penangkapan tersangka Bebas Ginting dan kondisi fisiknya saat ditahan.  Pada paragraf 3-6 Menjelaskan proses penyidikan dan belum terungkapnya motif pembakaran.  Pada paragraph lima sampai 7-9 Menyampaikan konteks lanjutan dari pernyataan Kapolda Sumut tentang penetapan tersangka baru.  Pada paragraph 10-11 Menjelaskan peran Bebas Ginting dalam pembakaran dan menyebut kembali dua tersangka sebelumnya.
Struktur Retoris	Kata idiom, gambar, grafik	Gambar yang digunakan oleh artikel ini adalah gambar diri tersangka Bebas Ginting.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Struktur Berita ini memiliki judul yang cukup menarik perhatian: “Tampang Pria yang Perintahkan Bakar Rumah Wartawan di Karo”. Judul ini mengedepankan aspek visual dari pelaku utama (dengan kata “tampang”), dan mengarahkan perhatian pembaca pada tersangka yang dianggap sebagai dalang pembakaran. Lead berita menyampaikan informasi utama secara langsung, yakni penangkapan Bebas Ginting (62) yang menjadi tersangka

pemberi perintah dalam kasus pembakaran rumah wartawan Tribrata TV, Sempurna Pasaribu. Latar informasi dalam berita ini mencakup proses penangkapan, penahanan, serta peran pelaku dalam kejadian pembakaran tersebut. Terdapat beberapa kutipan langsung dari Kabid Humas Polda Sumut Kombes Hadi Wahyudi dan Kapolda Sumut Komjen Agung Setya Imam Effendi yang digunakan untuk memperkuat keakuratan informasi, seperti: “Pelakunya pun sudah kita tangkap dan telah ditahan di Polres Tanah Karo,” dan “Tersangka B menyuruh YST membakar serta memberikan uang Rp 130 ribu kepada RAS...”. Seluruh kutipan dalam berita ini merupakan kutipan langsung. Tidak ditemukan adanya opini dari penulis berita; gaya penyampaian tetap faktual dan berorientasi pada sumber resmi.

## 2. Struktur Skrip

- Unsur 5W + 1H dalam berita ini disampaikan secara cukup lengkap. What yang dibahas adalah penangkapan dan penetapan Bebas Ginting sebagai orang yang memberi perintah pembakaran. Who adalah Bebas Ginting sebagai tersangka, serta Rudi Apri Sembiring dan Yunus Syahputra sebagai eksekutor, dan korban yaitu wartawan Sempurna Pasaribu. When disebutkan pada Kamis, 11 Juli 2024, sebagai waktu pengumuman resmi penetapan tersangka. Where adalah di Kabupaten Karo, Sumatera Utara, serta tempat penahanan di Polres Tanah Karo. Why atau alasan di balik pembakaran masih belum dipastikan dan disebut masih dalam tahap penyelidikan. How atau cara pelaku melakukan pembakaran dijelaskan melalui alur tindakan Bebas yang menyuruh dan memberikan dana untuk membeli bahan bakar, yang kemudian disiramkan ke rumah korban oleh eksekutor. Dengan demikian, skrip berita ini dapat dikatakan lengkap dari sisi unsur-unsur dasar jurnalistik.

## 3. Struktur Tematik

Struktur tematik dalam berita ini cukup runtut dan terorganisasi. Paragraf 1–3 membahas tentang penangkapan Bebas Ginting sebagai tersangka dan kondisi saat ditahan. Paragraf 4–6 menjelaskan status dan keterlibatan Bebas dalam struktur ormas dan penyelidikan awal. Paragraf 7–10

memperjelas proses penetapan tersangka baru berdasarkan pengembangan penyidikan dari dua pelaku sebelumnya. Paragraf 11–13 memuat peran Bebas dalam pemberian perintah dan pembiayaan eksekusi pembakaran. Keterkaitan antarinformasi disusun dalam bentuk kronologis serta bertahap dari identitas pelaku, peran pelaku, hingga implikasi hukumnya. Oleh karena itu, berita ini dikategorikan sebagai framing tematik, karena menyajikan penjelasan yang luas, mendalam, dan sistematis mengenai peristiwa serta konteks yang melingkupinya.

#### 4. **Struktur Retoris**

Dalam struktur retoris, berita ini tidak menggunakan gaya bahasa yang mengandung idiom, metafora, atau majas lainnya. Bahasa yang digunakan adalah formal, informatif, dan netral. Gaya penulisan cenderung kaku karena berpegang pada laporan resmi dari aparat kepolisian. Hal ini menunjukkan bahwa aspek retoris dalam berita ini tidak ditemukan atau kosong, karena penekanan lebih pada keakuratan informasi dibanding daya tarik bahasa. Serta gambar yang digunakan dalam artikel berita ini yaitu gambar pelaku Bebas Ginting. Dalam hal ini, Detik.com ingin menunjukkan kepada pembaca tampang dari pelaku yang melakukan tindak kejahatan pembakaran, seolah ingin pembaca ikut mengecam aksinya dan membenci pelakunya.

#### 9. **Analisis Artikel Berita 9 Detik.com**

**Judul:** Pria Suruh Bakar Rumah Wartawan di Karo Pernah Dipenjara Kasus Pembunuhan.

**Tanggal:** 15 Juli 2024

**Ringkasan:** Berita ini melaporkan bahwa Bebas Ginting, pelaku yang memerintahkan pembakaran rumah wartawan Tribrata TV, ternyata memiliki rekam jejak kriminal, termasuk pernah dua kali dipenjara, salah satunya karena kasus pembunuhan. Polisi telah menahannya di Polres Tanah Karo, bersama dengan dua eksekutor yang menerima upah Rp 1 juta untuk melakukan pembakaran. Penyidikan terus berlanjut, termasuk penguatan bukti dari latar belakang pelaku.

Tabel 4.9 Analisis Artikel Berita 9 Detik.com

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Pria Suruh Bakar Rumah Wartawan di Karo Pernah Dipenjara Kasus Pembunuhan.
	<i>Lead</i>	Bebas Ginting, pelaku yang memberi perintah pembakaran rumah wartawan Sempurna Pasaribu, disebut sudah pernah dua kali menjalani hukuman pidana, termasuk kasus pembunuhan.
	Latar Informasi	Laporan dari Polda Sumut mengenai rekam jejak kriminal Bebas Ginting, perkembangan penyidikan, serta konfirmasi dari Kapolda dan Kabid Humas Polda Sumut.
	Kutipan	“Terkait dengan background dari saudara B (Bebas), kita juga sudah mulai menemukan fakta- faktanya bahwa memang yang bersangkutan sudah dua kali menjalani hukuman” -Kapolda Sumut Komjen Agung Setya Imam Effendi  “Setahu saya ada kasus pembunuhannya.” -Komjen Agung  “Pelakunya pun sudah kita tangkap dan telah ditahan di Polres Tanah Karo.” -Kombes Hadi Wahyudi  “Besaran upah setelah dilakukan pekerjaan oleh dua eksekutor, ini

				masing-masing mereka mendapatkan Rp 1 juta dari B (Bebas).” -Kombes Hadi Wahyudi
				kutipan merupakan kutipan langsung Kutipan langsung dari Kapolda Sumut Komjen Agung Setya Imam Effendi Kutipan langsung dari Kombes Hadi Wahyudi Tidak Ada Artikel ini ditutup dengan bagaimana bebas memberikan modal membeli bahan bakar kepada kedua eksekutor Penetapan tersangka Bebas Ginting yang pernah dipenjara dua kali, termasuk kasus pembunuhan. Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Dan penahanan di Polres Tanah Karo. Disampaikan secara resmi pada Senin, 15 Juli 2024 (pernyataan Kapolda), dan penangkapan pada 11-12 Juli 2024 Bebas Ginting (pemberi perintah), Rudi Apri Sembiring dan Yunus Syahputra Tarigan (eksekutor), Sempurna Pasaribu (korban), Polda Sumut. Belum dijelaskan secara rinci motif utama, fokus masih pada latar belakang pelaku dan perkembangan penyidikan.. Bebas memerintahkan pembakaran dan memberikan upah kepada dua eksekutor masing-masing sebesar Rp 1 juta.
	Sumber			
		Pernyataan Opini		
		Penutup		
Struktur Skrip		<i>What</i>		
		<i>Where</i>		
		<i>When</i>		
		<i>Who</i>		
		<i>Why</i>		
		<i>How</i>		
Struktur Tematik	Paragraf,	Proporsi	Kalimat,	Paragraf 1-2 Menjelaskan latar

	Hubungan antar kalimat	belakang kriminal Bebas Ginting, termasuk hukuman pidana sebelumnya.
		Pada paragraf 3-4 Menyampaikan informasi mengenai status penahanan Bebas dan konfirmasi aparat.
		Pada paragraph lima sampai 5-6 Memberikan detail peran Bebas sebagai pemberi upah kepada dua eksekutor.
Struktur Retoris	Kata idiom, gambar, grafik	Gambar yang digunakan oleh artikel ini adalah gambar diri tersangka Bebas Ginting.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Judul berita ini menekankan pada identitas pelaku utama dengan menyebutkan latar belakang kriminalnya, yaitu pernah dipenjara atas kasus pembunuhan. Judul ini secara langsung mengarahkan fokus pembaca pada karakter negatif pelaku dan membangun kesan awal yang kuat. Lead artikel menyampaikan informasi utama bahwa Bebas Ginting telah dua kali menjalani hukuman pidana, salah satunya terkait pembunuhan. Latar informasi dikembangkan melalui pernyataan resmi dari Kapolda Sumut dan Kabid Humas Polda Sumut yang menjelaskan peran Bebas sebagai otak di balik pembakaran rumah wartawan. Beberapa kutipan langsung mendominasi isi berita, seperti kutipan dari Kapolda Sumut Komjen Agung Setya Imam Effendi yang menyatakan, "Terkait dengan background dari saudara B (Bebas), kita juga sudah mulai menemukan fakta-faktanya bahwa memang yang bersangkutan sudah dua kali menjalani hukuman." Kutipan ini bersifat langsung dan memperkuat posisi berita sebagai laporan berbasis sumber institusional. Tidak ditemukan opini atau interpretasi dari penulis dalam narasi berita ini, menjadikannya sebagai laporan faktual tanpa narasi editorial.

### 2. Struktur Skrip

Unsur 5W + 1H dalam berita ini dapat dikatakan lengkap. Unsur what dijelaskan dengan terang: Bebas Ginting merupakan pelaku yang memerintahkan pembakaran rumah wartawan. Who melibatkan Bebas Ginting, dua eksekutor bernama Rudi Apri Sembiring dan Yunus Syahputra Tarigan, serta korban Sempurna Pasaribu. When disampaikan dalam kutipan pernyataan resmi yang mengacu pada waktu penetapan dan penahanan tersangka yaitu pada tanggal 11–15 Juli 2024. Where disebutkan bahwa kasus terjadi di Kabupaten Karo dan Bebas ditahan di Polres Tanah Karo. Unsur why belum dijelaskan secara eksplisit karena motif masih dalam penyelidikan, dan unsur how disampaikan melalui penjelasan tentang pemberian perintah pembakaran serta pemberian upah sebesar Rp 1 juta kepada masing-masing eksekutor.

### 3. Struktur Tematik

Keterkaitan antar paragraf dalam berita ini sangat kuat dan berurutan secara kronologis. Paragraf pertama hingga kedua menjelaskan latar belakang pelaku utama (Bebas Ginting), kemudian paragraf ketiga hingga kelima menjelaskan proses penangkapan dan status hukum, serta dilanjutkan pada bagian akhir dengan penjelasan peran dua eksekutor dan hubungan mereka dengan Bebas. Alur informasi tidak meloncat dan mengalir dari latar belakang pelaku menuju proses hukum dan teknis perbuatan. Oleh karena itu, berita ini termasuk dalam framing tematik, karena penyajian informasi tidak terbatas pada peristiwa tunggal tetapi membentuk narasi menyeluruh yang membingkai konteks pelaku, sejarah kriminalnya, serta proses hukum yang sedang berjalan.

### 4. Struktur Retoris

Dalam berita ini tidak ditemukan penggunaan idiom, metafora, atau bahasa kiasan. Penyampaian berita bersifat lugas, formal, dan deskriptif berdasarkan kutipan pejabat dan fakta penyidikan. Penggunaan bahasa diarahkan untuk menjaga objektivitas dan akurasi informasi, sehingga tidak ditemukan unsur retorik yang memperindah atau memperkuat opini tertentu. dan di artikel ini menyertakan gambar yang digunakan oleh artikel ini adalah gambar diri tersangka Bebas Ginting. Sama seperti berita sebelumnya,

Dalam hal ini, Detik.com ingin menunjukkan kepada pembaca tampang dari pelaku yang melakukan tindak kejahatan pembakaran, seolah ingin pembaca ikut mengesamping aksinya dan membenci pelakunya.

**10. Analisis Artikel Berita 10 Detik.com**

**Judul:** Fakta Baru Kasus Rumah Wartawan di Karo Dibakar yang Terungkap di Rekonstruksi

**Tanggal:** 19 Juli 2024

**Ringkasan:** Polisi menggelar rekonstruksi pembakaran rumah wartawan Tribrata TV, Sempurna Pasaribu, di Karo, Sumut. Rekonstruksi dilakukan langsung di TKP dengan memperagakan 57 adegan oleh 3 tersangka dan disaksikan oleh lebih dari 15 saksi. Fakta baru yang muncul dari rekonstruksi adalah pertemuan antara Bebas Ginting, tersangka yang memberi perintah pembakaran, dengan seorang oknum anggota TNI bernama Koptu HB. Dalam pertemuan tersebut, HB sempat menyarankan agar Bebas bertemu dengan korban. Fakta ini kini menjadi bagian penting dari proses penyidikan lanjutan.

Tabel 4.10 Analisis Artikel Berita 10 Detik.com

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Fakta Baru Kasus Rumah Wartawan di Karo Dibakar yang Terungkap di Rekonstruksi
	<i>Lead</i>	Polisi melakukan rekonstruksi kasus pembakaran rumah wartawan Sempurna Pasaribu, dan dari proses tersebut ditemukan fakta baru yang terungkap.
	Latar Informasi	Rekonstruksi dilakukan langsung di lokasi kejadian oleh Polda Sumut pada 19 Juli 2024 dengan melibatkan 3 tersangka dan 15 saksi, serta memperagakan 57 adegan di 6 lokasi berbeda. Selain itu, dalam proses rekonstruksi terungkap bahwa Bebas Ginting sempat bertemu dengan oknum

		<p>anggota TNI sebelum peristiwa pembakaran.</p>
Kutipan		<p>“Proses rekonstruksi langsung di tempat kejadian perkara, dengan melibatkan ketiga tersangka dengan memperagakan 57 adegan...” –Kombes Hadi Wahyudi</p>
		<p>“Jadi, rekonstruksi hari ini merupakan salah satu teknik dalam metode pemeriksaan...” –Kombes Hadi Wahyudi</p>
		<p>“Oleh saksi HB menjumpai tersangka Bebas Ginting dan memperlihatkan posting-an...” –Penyidik</p>
		<p>kutipan merupakan kutipan langsung dari Kombes Hadi Wahyudi, dan kutipan tidak langsung yang disampaikan tim penyidik</p>
Sumber		<p>Kutipan langsung dari Kapolda Sumut Komjen Agung Setya Imam Effendi</p>
		<p>Kutipan langsung dari Kombes Hadi Wahyudi</p>
Pernyataan Opini		<p>Tidak Ada</p>
Penutup		<p>Artikel ini ditutup dengan reka percakapan antara pelaku alias bulang dengan terduga oknum Anggota TNI inisial HB</p>
Struktur Skrip	<i>What</i>	<p>Fakta baru terungkap dalam rekonstruksi kasus pembakaran rumah wartawan Sempurna Pasaribu.</p>
	<i>Where</i>	<p>TKP di Kabanjahe, tepatnya di rumah korban dan beberapa lokasi lain seperti warung, terminal, sopo, dan warung</p>

		minyak eceran.
	<i>When</i>	Rekonstruksi dilakukan pada Jumat, 19 Juli 2024, pukul malam hari. Pertemuan Bebas dan HB terjadi pada 24 Juni 2024 malam.
	<i>Who</i>	Polda Sumut, Bebas Ginting (tersangka utama), Koptu HB (anggota TNI), dua eksekutor, dan 15 saksi.
	<i>Why</i>	Untuk mengungkap kronologi dan keterlibatan pihak lain serta menguji kesesuaian kesaksian dengan peristiwa yang terjadi.
	<i>How</i>	Melalui rekonstruksi 57 adegan oleh tersangka dan saksi, serta ditemukan interaksi antara Bebas Ginting dengan oknum TNI sebelum kejadian.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat	Paragraf 1-3 Membahas pelaksanaan rekonstruksi, teknis pelaksanaan, dan jumlah adegan serta saksi yang dihadirkan.
		Pada paragraf 4-6 Menjelaskan tujuan rekonstruksi secara prosedural menurut penyidik.
		Pada paragraph lima 7-akhir Fokus pada fakta baru yang terungkap, yaitu pertemuan antara Bebas Ginting dan Koptu HB serta dialog mereka yang berkaitan dengan korban.
Struktur Retoris	Kata idiom, gambar, grafik	Gambar yang digunakan oleh artikel ini adalah gambar Pelaku Bebas Ginting saat rekonstruksi di warung Jalan Kapten Bom Ginting.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Secara sintaksis, berita ini menyajikan struktur yang runtut dan faktual dimulai dari judul yang berfungsi menarik perhatian pembaca dengan

menonjolkan adanya "fakta baru" dalam proses rekonstruksi kasus pembakaran rumah wartawan Sempurna Pasaribu. Lead langsung menyampaikan bahwa rekonstruksi dilakukan oleh polisi dan menghasilkan temuan penting. Latar informasi yang diberikan cukup singkat, menyampaikan waktu dan tempat kejadian, yaitu di Kabupaten Karo, Sumatera Utara, serta pelibatan 3 tersangka dan 15 saksi dalam 57 adegan di enam titik lokasi. Terdapat kutipan langsung dari Kabid Humas Polda Sumut Kombes Hadi Wahyudi yang menyampaikan proses rekonstruksi serta dari penyidik yang menjelaskan kronologi pertemuan antara tersangka dan anggota TNI. Tidak ditemukan adanya opini dari penulis dalam penyampaian berita ini, seluruh narasi didasarkan pada pernyataan langsung dari narasumber dan hasil observasi peristiwa.

## 2. Struktur Skrip

Struktur skrip dalam berita ini telah disusun secara lengkap dan informatif. Unsur *What* dijelaskan melalui fakta rekonstruksi dan adanya temuan baru terkait keterlibatan oknum TNI. *Who* dijabarkan melalui aktor-aktor yang terlibat seperti Bebas Ginting (tersangka), Koptu HB (oknum TNI), serta pihak kepolisian. *When* diberitahukan melalui waktu rekonstruksi yaitu Jumat, 19 Juli 2024, dan pertemuan Bebas-HB pada 24 Juni 2024. *Where* meliputi berbagai lokasi, seperti rumah korban, warung, terminal, dan tempat lainnya di Kabanjahe. *Why* direpresentasikan dengan alasan penyelenggaraan rekonstruksi untuk mengetahui kronologi dan membandingkan dengan keterangan para saksi. *How* dijelaskan secara detail melalui metode rekonstruksi dan penyajian adegan-adegan berdasarkan hasil penyelidikan. Dengan demikian, unsur 5W + 1H dalam berita ini disajikan secara utuh dan mendalam.

## 3. Struktur Tematik

Dari sisi tematik, paragraf pertama hingga ketiga membahas proses pelaksanaan rekonstruksi secara teknis, termasuk jumlah adegan, tersangka, dan lokasi. Paragraf keempat menjelaskan tujuan rekonstruksi sebagai metode penyelidikan untuk memperjelas tindak pidana yang terjadi. Sementara paragraf-paragraf selanjutnya fokus pada fakta baru yang

ditemukan, yakni pertemuan antara tersangka Bebas Ginting dan anggota TNI Koptu HB yang sempat menyuruh Bebas bertemu dengan korban. Keterkaitan antarparagraf cukup kuat dan menjelaskan kronologi dari proses hingga temuan. Berdasarkan cakupan dan kedalaman isi, artikel ini termasuk ke dalam framing tematik, karena berita tidak hanya menyoroti momen atau kejadian sesaat, melainkan memuat konteks luas, aktor-aktor yang terlibat, serta perkembangan penyidikan secara menyeluruh dan berlapis.

#### 4. **Struktur Retoris**

Dalam hal retoris, berita ini disampaikan dengan bahasa yang lugas, langsung, dan faktual tanpa penggunaan idiom, metafora, atau gaya bahasa kiasan. Bahasa yang digunakan sepenuhnya mengikuti kaidah jurnalisme investigatif dengan tujuan menyampaikan informasi secara objektif dan terverifikasi. Tidak ditemukan elemen retoris seperti hiperbola atau gaya bahasa dramatis dalam penyampaiannya. Sedangkan Gambar yang digunakan oleh artikel ini adalah gambar Pelaku Bebas Ginting saat rekonstruksi di warung Jalan Kapten Bom Ginting. Dalam hal ini, Detik.com ingin menunjukkan kepada pembaca tampang dari pelaku yang melakukan tindak kejahatan pembakaran, seolah ingin pembaca ikut mengecam aksinya dan membenci pelakunya. Perbedaannya terletak pada berita ini menunjukkan pelaku yang sedang menjalani proses rekonstruksi kejadian dan pada berita sebelumnya hanya terpampang mukanya saja.

#### 4.2.2 **Analisis Berita Kompas.com**

##### 1. **Analisis Artikel Berita 1 Kompas.com**

**Judul:** Kronologi Kebakaran di Kabanjahe Tewaskan 4 Orang, Warga: Api Cepat Membesar

**Sumber:** Kompas.com

**Tanggal:** 27 Juni 2024

**Ringkasan:** Berita ini mengabarkan tentang kebakaran yang terjadi di sebuah rumah semipermanen di Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera

Utara pada Kamis dini hari, 27 Juni 2024. Insiden tragis ini menewaskan empat orang dari satu keluarga. Api dilaporkan cepat membesar, membuat warga tidak bisa menolong, dan petugas hanya menemukan jenazah serta sepeda hangus di lokasi. Keterangan diperoleh dari aparat kepolisian dan saksi mata warga sekitar.

Tabel 4.11 Analisis Artikel Berita 1 Kompas.com

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Kronologi Kebakaran di Kabanjahe Tewaskan 4 Orang, Warga: Api Cepat Membesar
	Lead	Kebakaran terjadi di rumah semipermanen pada Kamis, 27 Juni 2024 sekitar pukul 03.00 WIB dan menyebabkan empat orang tewas.
	Latar Informasi	Lokasi kejadian berada di Jalan Nabung Surbakti, Kabanjahe, Sumatera Utara. Para korban merupakan satu keluarga: Sempurna Pasaribu (40), Efrida Br Ginting (48), Sudiinveseti Pasaribu (12), dan Lowi Situngkir (3).
	Kutipan	"Benar ada empat korban," -Iptu Togu Siahaan  "Dari warga tadi kasih tau, karena kan saya ada kios juga di dekat lokasi. Tapi pas saya ke sana, api sudah besar," -Rezeki Maharaja
	Sumber	Kutipan merupakan kutipan langsung Kutipan langsung dari Iptu Togu Siahaan  Kutipan langsung dari Narasumber Rezeki Maharaja

	Pernyataan Opini	Tidak Ada
	Penutup	Artikel ini ditutup dengan informasi dari narasumber Rezeki Maharaja terkait bagaimana api membakar rumah korban
<b>Struktur Skrip</b>	<i>What</i>	Kebakaran yang menewaskan empat orang satu keluarga.
	<i>Where</i>	Jalan Nabung Surbakti, Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara.
	<i>When</i>	Kamis, 27 Juni 2024, sekitar pukul 03.00 WIB.
	<i>Who</i>	Korban adalah Rico Sempurna Pasaribu dan keluarganya; narasumber dari Iptu Togu Siahaan dan warga sekitar Rezeki Maharaja.
	<i>Why</i>	Belum dijelaskan penyebab pasti kebakaran, hanya disebutkan api cepat membesar.
<b>Struktur Tematik</b>	<i>How</i>	Api cepat merembet, membuat warga tak bisa menyelamatkan korban; pemadam kebakaran mengevakuasi korban dan menemukan sepeda hangus.
	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat	Paragraf 1-2 Menjelaskan kejadian kebakaran dan korban yang meninggal
		Pada paragraf 3-4 Menjelaskan kondisi saat api membesar dan bagaimana korban tidak bisa diselamatkan.
<b>Struktur Retoris</b>		Pada paragraph lima 5-6 Memberikan kesaksian dari warga sekitar (Rezeki Maharaja) yang melihat kebakaran dan menyampaikan bahwa api sudah besar saat tiba di lokasi.
	Kata idiom, gambar, grafik	Ditemukan kata idiom yaitu “Dilalap si jago merah” yaitu metafora umum untuk menyebut

---

api, dan gambar yang digunakan memperlihatkan kondisi satu unit rumah yang terbakar di Jalan Nabung Surbaktu, Kabanjahe

---

## **Rincian Analisis**

### **1. Struktur Sintaksis**

Judul berita “Kronologi Kebakaran di Kabanjahe Tewaskan 4 Orang, Warga: Api Cepat Membesar” langsung menekankan aspek tragis dan dramatis dari peristiwa, serta menyisipkan kutipan warga yang memperkuat kesan darurat. Lead pada berita ini berisi informasi inti mengenai waktu kejadian, lokasi, dan jumlah korban jiwa, yang secara langsung memberi konteks kepada pembaca. Latar belakang dijelaskan dengan menyebutkan kronologi kebakaran yang terjadi dini hari di rumah semipermanen dan menyebabkan empat korban dari satu keluarga tewas. Kutipan dalam berita berasal dari dua narasumber, yakni Iptu Togu Siahaan dan Rezeki Maharaja, yang keduanya menggunakan kutipan langsung. Tidak ditemukan adanya opini dari penulis berita, karena keseluruhan berita bersifat faktual dan deskriptif berdasarkan pernyataan narasumber serta hasil observasi lapangan.

### **2. Struktur Skrip**

Struktur 5W + 1H dalam berita ini dapat dikatakan cukup lengkap. Who: korban kebakaran adalah Sempurna Pasaribu dan keluarganya; What: terjadi kebakaran rumah; Where: di Jalan Nabung Surbakti, Kabanjahe, Karo; When: Kamis, 27 Juni 2024 sekitar pukul 03.00 WIB; Why: penyebab pasti belum disebutkan, hanya disebut dugaan bahwa korban tidak bisa menyelamatkan diri karena api cepat membesar; How: api merembet cepat, warga tidak bisa berbuat banyak, dan para korban tidak sempat menyelamatkan diri. Dengan demikian, hampir seluruh unsur 5W + 1H terpenuhi, meskipun aspek Why masih bersifat spekulatif.

### **3. Struktur Tematik**

Secara tematik, paragraf-paragraf dalam berita ini saling berkaitan dan membentuk alur kronologis yang runtut. Paragraf pertama menjelaskan kejadian utama, yakni kebakaran dan korban jiwa. Paragraf kedua

menguatkan kronologi serta memberikan dugaan penyebab korban tak selamat. Paragraf ketiga menjelaskan tindakan evakuasi dan kondisi pascakebakaran. Paragraf terakhir memuat kesaksian warga sekitar sebagai pelengkap narasi. Dengan alur yang terstruktur dan menyajikan kronologi secara menyeluruh, berita ini termasuk ke dalam framing tematik. Ini karena fokus berita adalah pada konteks dan peristiwa keseluruhan, bukan hanya potongan peristiwa atau emosi sesaat seperti dalam framing episodik.

#### 4. **Struktur Retoris**

Dari sisi retorik, tidak ditemukan idiom atau metafora yang digunakan secara eksplisit. Namun frasa seperti "dilalap si jago merah" merupakan metafora umum dalam bahasa jurnalistik Indonesia yang merujuk pada kebakaran atau api. Selain itu, tidak terdapat unsur gaya bahasa yang hiperbolik atau dramatis berlebihan; narasi berita tetap mengedepankan fakta dan deskripsi objektif berdasarkan kesaksian dan keterangan resmi. Serta gambar yang digunakan memperlihatkan kondisi satu unit rumah yang terbakar di Jalan Nabung Surbaktu, Kabanjahe. Dari gambar ini, Kompas.com ingin menunjukkan keseriusan polisi terhadap investigasi kasus ini dan ingin kasus ini segera di usut secara tuntas.

#### 2. **Analisis Artikel Berita 2 Kompas.com**

**Judul :** Polda Sumut Periksa 16 Saksi Terkait Kematian Wartawan di Karo

**Sumber :** Kompas.com

**Tanggal :** 2 Juli 2024

**Ringkasan :** Polda Sumut terus menyelidiki kebakaran rumah di Karo yang menewaskan wartawan Sempurna Pasaribu beserta keluarganya. Sebanyak 16 saksi telah diperiksa, termasuk keluarga dan saksi mata. Polisi memastikan penyidikan dilakukan berbasis fakta, bukan spekulasi. Otopsi mengonfirmasi korban tewas akibat terbakar. Ada spekulasi motif karena korban aktif memberitakan kasus judi dan narkoba, tetapi polisi tetap berfokus pada bukti ilmiah. Kebakaran terjadi pada 27 Mei 2024, menewaskan empat orang, dan kasus ini menjadi perhatian publik.

Tabel 4.12 Analisis Artikel Berita 2 Kompas.com

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Polda Sumut Periksa 16 Saksi Terkait Kematian Wartawan di Karo
	<i>Lead</i>	Kepolisian Daerah (Polda) Sumatera Utara tengah mendalami kasus kematian wartawan Sempurna Pasaribu yang tewas dalam kebakaran rumah di Jalan Nabung Surbakti, Kabupaten Karo.
	Latar Informasi	Hingga kini, 16 saksi telah diperiksa terkait kasus kebakaran yang menewaskan Sempurna Pasaribu dan keluarganya. Korban dikenal aktif memberitakan kasus judi dan narkoba sebelum tewas, memunculkan spekulasi motif kebakaran. Polisi menegaskan penyelidikan berbasis fakta, bukan opini.
	Kutipan	“Penyelidikan dan penyidikan masih terus berjalan untuk mengungkap penyebab kebakaran ini. Semua berdasarkan fakta di lapangan, bukan opini atau asumsi. Kami buktikan secara ilmiah,” kata Hadi dalam keterangannya di Medan pada Selasa (2/7/2024),
		Kutipan merupakan kutipan langsung

	Sumber	Kutipan langsung dari Kabid Humas Polda Sumut, Kombes Pol Hadi Wahyudi
	Pernyataan Opini	Tidak Ada
	Penutup	Artikel ini ditutup dengan janji polisi yang akan memastikan keadilan terhadap para korban dan keluarga mereka.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Penyelidikan Polda Sumut atas kasus kebakaran rumah yang menewaskan wartawan Sempurna Pasaribu dan keluarganya.
	<i>Where</i>	Lokasi kebakaran: Jalan Nabung Surbakti, Kabupaten Karo. Proses pemeriksaan: di Medan (RS Bhayangkara, Polda Sumut).
	<i>When</i>	Kebakaran terjadi Kamis, 27 Mei 2024. Keterangan pers: 2 Juli 2024.
	<i>Who</i>	Korban: Sempurna Pasaribu (wartawan), istrinya Efrida Boru Ginting, anaknya Sudiinveseti Pasaribu, cucunya Lowi Situngkir. Pihak berwenang: Polda Sumut, Polres Tanah Karo, Labfor, Inafis, RS Bhayangkara Medan. Narasumber: Kombes Pol. Hadi Wahyudi. Saksi-saksi: anggota keluarga korban, saksi mata.
	<i>Why</i>	Masih dalam penyelidikan. Namun, muncul spekulasi motif karena korban aktif memberitakan kasus judi dan narkoba.
	<i>How</i>	Otopsi menunjukkan korban tewas karena terbakar. Polisi melakukan penyelidikan berbasis fakta, memeriksa saksi-saksi, dan

<b>Struktur Tematik</b>	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat	menunggu laporan lengkap dari RS Bhayangkara. Paragraf 1-2 Mengenalkan kasus kebakaran yang menewaskan wartawan Sempurna Pasaribu. Menginformasikan sudah 16 saksi diperiksa.
<b>Struktur Retoris</b>	Kata idiom, gambar, grafik	Pada paragraf 3-4 Penjelasan peran tim forensik, hasil otopsi, klarifikasi isu soal istri korban yang disebut hamil, dan spekulasi motif terkait profesi korban.  Paragraf 5 berisi Rincian korban meninggal dan penegasan komitmen polisi mengusut tuntas kasus demi keadilan.  Gambar yang digunakan memperlihatkan gambar Kombes Polri Hadi Wahyudi

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Secara Dari segi struktur sintaksis, berita berjudul “Polda Sumut Periksa 16 Saksi Terkait Kematian Wartawan di Karo” menegaskan fokus utama pemberitaan, yaitu proses penyelidikan polisi atas kematian wartawan Sempurna Pasaribu. Judulnya bersifat informatif dan langsung menyebut tindakan yang sedang dilakukan (pemeriksaan saksi), sehingga pembaca langsung mengetahui inti persoalan. Lead berita juga bersifat ringkas, langsung menyebut identitas korban, lokasi kejadian, dan fakta kematian akibat kebakaran. Latar informasi yang disajikan mencakup jumlah saksi yang diperiksa, keterangan dari pihak kepolisian mengenai penyelidikan berbasis fakta ilmiah, serta isu seputar kondisi kesehatan istri korban yang sempat simpang siur. Berita dilengkapi kutipan langsung dari Kombes Pol. Hadi Wahyudi, yang menegaskan sikap kepolisian untuk mengusut kasus ini tanpa asumsi atau opini. Tidak terdapat opini wartawan dalam berita ini;

narasi bersifat faktual, hanya mengutip pernyataan resmi dan menguraikan kronologi kejadian. Penutup berita mempertegas komitmen polisi untuk mengungkap kasus secara transparan, sekaligus memberikan konteks mengapa kasus ini menarik perhatian publik, yakni karena korban dikenal sebagai wartawan yang kritis terhadap kejahatan di wilayahnya. Secara keseluruhan, struktur sintaksis berita ini cukup lengkap, mengalir dari judul, lead, latar, hingga penutup yang jelas.

2. **Struktur Skrip**

Dari sisi struktur skrip, unsur 5W + 1H dalam berita ini terpenuhi secara lengkap. Unsur What dijelaskan dengan cukup rinci, yakni penyelidikan kematian wartawan Sempurna Pasaribu dalam peristiwa kebakaran. Unsur Who disebutkan jelas, meliputi korban (Sempurna Pasaribu, istri, anak, cucu), pihak berwenang (Polda Sumut, Polres Tanah Karo, Labfor, Inafis), dan saksi-saksi yang telah diperiksa. Unsur Where juga spesifik, yaitu lokasi kebakaran di Jalan Nabung Surbakti, Kabupaten Karo, serta pemeriksaan yang dilakukan di Medan. Unsur When tertera jelas, dengan tanggal kebakaran pada 27 Mei 2024, dan perkembangan penyidikan hingga pernyataan pers tanggal 2 Juli 2024. Unsur Why dijelaskan sebagai proses yang masih dalam penyelidikan, meski berita menyebut adanya spekulasi motif karena korban aktif memberitakan kasus judi dan narkoba. Sedangkan unsur How dijelaskan melalui keterangan otopsi yang menyatakan korban tewas karena terbakar, serta langkah-langkah penyelidikan yang dilakukan secara ilmiah oleh polisi. Tidak ada unsur 5W + 1H yang terlewat, sehingga struktur skrip berita ini dinilai lengkap dan memenuhi standar pemberitaan.

3. **Struktur Tematik**

Pada struktur tematik, terlihat bahwa berita ini disusun secara runtut dan terfokus pada satu tema utama, yaitu penyelidikan kasus kebakaran yang menewaskan wartawan Sempurna Pasaribu. Paragraf pertama hingga kedua fokus mengabarkan fakta awal kejadian dan proses penyelidikan yang sudah dilakukan. Paragraf ketiga hingga keempat memperluas konteks dengan membahas tim forensik, hasil otopsi, serta isu kesehatan istri korban, yang sekaligus menunjukkan adanya rumor yang beredar di masyarakat. Paragraf

kelima memberikan rincian data korban meninggal dan menutup dengan penegasan sikap kepolisian untuk mengusut kasus secara tuntas dan transparan. Keterkaitan antarparagraf cukup kuat, karena seluruh informasi saling melengkapi untuk mendukung frame utama, yakni penyelidikan kasus kebakaran dengan korban seorang wartawan. Berdasarkan pola penyajian ini, berita termasuk ke dalam framing tematik, bukan episodik. Hal ini karena keseluruhan isi berita tidak hanya berfokus pada satu peristiwa secara terpisah, melainkan memberikan latar belakang, konteks sosial, dan motif yang lebih luas, serta mengaitkan kasus kebakaran dengan peran korban sebagai wartawan yang sering meliput isu-isu kriminal. Frame tematik menempatkan pembaca pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai konteks sosial dan potensi motif di balik peristiwa, bukan sekadar melaporkan fakta peristiwa secara terpisah.

#### **4. Struktur Retoris**

Dalam aspek retorik, berita ini menggunakan bahasa yang lugas dan faktual tanpa gaya bahasa kiasan atau metafora. Tidak ditemukan idiom, majas, atau ungkapan retorik yang bersifat emosional atau dramatis. Gaya bahasa yang digunakan sepenuhnya informatif dan netral, mencerminkan karakter berita hard news yang bersifat serius dan mengedepankan fakta. Karena itu, dalam analisis retorik, berita ini tidak memanfaatkan perangkat bahasa retorik untuk membangun framing tertentu melalui gaya bahasa, melainkan mengandalkan penyampaian data dan kutipan langsung dari narasumber. Dan di struktur retorik menggunakan Gambar yang memperlihatkan gambar Kombes Polri Hadi Wahyudi sedang berbicara, hal ini seperti mendukung penutup berita yaitu janji yang diucapkan oleh instansi terkait akan mendapatkan keadilan bagi keluarga korban

#### **3. Analisis Artikel Berita 3 Kompas.com**

**Judul :** Kopolnas Cek Langsung Lokasi Tewasnya Wartawan TribraTV dan Keluarganya di Karo

**Tanggal :** 3 Juli 2024

**Ringkasan :** Kompolnas turun langsung ke Kabupaten Karo, Sumatera Utara, untuk memantau perkembangan penyelidikan kasus kebakaran rumah yang menewaskan wartawan Tribiratv.com Sempurna Pasaribu beserta keluarganya. Dipimpin Irjen (Purn) Benny Mamoto, Kompolnas melakukan kunjungan ke Polres Tanah Karo dan ke lokasi kebakaran. Di lokasi, mereka mendengarkan pemaparan perkembangan penyelidikan dari pejabat kepolisian. Benny Mamoto meminta masyarakat yang memiliki informasi sekecil apa pun untuk membantu mengungkap kasus ini. Lokasi kebakaran dijaga ketat polisi, telah dua kali diidentifikasi Tim Labfor Polda Sumut. Kasus kebakaran yang terjadi pada 27 Juni 2024 itu menewaskan Sempurna Pasaribu, istri, anak, dan cucunya, dan kini terus dipantau Kompolnas demi penegakan keadilan.

Tabel 4.13 Analisis Artikel Berita 3 Kompas.com

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Kompolnas Cek Langsung Lokasi Tewasnya Wartawan TribrataTV dan Keluarganya di Karo
	<i>Lead</i>	Komisi Kepolisian Nasional (Kompolnas) turun langsung ke Kabupaten Karo, Sumatera Utara, untuk memantau perkembangan upaya mengusut penyebab kematian wartawan Tribiratv Sempurna Pasaribu.
	Latar Informasi	Rombongan Kompolnas dipimpin Irjen (Purn) Benny Mamoto tiba di Karo pada 3 Juli 2024. Benny Mamoto meminta masyarakat yang mengetahui informasi terkait kebakaran membantu pengungkapan kasus.
	Kutipan	“Kita ke sini untuk mengecek kebakaran yang terjadi di Kabanjahe terkait kebakaran yang menewaskan keluarga wartawan media online,” Irjen Benny

		Mamoto
		Kutipan merupakan kutipan langsung
	Sumber	Kutipan langsung dari Irlen Benny Mamoto selaku orang yang memimpin Kompolnas mengunjungi TKP
	Pernyataan Opini	Tidak Ada
	Penutup	Artikel ini ditutup dengan informasi korban korban kebakaran
<b>Struktur Skrip</b>	<i>What</i>	Kompolnas memantau langsung penyelidikan kasus kebakaran rumah yang menewaskan wartawan Sempurna Pasaribu dan keluarganya.
	<i>Where</i>	Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Dan Polres tanah Karo
	<i>When</i>	Kunjungan Kompolnas pada Rabu, 3 Juli 2024
	<i>Who</i>	Kompolnas, dipimpin Irlen (Purn) Benny Mamoto. Polisi (AKBP Oloan Siahaan, AKBP Roy Tenno Siburian). Korban: Sempurna Pasaribu, istri, anak, cucu. Tim Labfor Polda Sumut. Dan Masyarakat setempat.
	<i>Why</i>	Untuk memantau perkembangan penyelidikan dan memastikan pengusutan kasus berjalan transparan.
	<i>How</i>	Kompolnas melakukan kunjungan ke lokasi kebakaran, mendengarkan paparan polisi, dan meminta masyarakat membantu penyelidikan. Lokasi kebakaran dibatasi garis polisi, dijaga ketat, dan sudah dua kali

<b>Struktur Tematik</b>	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat	<p>diidentifikasi Tim Labfor.</p> <p>Paragraf 1-2: Menginformasikan kunjungan Kopolnas ke Kabupaten Karo, agenda monitoring, serta kunjungan ke lokasi kebakaran.</p> <p>Paragraf 3-4: Paparan pejabat kepolisian (AKBP Oloan Siahaan, AKBP Roy Tenno Siburian) kepada Kopolnas tentang perkembangan penyelidikan.</p> <p>Paragraf 5-6: Pernyataan Benny Mamoto tentang tujuan kunjungan Kopolnas, ajakan kepada masyarakat untuk memberikan informasi.</p> <p>Paragraf 7-8: Gambaran kondisi terkini lokasi kebakaran yang dijaga polisi, dengan spanduk imbauan bagi masyarakat yang punya informasi.</p> <p>Paragraf 9: Penjelasan Tim Labfor Polda Sumut yang sudah dua kali melakukan olah TKP.</p> <p>Paragraf 10: Penegasan bahwa Kopolnas akan terus memantau kasus ini, serta kronologi singkat kebakaran yang menewaskan wartawan dan keluarganya.</p>
<b>Struktur Retoris</b>	Kata idiom, gambar, grafik	<p>Gambar yang digunakan memperlihatkan Kopolnas saat meninjau rumah Sempurna Pasaribu yang terbakar di Karo, Sumatera Utara, Rabu, 3 Juli 2024</p>

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksisnya, berita berjudul “Kopolnas Cek Langsung Lokasi Tewasnya Wartawan TribrataTV dan Keluarganya di Karo” langsung menegaskan topik utama, yaitu kunjungan Kopolnas ke lokasi kebakaran yang menewaskan wartawan dan keluarganya. Judul bersifat informatif dan spesifik karena menyebut lembaga (Kopolnas), subjek yang menjadi perhatian (wartawan TribrataTV dan keluarganya), serta lokasi kejadian (Karo), sehingga pembaca segera paham inti persoalan. Lead berita juga cukup lugas, menjelaskan bahwa Kopolnas turun langsung ke Karo untuk memantau perkembangan penyelidikan penyebab kematian Sempurna Pasaribu. Latar informasi dalam berita ini menjelaskan detail kunjungan Kopolnas yang dipimpin oleh Irjen (Purn) Benny Mamoto, termasuk kegiatan monitoring ke Polres Tanah Karo dan langsung ke rumah korban yang terbakar. Berita ini juga menyertakan beberapa kutipan langsung dari Benny Mamoto, yang menegaskan tujuan Kopolnas mengawasi jalannya penyelidikan serta imbauan agar masyarakat berperan aktif memberikan informasi. Tidak terdapat opini pribadi wartawan dalam teks, sebab seluruh narasi bersifat faktual dan bersandar pada pernyataan narasumber resmi. Penutup berita memuat kondisi terbaru lokasi kebakaran yang dijaga polisi, adanya garis polisi serta spanduk imbauan kepada masyarakat, sekaligus mengingatkan kronologi kejadian kebakaran yang menewaskan wartawan beserta keluarganya. Secara keseluruhan, struktur sintaksis berita ini tersusun rapi, dimulai dari pengenalan isu, kronologi, detail kunjungan, hingga konteks sosial, sehingga menghasilkan informasi yang komprehensif.

## 2. **Struktur Skrip**

Berita Dari sisi struktur skrip, unsur 5W + 1H dalam berita ini terisi secara lengkap dan memadai. Unsur What (Apa) dijelaskan dengan gamblang, yakni kunjungan Kopolnas ke Karo untuk memantau penyelidikan kasus kebakaran rumah yang menewaskan wartawan Sempurna Pasaribu dan keluarganya. Unsur Who (Siapa) juga sangat jelas, meliputi Kopolnas yang dipimpin Benny Mamoto, pihak kepolisian (AKBP Oloan Siahaan, AKBP Roy Tenno Siburian), korban Sempurna Pasaribu dan keluarganya,

serta masyarakat setempat yang diminta membantu proses penyelidikan. Unsur Where (Di mana) dinyatakan secara spesifik, yakni Kabupaten Karo, Sumatera Utara, terutama di lokasi kebakaran di Jalan Nabung Surbakti, Kabanjahe, serta di Polres Tanah Karo. Unsur When (Kapan) juga tidak terlewat, dengan kunjungan Kopolnas terjadi pada Rabu, 3 Juli 2024, sedangkan kebakaran terjadi Kamis, 27 Juni 2024. Unsur Why (Mengapa) dijelaskan melalui alasan Kopolnas turun ke lapangan, yaitu untuk memastikan penanganan kasus berjalan baik, transparan, serta untuk menghimpun informasi dari masyarakat. Sementara unsur How (Bagaimana) dijelaskan dengan cukup detail, yaitu Kopolnas melakukan kunjungan ke Polres, ke lokasi kebakaran, menerima paparan perkembangan penyelidikan, serta meninjau langsung lokasi yang sudah dua kali diperiksa Tim Labfor Polda Sumut. Dengan demikian, seluruh elemen 5W + 1H terpenuhi dalam berita ini, tanpa ada unsur penting yang terlewatkan, sehingga pembaca memperoleh gambaran utuh tentang peristiwa yang diberitakan.

### 3. Struktur Tematik

Jika dilihat dari struktur tematiknya, berita ini memiliki keterkaitan antarparagraf yang sangat erat. Paragraf pertama hingga kedua fokus menjelaskan kedatangan Kopolnas ke Karo, termasuk kegiatan monitoring ke Polres Tanah Karo dan kunjungan ke lokasi kebakaran. Paragraf ketiga hingga keempat berisi paparan dari pihak kepolisian yang menjelaskan perkembangan penyelidikan kepada Kopolnas. Paragraf kelima hingga keenam memuat pernyataan Benny Mamoto yang menjelaskan tujuan kunjungan Kopolnas, sekaligus ajakan kepada masyarakat agar membantu penyelidikan dengan memberikan informasi sekecil apa pun. Paragraf ketujuh hingga kedelapan menggambarkan kondisi terkini lokasi kebakaran yang masih dijaga ketat oleh polisi, termasuk adanya spanduk imbauan yang berisi kontak personel kepolisian untuk pengaduan informasi. Paragraf kesembilan menjelaskan tindakan Tim Labfor yang telah melakukan identifikasi sebanyak dua kali di lokasi kejadian. Sementara paragraf kesepuluh menjadi penutup dengan

menegaskan bahwa Kompolnas akan terus memantau proses penyelidikan, sekaligus menyampaikan kronologi kebakaran yang menewaskan Sempurna Pasaribu bersama keluarganya. Dari pola penyajiannya, berita ini termasuk ke dalam framing tematik, karena tidak sekadar melaporkan kunjungan Kompolnas sebagai satu kejadian terpisah (episodik), melainkan menghubungkan kunjungan tersebut dengan konteks yang lebih luas, yakni perkembangan penyelidikan, kondisi lokasi kebakaran, serta keterlibatan masyarakat. Frame tematik ini membantu pembaca memahami peristiwa secara lebih komprehensif dalam konteks sosial yang lebih luas, bukan hanya sebagai peristiwa tunggal tanpa makna sosial yang lebih mendalam.

#### 4. Struktur Retoris

Dalam aspek retorik, berita ini menggunakan bahasa yang lugas, sederhana, dan informatif. Gaya bahasa yang dipakai bersifat netral, tanpa penggunaan idiom, metafora, atau ungkapan retorik yang bersifat emosional. Semua kalimat disusun untuk menyampaikan fakta secara jelas, tanpa embellishment atau dramatisasi. Tidak ada kata kiasan atau ekspresi figuratif yang menonjol dalam berita ini, menunjukkan karakteristik hard news yang menekankan objektivitas. Karena itu, dari sisi retorik, berita ini tidak mengandung idiom atau metafora, melainkan hanya memanfaatkan bahasa formal dan faktual untuk menyampaikan informasi. Dan gambar yang digunakan menunjukkan Kompolnas saat meninjau rumah Sempurna Pasaribu yang terbakar di Karo, dari gambar ini Kompas.com seolah ingin menunjukkan kepada pembaca bahwa Kompolnas sudah ikut terlibat dalam mengawal kasus ini dan ingin kebenaran dan keadilan segera terungkap.

#### 4. Analisis Artikel Berita 4 Kompas.com

**Judul :** Kronologi 2 Eksekutor Bakar Rumah Wartawan di Karo hingga 4 Orang Tewas

**Tanggal :** 8 Juli 2024

**Ringkasan :** Berita Polisi menetapkan R dan Y sebagai tersangka pembakaran rumah wartawan asal Karo, Sempurna Pasaribu, yang tewas bersama tiga anggota keluarganya dalam kebakaran pada 27 Juni 2024.

Kedua tersangka ditangkap di Berastagi pada 6 Juli 2024. Kapolda Sumut, Komjen Pol Agung Setia Imam, mengungkapkan kedua tersangka sempat memantau rumah korban, kemudian menyiram rumah dengan campuran bensin dan solar sebelum membakarnya. Aksi mereka terekam CCTV. Polisi masih mendalami motif serta kemungkinan dalang yang menyuruh pelaku. Tersangka dijerat Pasal 187 KUHP dengan ancaman hukuman seumur hidup. Sempurna Pasaribu diketahui aktif menyoroti kasus perjudian sebelum tewas dalam kebakaran yang ternyata disengaja.

Tabel 4.14 Analisis Artikel Berita 4 Kompas.com

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Kronologi 2 Eksekutor Bakar Rumah Wartawan di Karo hingga 4 Orang Tewas
	Lead	Polisi menetapkan R dan Y sebagai tersangka pembakaran rumah wartawan asal Karo, Sumatera Utara, Sempurna Pasaribu. Keduanya ditangkap pada 6 Juli 2024 di Berastagi, Karo.
	Latar Informasi	Pembakaran terjadi pada 27 Juni 2024, menewaskan wartawan Sempurna Pasaribu dan keluarganya. Tersangka R dan Y melakukan pemantauan rumah sebelum membakar. Pelaku dijerat Pasal 187 KUHP dengan ancaman hingga seumur hidup penjara.
	Kutipan	“Pelaku menyiramkan dulu bahan bakar tersebut ke rumah korban, kemudian membakarnya. Titik-titik yang disiramkan itu di bagian depan dan di bagian samping rumah korban yang dekat dengan kamar korban. Kalau di bagian samping tak hanya disemprot, melainkan disiram langsung,” kata Agung saat rilis kasus di

	Mapolres Karo, Senin (8/7/2024), dikutip dari Tribun Medan..
	<p>“Kita melakukan penyelidikan melalui metode scientific crime, dan kita temukan adanya kesengajaan yang dilakukan oleh tersangka. Kedua tersangka merupakan eksekutor dalam kasus ini,” -Kapolda Sumatera Utara Komjen Pol Agung Setia Imam</p>
Sumber	Kutipan langsung dari Kapolda Sumatera Utara Komjen Pol Agung Setia Imam
Pernyataan Opini	Kutipan tidak langsung dari Kapolda Sumatera Utara Komjen Pol Agung Setia Imam
Penutup	Tidak Ada
<i>What</i>	Artikel ini ditutup dengan nama nama korban dan sedikit latar belakang Sempurna Pasaribu
<i>Where</i>	Pengusutan lanjutan kasus pembakaran rumah wartawan Tribrata TV.
<i>When</i>	Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara.
<i>Who</i>	Peristiwa kebakaran terjadi pada Kamis, 27 Juni 2024. Pernyataan dari Polri disampaikan pada 8 Juli 2024.
	Korban: Sempurna Pasaribu dan keluarganya.
	Tersangka: R dan Y (eksekutor pembakaran).
	Pihak berwenang: Polri, Polda Sumut, Brigjen Trunoyudo, Komjen Agung Setya Imam.
<i>Why</i>	Masih dalam tahap penyelidikan; belum diungkap motif pasti.

		Indikasi sementara bahwa ini adalah kasus pembakaran terencana.
	<i>How</i>	Pelaku Y dan R terekam CCTV sedang mengintai rumah korban. Pelaku kemudian menyiram bahan bakar dan membakar rumah. Dua dari empat pelaku awal ditetapkan sebagai tersangka.
<b>Struktur Tematik</b>	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat	Paragraf 1-2 Menjelaskan pernyataan resmi dari Polri terkait kelanjutan penyelidikan kasus dan kemungkinan pelaku tambahan.
		Pada paragraf 3-4 Menjabarkan prinsip dan metode yang digunakan Polri dalam penyelidikan (scientific crime investigation), menekankan pendekatan berbasis bukti.
<b>Struktur Retoris</b>	Kata idiom, gambar, grafik	Pada paragraph lima 5-7 Memberikan latar belakang kasus serta kronologi penetapan dua tersangka, termasuk keterangan mereka sebagai eksekutor dan hasil penelusuran dari CCTV. Gambar yang digunakan memperlihatkan kondisi terkini satu unit rumah yang terbakar di jalan nabung surbakti

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksisnya, berita dengan judul “Kronologi 2 Eksekutor Bakar Rumah Wartawan di Karo hingga 4 Orang Tewas” sudah sangat jelas menunjukkan fokus utama isi berita, yaitu tentang kronologi pelaku pembakaran rumah wartawan di Karo yang menimbulkan korban jiwa. Judul bersifat informatif dan langsung mengarahkan perhatian pembaca kepada pelaku utama (dua eksekutor) serta konsekuensi fatal dari

peristiwa tersebut, yakni empat orang tewas. Lead berita juga langsung pada inti peristiwa, yakni penetapan dua tersangka, R dan Y, sebagai pelaku pembakaran rumah wartawan Sempurna Pasaribu, yang kemudian ditangkap pada 6 Juli 2024 di Berastagi. Latar informasi dalam berita ini disusun secara rinci, mulai dari waktu terjadinya kebakaran pada 27 Juni 2024, kronologi aksi kedua tersangka yang memantau rumah korban, hingga cara mereka menyiram rumah dengan bensin dan solar sebelum membakar, yang semuanya berhasil terekam CCTV. Kutipan yang digunakan dalam berita ini berasal dari Kapolda Sumatera Utara, Komjen Pol Agung Setia Imam, yang menjelaskan detail teknis perbuatan kedua pelaku, seperti titik-titik penyiraman bahan bakar di rumah korban dan penggunaan metode scientific crime investigation dalam proses penyidikan. Kutipan tersebut merupakan kutipan langsung, karena dituliskan apa adanya sesuai ucapan narasumber, serta dilengkapi sumber kutipan yang diambil dari Tribun Medan. Berita ini sama sekali tidak memuat opini dari penulis, karena isinya murni berupa paparan fakta, pernyataan pihak berwenang, dan kronologi kejadian. Penutup berita kembali menegaskan informasi mengenai latar belakang korban yang dikenal sebagai wartawan yang sering memberitakan kasus perjudian, yang kemudian memunculkan konteks yang lebih luas tentang kemungkinan motif pembakaran. Secara keseluruhan, struktur sintaksis berita ini tersusun dengan rapi, informatif, dan berurutan, mulai dari judul, lead, latar peristiwa, kutipan sumber, hingga penutup yang memperkaya konteks pemberitaan.

## 2. **Struktur Skrip**

Dari sisi struktur skrip, unsur 5W + 1H dalam berita ini terpenuhi dengan lengkap. Unsur What (Apa) dijelaskan secara gamblang, yakni pembakaran rumah wartawan Sempurna Pasaribu oleh dua eksekutor, R dan Y, yang menewaskan korban beserta keluarganya. Unsur Who (Siapa) disebutkan secara jelas, yakni tersangka R dan Y sebagai pelaku eksekusi, korban Sempurna Pasaribu, istri, anak, cucunya, serta pihak kepolisian, khususnya Kapolda Sumatera Utara yang menangani kasus ini. Unsur Where (Di mana) juga disebutkan spesifik, yaitu rumah korban yang berlokasi di Kabupaten

Karo, Sumatera Utara, serta tempat penangkapan kedua tersangka di Berastagi, Karo. Unsur When (Kapan) dijelaskan detail, bahwa pembakaran terjadi pada Kamis, 27 Juni 2024, sekitar pukul 03.00 WIB, sedangkan penangkapan pelaku berlangsung pada 6 Juli 2024, dengan rilis kasus dilakukan pada 8 Juli 2024. Unsur Why (Mengapa) diuraikan sebagian, yakni adanya kesengajaan dari pelaku untuk membakar rumah korban, meskipun motif mendalam dan siapa aktor intelektual yang menyuruh keduanya masih dalam tahap penyelidikan. Unsur How (Bagaimana) dijelaskan sangat rinci, yaitu kedua pelaku memantau rumah korban, lalu menyiram bagian depan dan samping rumah dengan campuran bensin dan solar, membakar rumah, dan kemudian melarikan diri, di mana tindakan mereka berhasil terekam CCTV. Selain itu, dijelaskan pula bagaimana polisi melakukan penyelidikan secara ilmiah atau scientific crime investigation.

- Dengan demikian, seluruh unsur 5W + 1H terpenuhi dalam berita ini, memberikan gambaran peristiwa yang utuh dan jelas kepada pembaca.

### 3. Struktur Tematik

Jika dilihat dari struktur tematiknya, berita ini memiliki keterkaitan antarkonten yang sangat kuat, di mana tiap paragraf saling melengkapi dan mengarahkan pembaca pada pemahaman yang lebih utuh. Paragraf pertama hingga kedua memuat informasi penting tentang penetapan R dan Y sebagai tersangka serta waktu penangkapan mereka. Paragraf ketiga hingga kelima fokus menjelaskan kronologi aksi pembakaran secara detail, termasuk langkah awal pemantauan rumah korban, cara pelaku menyiram bahan bakar, serta penjelasan teknis dari Kapolda Sumut terkait titik-titik penyiraman di rumah korban. Paragraf-paragraf selanjutnya memperluas konteks dengan memaparkan bagaimana penyelidikan polisi terus dikembangkan, termasuk pemeriksaan terhadap penjual bahan bakar yang membenarkan transaksi dengan kedua pelaku, serta rencana polisi untuk mendalami motif dan mencari aktor intelektual yang diduga memerintahkan pembakaran. Paragraf penutup mengingatkan pembaca pada fakta tragis bahwa korban adalah wartawan yang aktif memberitakan kasus perjudian, sehingga menimbulkan spekulasi adanya motif tertentu di balik pembakaran

rumahnya. Keterkaitan antarparagraf sangat erat karena seluruh informasi ditulis untuk mendukung satu tema besar, yaitu pengungkapan pembakaran rumah wartawan Sempurna Pasaribu yang menewaskan empat orang. Berita ini termasuk ke dalam framing tematik, karena tidak hanya menonjolkan peristiwa pembakaran sebagai insiden tunggal (episodik), tetapi mengaitkannya dengan konteks sosial yang lebih luas, yaitu latar belakang korban sebagai wartawan yang berpotensi memiliki musuh karena profesinya, serta kemungkinan adanya aktor intelektual yang terlibat. Dengan demikian, pembaca diarahkan tidak hanya memahami fakta peristiwa, tetapi juga memahami konteks sosial dan motif yang mungkin melatarbelakangi tragedi ini.

#### 4. **Struktur Retoris**

Dari aspek retorik, berita ini menggunakan bahasa yang lugas, faktual, dan netral, sesuai dengan karakter hard news. Gaya bahasa yang digunakan bersifat informatif dan tidak menggunakan idiom, metafora, atau gaya bahasa figuratif lainnya. Penulis berita lebih banyak menggunakan kalimat sederhana dan langsung untuk menyampaikan fakta, kronologi kejadian, serta kutipan resmi dari pihak kepolisian. Karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada idiom atau metafora yang muncul dalam berita ini, sehingga aspek retorik sepenuhnya bersifat denotatif dan berorientasi pada penyampaian fakta secara jelas tanpa dramatisasi. Gambar yang digunakan memperlihatkan kondisi terkini satu unit rumah yang terbakar di jalan nabung surbakti, dan terlampir dua polisi yang sedang mengobrol dengan pria yang sedang menggunakan baju warga sipil, dari gambar tersebut, Kompas.com seolah ingin menunjukkan bahwa polisi benar benar serius mengeruk semua informasi sekecil apapun dari warga sekitar

#### 5. **Analisis Artikel Berita 5 Kompas.com**

**Judul :** Membongkar Fakta di Balik Kematian Wartawan TribrataTV di Karo...

**Tanggal :** 8 Juli 2024

**Ringkasan :** Polisi mengungkap fakta baru kasus kebakaran rumah

wartawan Sempurna Pasaribu di Kabanjahe, Karo, Sumatera Utara, pada 27 Juni 2024, yang menewaskan Sempurna bersama istri, anak, dan cucunya. Polisi telah menangkap dua pelaku berinisial R dan Y, yang aksinya terekam CCTV. Pihak keluarga korban berharap motif segera terungkap agar tidak terjadi keresahan di masyarakat. Kepala Biro TribrataTV menduga pembakaran mungkin terkait pemberitaan korban tentang kasus perjudian di Karo. Kompolnas juga ikut turun tangan memantau perkembangan penyelidikan, memastikan kasus ini diusut tuntas secara transparan.

Tabel 4.15 Analisis Artikel Berita 5 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Membongkar Fakta di Balik Kematian Wartawan TribrataTV di Karo...
	Lead	Polisi mengungkap fakta baru kasus pembakaran rumah wartawan bernama Sempurna Pasaribu di Jalan Nabung Surbakti, Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, Kamis (27/6/2024). Insiden ini menewaskan Sempurna, wartawan media TribrataTV, bersama beberapa anggota keluarganya.
	Latar Informasi	Peristiwa kebakaran terjadi pada 27 Juni 2024 di Jalan Nabung Surbakti, Kabanjahe. Motif pembakaran masih diselidiki, diduga terkait pemberitaan korban soal perjudian. Kompolnas turut memantau perkembangan kasus.
	Kutipan	“Dari keterangan para saksi dan bukti-bukti yang kita dapat, kita tangkap saudara R dan saudara Y yang menjadi pelaku atas kasus ini,” kata Kapolda Sumut Komjen Pol Agung Setya Imam,



“Kami mewakili korban memohon maaf apabila korban ada salah, dan kami berharap Kepolisian segera menjelaskan penyebab kebakaran agar tidak membuat gaduh di kalangan masyarakat,” ucap Liber Pasaribu.

“Benar dia wartawan kita dan memang beberapa hari ini dia aktif membuat berita perjudian di wilayah Karo,” kata Kepala Biro Karo Tribratav. Sitta Gurning di lokasi pemakaman Sempurna,

Sumber

Kapolda Sumut Komjen Pol Agung Setya Imam

Kutipan langsung dari Liber Pasaribu

Kutipan langsung dari Kepala Biro Karo Tribratav.com Sitta Gurning

Pernyataan Opini  
Penutup

Tidak Ada  
Artikel ini ditutup dengan pernyataan Kopolnas yang meminta semua pihak untuk membantu memberikan informasi sekecil apapun..

Pembakaran rumah wartawan Sempurna Pasaribu yang menewaskan empat orang anggota keluarganya.

Where

Lokasi kejadian: rumah korban di Jalan Nabung Surbakti, Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara.

Lokasi pemakaman korban di Karo.

When

Kebakaran terjadi Kamis, 27 Juni 2024. Pemakaman korban Jumat,

---

28 Juni 2024. Rilis kasus Senin, 8 Juli 2024. Kunjungan Kopolnas Rabu, 3 Juli 2024.

*Who*

Korban: Sempurna Pasaribu (wartawan TribrataTV), istrinya Elfrida br Ginting, anaknya Sudi Investigasi Pasaribu, cucunya Loin Situngkir. Tersangka: R dan Y. Pihak Kepolisian (Kapolda Sumut Komjen Pol Agung Setya Imam). Kepala Biro TribrataTV (Sitta Gurning). Kopolnas (Benny Jozua Mamoto). Keluarga korban (Liber Pasaribu).

*Why*

Dugaan motif berkaitan dengan aktivitas jurnalistik korban yang sering memberitakan praktik perjudian di wilayahnya. Hal ini menjadi dasar dugaan bahwa pemberitaan korban bisa memicu pembakaran.

*How*

Dua pelaku memicu kebakaran rumah korban, aksinya terekam CCTV. Polisi menangkap pelaku berdasarkan keterangan saksi dan bukti.

**Struktur Tematik**

Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat

Paragraf 1–2: Menginformasikan fakta awal kasus kebakaran rumah wartawan Sempurna Pasaribu dan korban meninggal.

Paragraf 3–4: Menguraikan proses penyelidikan polisi, penangkapan pelaku, dan bukti CCTV.

Paragraf 5–6: Menyebut jumlah korban jiwa, identitas korban, serta harapan keluarga korban agar kasus cepat terungkap.

Paragraf 7–8: Membahas dugaan

---

		motif pembakaran yang kemungkinan berkaitan dengan aktivitas korban sebagai wartawan memberitakan kasus perjudian.
		Paragraf 9–10: Menginformasikan kehadiran Kompolnas di Karo untuk memantau proses penyelidikan, termasuk pernyataan Benny Mamoto.
<b>Struktur Retoris</b>	Kata idiom, gambar, grafik	Gambar yang digunakan memperlihatkan proses pemakaman korban Rico Sempurna Pasaribu di Karo, Jumat (28/6/2024)

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Dari sisi sintaksis, berita berjudul “Membongkar Fakta di Balik Kematian Wartawan TribrataTV di Karo...” memiliki judul yang bersifat informatif sekaligus memancing rasa ingin tahu pembaca, sebab menggunakan kata “membongkar fakta” yang memberi kesan adanya sesuatu yang tersembunyi atau penting untuk diungkap. Judul ini mengarahkan fokus pembaca pada upaya penyelidikan lebih dalam atas kematian wartawan Sempurna Pasaribu, bukan sekadar memberitakan insiden kebakaran. Lead berita langsung menginformasikan inti peristiwa, yakni polisi mengungkap fakta baru terkait pembakaran rumah wartawan Sempurna Pasaribu yang menewaskan korban beserta beberapa anggota keluarganya. Latar informasi dalam berita ini cukup lengkap, meliputi kronologi kebakaran yang terjadi pada 27 Juni 2024, jumlah dan identitas korban jiwa, penangkapan dua pelaku berinisial R dan Y, keterangan bahwa aksi pelaku terekam CCTV, dugaan motif pembakaran yang berkaitan dengan pemberitaan korban soal perjudian, serta peran Kompolnas dalam memantau perkembangan penyelidikan. Berita ini menggunakan beberapa kutipan langsung dari berbagai sumber resmi, di antaranya pernyataan Kapolda Sumut Komjen Pol Agung Setya Imam yang menjelaskan penangkapan pelaku dan

kronologi pembakaran, kutipan Liber Pasaribu sebagai keluarga korban yang berharap kasus cepat terungkap, pernyataan Sitta Gurning selaku Kepala Biro Tribratatv yang menduga kematian korban berkaitan dengan aktivitas jurnalistiknya, serta pernyataan Benny Jozua Mamoto dari Kompolnas yang menegaskan lembaganya akan terus memantau penyelidikan kasus tersebut. Semua kutipan bersifat langsung karena disampaikan dengan tanda petik dan sesuai ucapan narasumber. Tidak terdapat opini dari penulis berita dalam teks ini, karena keseluruhan isi bersifat faktual, mengutip pernyataan pihak berwenang, atau memaparkan kronologi peristiwa tanpa narasi opini pribadi dari penulis. Secara keseluruhan, struktur sintaksis berita ini terbangun dengan baik, informatif, dan fokus pada penyampaian fakta.

## 2. Struktur Skrip

- Dari aspek skrip, berita ini memuat unsur 5W + 1H secara lengkap. Unsur What (Apa) terlihat jelas, yakni pembakaran rumah wartawan Sempurna Pasaribu yang berujung pada tewasnya empat anggota keluarga korban. Unsur Who (Siapa) teridentifikasi lengkap, meliputi korban Sempurna Pasaribu, istrinya Elfrida br Ginting, anaknya Sudi Investigasi Pasaribu, cucunya Loin Situngkir, dua tersangka berinisial R dan Y, pihak kepolisian (Kapolda Sumut), keluarga korban (Liber Pasaribu), Kepala Biro Tribratatv (Sitta Gurning), serta pihak Kompolnas yang turut memantau kasus ini. Unsur Where (Di mana) disebutkan secara spesifik, yakni di rumah korban yang berlokasi di Jalan Nabung Surbakti, Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Unsur When (Kapan) pun lengkap, yaitu kebakaran terjadi pada Kamis, 27 Juni 2024, dengan pemakaman korban dilakukan keesokan harinya pada 28 Juni 2024, sedangkan rilis kasus oleh Kapolda Sumut berlangsung pada 8 Juli 2024, dan kunjungan Kompolnas tercatat pada 3 Juli 2024. Unsur Why (Mengapa) sudah mulai diungkap, meskipun belum tuntas, yakni adanya dugaan bahwa pembakaran berkaitan dengan aktivitas jurnalistik korban yang kerap memberitakan isu perjudian di wilayah Karo. Unsur How (Bagaimana) dijelaskan cukup rinci, yaitu adanya dua pelaku yang melakukan pembakaran rumah korban, aksi terekam CCTV, hingga

proses polisi menangkap kedua tersangka berdasarkan keterangan saksi dan barang bukti. Dengan demikian, berita ini memenuhi keseluruhan unsur 5W + 1H secara lengkap, membuat peristiwa dapat dipahami pembaca.

### **3. Struktur Tematik**

Dari sisi tematik, berita ini memiliki keterkaitan antarparagraf yang terjalin erat, sehingga alur informasinya runtut dan saling melengkapi. Paragraf pertama hingga kedua memaparkan fakta awal kebakaran yang menewaskan wartawan Sempurna Pasaribu dan keluarganya, serta penangkapan dua pelaku. Paragraf ketiga hingga keempat menguraikan detail kronologi kejadian, termasuk rekaman CCTV yang merekam aksi pelaku, serta konfirmasi pihak kepolisian terkait penyelidikan yang sedang berlangsung. Paragraf kelima dan keenam beralih pada identitas para korban yang tewas, harapan keluarga korban agar motif segera terungkap, serta imbauan untuk meredam keresahan masyarakat. Paragraf ketujuh dan kedelapan memperluas konteks pemberitaan dengan mengaitkan kematian korban dengan isu pemberitaan perjudian yang menjadi sorotan korban sebelum wafat, yang berpotensi menjadi motif pembunuhan. Paragraf terakhir berfokus pada kehadiran Kopolnas yang memantau penyelidikan dan menyerukan agar masyarakat turut membantu polisi dengan memberikan informasi sekecil apa pun. Keterkaitan antarparagraf ini memperlihatkan bagaimana berita tidak hanya membahas insiden kebakaran sebagai peristiwa tunggal, tetapi juga mencoba membangun konteks sosial dan profesional di balik tragedi tersebut. Oleh sebab itu, berita ini termasuk framing tematik, karena tidak sekadar memaparkan peristiwa secara kronologis (episodik), melainkan mengaitkan peristiwa dengan konteks yang lebih luas, yakni pekerjaan korban sebagai wartawan, kemungkinan motif pembakaran, serta peran lembaga pengawas seperti Kopolnas. Framing tematik membantu pembaca memahami bahwa kasus ini bukan sekadar kebakaran biasa, melainkan memiliki dimensi sosial dan potensi keterkaitan dengan aktivitas jurnalistik korban.

### **4. Struktur Retoris**

Dari segi retorik, berita ini menggunakan bahasa jurnalistik yang lugas,

formal, dan berorientasi pada penyampaian fakta. Semua kalimat ditulis secara langsung dan informatif, tanpa penggunaan idiom, metafora, atau gaya bahasa figuratif yang bersifat retorik atau emosional. Bahkan ketika mengutip pernyataan keluarga korban atau pihak Kompolnas, narasi tetap dijaga agar netral dan tidak terkesan dramatis. Karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam berita ini tidak terdapat idiom atau metafora. Penyajian beritanya sangat sesuai dengan karakter hard news yang menekankan objektivitas, keakuratan, dan penyampaian informasi secara faktual. Gambar yang digunakan pun menunjukkan proses pemakaman korban Rico Sempurna Pasaribu, menunjukkan bahwa media bermaksud menyisir sisi emosional pembaca dengan menunjukkan gambar peti mati di kuburan

**6. Analisis Artikel Berita 6 Kompas.com**

- **Judul :** Rumah Wartawan di Karo Ternyata Dibakar, 2 Eksekutor Jadi Tersangka

**Tanggal :** 8 Juli 2024

**Ringkasan :** Polda Sumatera Utara menetapkan dua orang tersangka berinisial R dan Y dalam kasus pembakaran rumah wartawan Tribrata TV, Sempurna Pasaribu, yang menewaskan Sempurna dan keluarganya. Peristiwa tragis tersebut terjadi pada Kamis, 27 Juni 2024 di Jalan Nabung Surbakti, Kabanjahe, Kabupaten Karo, sekitar pukul 03.00 WIB. Polisi menyebut kedua tersangka sebagai eksekutor pembakaran yang terekam CCTV sedang mengintai rumah korban sebelum membakar. Tindakan keduanya disangkakan dengan Pasal 187 KUHP karena menyebabkan kematian, dengan ancaman hukuman hingga seumur hidup. Sempurna sendiri diketahui merupakan jurnalis yang dalam beberapa waktu terakhir memberitakan kasus perjudian, yang diduga menjadi latar belakang pembakaran tersebut.

Tabel 4.16 Analisis Artikel Berita 6 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Rumah Wartawan di Karo Ternyata Dibakar, 2 Eksekutor

		Jadi Tersangka
	<i>Lead</i>	Polda Sumut telah menetapkan dua tersangka, yakni R dan Y, dalam kasus pembakaran rumah wartawan Tribra TV, Sempurna Pasaribu, yang menewaskan beberapa anggota keluarganya.
	Latar Informasi	Kejadian ini terjadi pada Kamis, 27 Juni 2024, di Jalan Nabung Surbakti, Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Kejadian tersebut mengakibatkan empat orang tewas, termasuk wartawan Sempurna Pasaribu, istri, anak, dan cucunya.
	Kutipan	“Dari keterangan para saksi dan bukti-bukti yang kita dapat, kita tangkap saudara R dan saudara Y yang menjadi pelaku atas kasus ini,” —Kapolda Sumut Komjen Pol Agung Setya Imam
	Sumber	Kutipan merupakan kutipan langsung Kutipan langsung dari Kapolda Sumut Komjen Pol Agung Setya Imam
	Pernyataan Opini	Kutipan merupakan kutipan langsung
	Penutup	Tidak Ada Artikel ini ditutup dengan nama nama korban pembakaran dan sedikit menyinggung korban Rico Sempurna Pasaribu yang sempat menyorot kasus perjudian
<b>Struktur Skrip</b>	<i>What</i>	Pembakaran rumah milik wartawan Tribra TV, Sempurna Pasaribu, yang mengakibatkan kematian dirinya dan keluarganya.
	<i>Where</i>	Di rumah korban yang juga merupakan warung, di Jalan

		Nabung Surbakti, Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Peristiwa terjadi pada Kamis, 27 Juni 2024, sekitar pukul 03.00 WIB.
	<i>When</i>	
	<i>Who</i>	Korban: Sempurna Pasaribu dan keluarganya. Pelaku: Dua tersangka berinisial R dan Y.
	<i>Why</i>	Belum dijelaskan secara rinci motifnya dalam artikel ini, namun disebut bahwa korban sempat menyoroti kasus perjudian di wilayah tersebut.
	<i>How</i>	Pelaku inisial R dan Y terekam CCTV mengintai rumah korban sebelum akhirnya melakukan eksekusi pembakaran.
<b>Struktur Tematik</b>	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat	Paragraf 1-2 Menjelaskan tentang penetapan dua tersangka oleh Polda Sumut dan informasi dasar tentang lokasi serta korban dari insiden kebakaran. Pada paragraf 3-4 Memberikan informasi tentang proses penangkapan berdasarkan CCTV dan saksi, serta menjelaskan rincian tindakan kedua pelaku sebelum dan saat kejadian.
<b>Struktur Retoris</b>	Kata idiom, gambar, grafik	Pada paragraph 5 Merujuk pada latar belakang korban sebagai wartawan yang aktif menyoroti kasus perjudian, yang menjadi informasi penting untuk mengaitkan konteks kasus ini. Gambar yang digunakan memperlihatkan Kapolda Sumut Komjen Pol Agung Setya Imam (tengah), memaparkan kasus pembakaran rumah Sempurna Pasaribu yang menewaskan empat orang, di Mapolres Tanah

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Judul berita “Rumah Wartawan di Karo Ternyata Dibakar, 2 Eksekutor Jadi Tersangka” menyajikan informasi utama secara langsung dan menekankan bahwa ada perkembangan penting dalam kasus tersebut. Kata “ternyata” mengindikasikan bahwa sebelumnya pembakaran ini belum dikonfirmasi secara resmi sebagai tindakan kriminal yang disengaja, dan baru sekarang hal tersebut terungkap. Lead berita langsung menyampaikan bahwa Polda Sumatera Utara telah menetapkan dua orang tersangka dalam kasus pembakaran rumah wartawan Tribrata TV, Sempurna Pasaribu. Latar informasi disampaikan secara ringkas, yaitu peristiwa kebakaran terjadi pada 27 Juni 2024 di Kabanjahe, Kabupaten Karo, dan menewaskan Sempurna beserta keluarganya. Kutipan yang digunakan berasal dari Kapolda Sumut Komjen Pol Agung Setya Imam, yaitu: “Dari keterangan para saksi dan bukti-bukti yang kita dapat, kita tangkap saudara R dan saudara Y yang menjadi pelaku atas kasus ini”, yang merupakan kutipan langsung. Tidak terdapat opini pribadi dari penulis berita; seluruh informasi bersumber dari pernyataan resmi pihak kepolisian.

### 2. Struktur Skrip

Struktur skrip dalam berita ini tergolong lengkap karena memuat unsur 5W + 1H. Unsur what dijelaskan melalui peristiwa pembakaran rumah wartawan yang menyebabkan kematian empat orang. Unsur who mencakup identitas korban yaitu Sempurna Pasaribu dan keluarganya, serta dua tersangka yang telah ditetapkan, yakni R dan Y. Unsur when disebutkan secara jelas, yaitu pada Kamis, 27 Juni 2024, sekitar pukul 03.00 WIB. Unsur where diuraikan dengan spesifik, yakni di Jalan Nabung Surbakti, Kabanjahe, Kabupaten Karo. Unsur why tidak dijelaskan secara eksplisit, tetapi diberikan indikasi bahwa korban sebelumnya memberitakan isu perjudian, yang bisa saja menjadi motif. Sementara itu, unsur how

dijelaskan melalui rekaman CCTV yang menunjukkan dua tersangka mengintai rumah korban sebelum membakarnya. Dengan demikian, informasi dalam berita ini telah menyentuh seluruh unsur penting dalam struktur skrip.

### 3. Struktur Tematik

Keterkaitan antarparagraf dalam berita ini cukup sistematis dan logis. Paragraf pertama hingga kedua menjelaskan perkembangan penyelidikan dengan penetapan dua tersangka, dan identitas para korban. Paragraf ketiga memaparkan kronologi tindakan para tersangka, termasuk bukti CCTV yang memperkuat keterlibatan mereka. Paragraf keempat memperluas konteks dengan menyampaikan latar belakang korban sebagai wartawan yang menyoroti perjudian. Hal ini memberikan indikasi adanya keterkaitan antara profesi korban dengan motif kejahatan. Berdasarkan alur narasi yang tidak hanya berfokus pada kejadian saat itu saja tetapi juga memberikan konteks profesi korban dan isu yang diberitakan sebelumnya, maka berita ini termasuk dalam framing tematik. Sebab, narasi dibangun dalam cakupan yang lebih luas, menyoroti aspek struktural dan sosial dari kasus ini, bukan sekadar kejadian individual.

### 4. Struktur Retoris

Dalam berita ini, gaya penyampaian cenderung lugas dan objektif. Tidak ditemukan penggunaan idiom, metafora, atau gaya bahasa kiasan. Seluruh informasi disampaikan secara faktual dengan mengandalkan kutipan langsung dari narasumber resmi seperti Kapolda Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa struktur retoris dalam berita ini tidak mengandung unsur bahasa yang bersifat retorik atau persuasif secara emosional. Dan artikel berita ini menyertakan Gambar yang digunakan memperlihatkan Kapolda Sumut Komjen Pol Agung Setya Imam (tengah), memaparkan kasus pembakaran rumah Sempurna Pasaribu yang menewaskan empat orang, di Mapolres Tanah Karo, di Jalan Veteran, dari gambar ini Kompas.com ingin memberitahu bahwa Kapolda Sumut sudah memaparkan kronologi kasus pembakaran rumah Sempurna Pasaribu yang dipaparkan di Mapolres Tanah Karo, menunjukan bahwa warga berhak tau bagaimana

pelaku secara sadar membakar rumah wartawan hingga menewaskan 4 orang

## 7. Analisis Artikel Berita 7 Kompas.com

**Judul :** Polda Sumut Tangkap Otak Pembakaran Wartawan Karo di Rumahnya

**Tanggal :** 11 Juli 2024

**Ringkasan :** Polda Sumatera Utara menetapkan tersangka baru berinisial B alias Bulang sebagai otak pelaku dalam kasus pembakaran rumah wartawan Rico Sempurna Pasaribu di Kabanjahe. Sebelumnya, dua eksekutor pembakaran telah ditangkap. B memberikan perintah serta dana untuk membeli bahan bakar yang digunakan dalam pembakaran. Aksi tersebut terekam CCTV dan diungkap melalui metode investigasi ilmiah. Peristiwa tragis ini menewaskan wartawan Rico beserta istri, anak, dan cucunya. Dugaannya, pembakaran ini terkait dengan pemberitaan korban tentang praktik perjudian yang melibatkan pihak tertentu.

Tabel 4.17 Analisis Artikel Berita 7 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Polda Sumut Tangkap Otak Pembakaran Wartawan Karo di Rumahnya
	Lead	Kalimat pembuka langsung menjelaskan kelanjutan penyidikan dan penangkapan tersangka baru, memberikan gambaran singkat tentang perkembangan kasus.
	Latar Informasi	Berita menjelaskan latar kejadian pembakaran rumah wartawan Rico Sempurna Pasaribu di Kabupaten Karo. Berita juga menyebutkan korban tewas bersama keluarganya dan menyisipkan informasi mengenai dugaan kaitan kasus ini dengan pemberitaan soal perjudian.

	Kutipan	“Tersangka B menyuruh YST membakar, serta memberikan uang Rp 130 ribu kepada RAS.” - Kombes Polri Hadi Wahyudi.
	Sumber	Kutipan langsung dari Kombes Polri Hadi Wahyudi.
<b>Struktur Skrip</b>	Pernyataan Opini	Tidak Ada
	Penutup	Artikel ini ditutup dengan hasil investigasi Komite Keselamatan Jurnal (KKJ) bahwa ternyata korban sempat mengaku kepada keluarga dan rekan jika ia sempat dicari setelah beritanya terbit.
	<i>What</i>	Kasus pembakaran rumah wartawan Sempurna Pasaribu yang mengakibatkan kematian dirinya dan keluarganya.
	<i>Where</i>	Jalan Nibung Surbakti, Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara.
	<i>When</i>	Peristiwa terjadi Kamis dini hari pada (27/6/2024) informasi penetapan tersangka diumumkan pada Kamis (11/7/2024).
	<i>Who</i>	Pelaku utama berinisial B alias Bulang, serta dua eksekutor RAS dan YT.
	<i>Why</i>	Dugaan pembakaran terkait pemberitaan korban mengenai praktik perjudian di wilayah Kabanjahe.
<b>Struktur Tematik</b>	<i>How</i>	B memberikan uang untuk membeli bahan bakar, lalu RAS dan YT melakukan eksekusi pembakaran yang terekam CCTV.
	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat	Paragraf 1-2 Menyampaikan perkembangan penyidikan dan penetapan tersangka baru (B alias Bulang).

---

Pada paragraf 3-5 Menjelaskan kronologi pembakaran, keterlibatan pelaku, dan bukti dari CCTV.

Pada paragraph 6-7 Memaparkan metode ilmiah yang digunakan oleh Polda Sumut dalam mengungkap kasus (Scientific Crime Investigation).

Paragraf 8-9 Memberikan latar belakang korban, identitas keluarga korban, dan dugaan keterkaitan kasus dengan pemberitaan korban.

Paragraf 10 Memuat hasil investigasi KKJ dan dugaan ancaman terhadap korban sebelum tewas.

Frasa “otak pembakaran” merupakan bentuk metafora yang memberi kesan bahwa pelaku utama adalah dalang yang merancang kejahatan.

Dan gambar yang digunakan pada artikel berita ini memperlihatkan rumah korban yang sudah hangus terbakar dan sedang di selidiki oleh polda sumut

**Struktur Retoris**

Kata idiom, gambar, grafik

---

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Secara sintaksis, berita ini menggunakan judul yang kuat dan menyudutkan, yakni “Polda Sumut Tangkap Otak Pembakaran Wartawan Karo di Rumahnya”. Judul tersebut langsung menunjuk pelaku utama dengan frasa “otak pembakaran”, yang merupakan metafora untuk menguatkan kesan bahwa pelaku bertindak sebagai dalang. Lead berita memberikan ringkasan kronologis bahwa penyidikan kasus pembakaran rumah wartawan Rico

Sempurna Pasaribu berlanjut dengan penetapan tersangka baru berinisial B alias Bulang. Latar belakang informasi juga ditampilkan sejak paragraf awal, menjelaskan bahwa peristiwa ini terjadi di Kabanjahe, Sumatera Utara, serta keterlibatan dua pelaku lainnya. Kutipan disajikan secara langsung dari Kabid Humas Polda Sumut Kombes Pol Hadi Wahyudi, serta dikutip tidak langsung dari Kapolda Sumut. Tidak ditemukan opini dari penulis berita—semua disampaikan dalam bentuk laporan faktual yang mengandalkan kutipan narasumber resmi.

## 2. **Struktur Skrip**

Struktur skrip dalam berita ini telah memenuhi seluruh unsur 5W + 1H secara lengkap dan sistematis. What dijelaskan sebagai kasus pembakaran rumah yang menewaskan wartawan dan keluarganya. Who menyebutkan pelaku berinisial B sebagai otak, serta dua eksekutor YT dan RAS. When disampaikan secara rinci, yaitu pembakaran terjadi pada Kamis dini hari, 27 Juni 2024, dan penetapan tersangka diumumkan pada 11 Juli 2024. Where juga jelas, yaitu di Jalan Nibung Surbakti, Kelurahan Padang Mas, Kecamatan Kabanjahe, Karo. Why dihubungkan dengan dugaan bahwa aksi ini terjadi karena pemberitaan korban mengenai perjudian. How digambarkan melalui kronologi aksi pembakaran, peran para pelaku, pembelian BBM, serta proses melarikan diri pascakejadian. Informasi ini disokong dengan hasil rekaman CCTV dan pendekatan investigasi ilmiah oleh pihak kepolisian.

## 3. **Struktur Tematik**

Dalam struktur tematik, berita ini disusun secara runtut dengan pola kronologis dan analitis. Paragraf-paragraf awal hingga tengah memaparkan proses penyidikan, penetapan pelaku, dan kronologi tindakan kejahatan. Paragraf-paragraf berikutnya menjelaskan pendekatan ilmiah yang digunakan kepolisian melalui metode Scientific Crime Investigation. Bagian akhir berita memberikan latar belakang korban, riwayat pemberitaan terkait perjudian, dan dugaan adanya keterkaitan antara pemberitaan dan peristiwa kebakaran. Hal ini menunjukkan bahwa struktur tematik berita ini bersifat tematik, karena mengangkat konteks secara menyeluruh dan

menjelaskan hubungan antarperistiwa secara mendalam. Berita tidak hanya fokus pada insiden, tetapi juga pada sebab-akibat, konteks sosial, dan proses hukum.

#### 4. Struktur Retoris

Dari sisi retorik, berita ini menggunakan metafora kuat seperti “otak pembakaran” untuk menyebut pelaku utama, memberikan kesan bahwa pelaku adalah dalang atau pengendali aksi kejahatan. Istilah ini berfungsi membangun persepsi negatif terhadap tersangka. Selain itu, penggunaan istilah seperti “Scientific Crime Investigation” memberi kesan profesionalisme dan kredibilitas tinggi pada kinerja kepolisian. Frasa ini juga menciptakan nuansa objektivitas dan ilmiah dalam pemberitaan, yang memperkuat kepercayaan publik terhadap proses hukum yang sedang berjalan. Tidak terdapat idiom atau ungkapan lain yang menonjol selain yang telah disebutkan. Dan gambar yang digunakan pada artikel berita ini memperlihatkan rumah korban yang sudah hangus terbakar dan sedang diselidiki oleh polda sumut. Menunjukkan bahwa medan Kompas ingin memberitahu pembaca bahwa polda sumut terus mengawal kasus ini hingga tuntas.

#### 8. Analisis Artikel Berita 8 Kompas.com

**Judul :** Sosok Otak Pembakaran Wartawan di Karo, Mantan Ketua Ormas, Bayar 2 Eksekutor

**Tanggal :** 11 Juli 2024

**Ringkasan :** Berita ini mengabarkan penangkapan otak pelaku pembakaran rumah wartawan Tribrata TV, Rico Sempurna Pasaribu, yakni Bebas Ginting alias Bulang. Bebas diduga memerintahkan dua eksekutor dan memberi uang Rp130.000 untuk membeli bahan bakar guna membakar rumah korban. Polisi mengungkap peran Bebas melalui analisis komunikasi forensik dan keterangan saksi. Aksi pembakaran tersebut terekam CCTV. Sementara itu, organisasi AMPI menegaskan bahwa Bebas bukan lagi bagian dari mereka dan mendukung pengusutan kasus. Hasil forensik menunjukkan korban dan keluarganya masih hidup saat kebakaran terjadi.

Kasus ini masih dalam tahap pendalaman motif oleh aparat.

Tabel 4.18 Analisis Artikel Berita 8 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Sosok Otak Pembakaran Wartawan di Karo, Mantan Ketua Ormas, Bayar 2 Eksekutor
	Lead	polisi telah menangkap otak pelaku pembakaran yang menyebabkan kematian wartawan dan keluarganya. Dari kalimat "Polisi berhasil menangkap otak pembakaran rumah wartawan Tribra TV, Rico Sempurna Pasaribu di Karo, Sumatera Utara."
	Latar Informasi	Peristiwa pembakaran rumah Rico terjadi di Kabanjahe, Tanah Karo, dan menyebabkan empat korban jiwa. Polisi menetapkan Bebas Ginting alias Bulang sebagai tersangka utama.
	Kutipan	<p>"Pelaku ketiga yang kita tetapkan sebagai tersangka ini berinisial B alias bulang, dia memerintahkan kedua eksekutor untuk membakar rumah korban," -Kombes Pol Hadi Wahyudi</p> <p>"Tersangka B memberikan uang Rp 130.000 kepada RAS untuk dibelikan minyak Peralite dan Solar"</p> <p>"Dari keterangan para saksi dan bukti-bukti yang kita dapat" - Kapolda Sumut Komjen Agung Setya Imam Effendi</p>

	Sumber	Kutipan langsung dari Kombes Polri Hadi Wahyudi.  Kutipan langsung dari Kapolda Sumut Komjen Agung Setya Imam Effendi
	Pernyataan Opini	Tidak Ada
	Penutup	Artikel ini ditutup dengan hasil pemeriksaan ahli forensik
<b>Struktur Skrip</b>	<i>What</i>	Pembakaran rumah wartawan Rico Sempurna Pasaribu oleh eksekutor atas perintah otak pelaku.
	<i>Where</i>	Rumah korban di Jalan Nibung Surbakti, Kelurahan Padang Mas, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara.
	<i>When</i>	Kejadian pada Kamis, 27 Juni 2024 sekitar pukul 03.00 WIB; penetapan otak pelaku diumumkan 11 Juli 2024.
	<i>Who</i>	Korban adalah Rico Sempurna Pasaribu dan keluarganya; pelaku adalah Bebas Ginting alias Bulang, serta dua eksekutor: Rudi Apri Sembiring dan Yunus Syahputra.
	<i>Why</i>	Diduga terkait pemberitaan korban mengenai perjudian; motif pasti masih diselidiki.
	<i>How</i>	Pelaku membakar rumah korban dengan bahan bakar campuran pertalite dan solar; pembakaran direkam CCTV, dan dilakukan oleh dua orang atas perintah Bebas Ginting.
<b>Struktur Tematik</b>	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat	Paragraf 1-2 Menyampaikan informasi utama bahwa pelaku utama (otak) pembakaran wartawan Rico Sempurna Pasaribu telah ditangkap oleh polisi. Disertai latar kejadian dan identitas dua eksekutor

---

sebelumnya.

Pada paragraf 3-4 Menjelaskan lebih rinci siapa pelaku otak pembakaran, yaitu Bebas Ginting alias B alias Bulang. Disebutkan pula bukti keterlibatan berdasarkan analisis pola komunikasi dan pemeriksaan 28 saksi.

Pada paragraph 5-6 Menguraikan peran Bebas Ginting dalam memberi perintah serta uang sebesar Rp 130.000 untuk membeli bahan bakar kepada eksekutor. Termasuk penjelasan tentang aksi pelaku yang terekam kamera CCTV.

Paragraf 7-8 Menyajikan latar belakang sosial pelaku sebagai mantan ketua ormas. Paragraf ini memuat klarifikasi dari DPD AMPI Sumut yang membantah status Bebas Ginting sebagai bagian dari organisasi mereka sejak 2021.

Paragraf 9-10 Menampilkan dukungan dari AMPI Sumut terhadap aparat kepolisian untuk mengusut tuntas kasus pembakaran. Menunjukkan bahwa organisasi masyarakat juga mengambil jarak dari pelaku.

Paragraf 11-12 Menyampaikan pernyataan dari Kapolda Sumut tentang rekaman CCTV yang menangkap aksi para pelaku. Disampaikan pula secara kronologis tindakan pembakaran mulai dari pengintaian hingga

---

---

eksekusi.

Paragraf 13 Menjelaskan bahwa korban dan keluarganya masih hidup saat api mulai membakar rumah, berdasarkan hasil autopsi dari tim forensik. Hal ini memperkuat kesan tragis dan sadis dari peristiwa.

**Struktur Retoris**

Kata idiom, gambar, grafik

Gambar yang digunakan pada artikel berita ini memperlihatkan rumah korban yang sudah hangus terbakar dan sedang di selidiki oleh polda sumut.

---

## **Rincian Analisis**

### **1. Struktur Sintaksis**

Berita ini dibuka dengan judul yang informatif sekaligus mengandung unsur sensasional, yakni “Sosok Otak Pembakaran Wartawan di Karo, Mantan Ketua Ormas, Bayar 2 Eksekutor Rp 130.000”. Judul tersebut langsung menyasar pelaku utama, menjelaskan status sosial pelaku, serta nominal uang yang digunakan untuk membayar aksi kejahatan, sehingga membentuk opini awal kepada pembaca bahwa tindak kriminal ini dilakukan dengan niat dan perencanaan. Lead artikel menekankan keberhasilan polisi menangkap otak pembakaran, diikuti informasi bahwa korban tewas bersama tiga anggota keluarganya. Informasi latar belakang diberikan melalui pemaparan identitas pelaku Bebas Ginting dan perannya sebagai pengatur pembakaran. Berita juga menampilkan kutipan langsung dari Kabid Humas Polda Sumut Kombes Pol Hadi Wahyudi dan Kapolda Sumut Komjen Agung Setya Imam Effendi, serta kutipan dari Sekretaris AMPI Sumut Gabriel Nainggolan. Semua kutipan bersifat langsung dan berisi pernyataan fakta atau klarifikasi. Tidak ditemukan pernyataan opini dari penulis. Penulis bersikap netral dan hanya menyampaikan fakta dari sumber-sumber resmi, yang memperkuat kredibilitas berita.

### **2. Struktur Skrip**

Unsur 5W + 1H dalam berita ini disajikan secara lengkap. What (apa yang terjadi) adalah pembakaran rumah wartawan Rico Sempurna Pasaribu yang

menewaskan dirinya dan tiga anggota keluarganya. Who (siapa yang terlibat) adalah Bebas Ginting sebagai otak pelaku, dan dua eksekutor: Rudi Apri Sembiring dan Yunus Syahputra. When (kapan) adalah Kamis, 27 Juni 2024 pukul 03.00 WIB. Where (di mana) terjadi di rumah korban di Jalan Nibung Surbakti, Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Why (mengapa) diperkirakan karena korban sempat memberitakan soal perjudian, meskipun motif akhir belum dipastikan. How (bagaimana kejadiannya) adalah dengan cara membakar rumah korban menggunakan campuran solar dan pertalite yang dibeli seharga Rp 130.000, dan direkam oleh CCTV saat pelaku mendatangi lokasi lalu melarikan diri. Keseluruhan unsur ini menjadikan berita tersaji secara informatif dan kronologis.

### 3. **Struktur Tematik**

Keterkaitan antarparagraf dalam artikel ini sangat terstruktur. Paragraf 1 hingga 3 membahas penangkapan otak pelaku dan kronologi aksi kejahatan. Paragraf 4 hingga 5 menjelaskan status sosial pelaku sebagai mantan ketua ormas dan klarifikasi dari AMPI Sumut. Paragraf 6 dan seterusnya kembali menyoroti investigasi teknis berupa rekaman CCTV dan hasil forensik. Artikel ini menyajikan konteks luas mengenai latar belakang, kronologi, hingga dampak sosial peristiwa yang terjadi. Oleh karena itu, berita ini tergolong dalam framing tematik, karena menekankan pemahaman struktural dan menyeluruh atas peristiwa, bukan sekadar narasi insidental atau personal. Framing tematik ini membentuk persepsi bahwa kasus ini adalah isu sistemik dan penting secara sosial.

### 4. **Struktur Retoris**

Dalam struktur retoris, tidak ditemukan penggunaan idiom, metafora, atau ungkapan kiasan dalam berita ini. Bahasa yang digunakan bersifat lugas dan formal, khas laporan jurnalistik investigatif. Gaya bahasa netral ini memperkuat kesan obyektivitas dan keakuratan informasi, serta menekankan pada penjelasan fakta, temuan forensik, dan kutipan resmi aparat kepolisian. Tidak terdapat idiom atau ungkapan lain yang menonjol selain yang telah disebutkan. Dan gambar yang digunakan pada artikel berita ini memperlihatkan rumah korban yang sudah hangus terbakar dan

sedang di selidiki oleh polda sumut. Menunjukkan bahwa medan Kompas ingin memberitahu pembaca bahwa polda sumut terus mengawal kasus ini hingga tuntas.

## 9. Analisis Artikel Berita 9 Kompas.com

**Judul :** Otak Pembakaran Rumah Wartawan Pernah Dibui karena Membunuh

**Tanggal :** 15 Juli 2024

**Ringkasan :** Berita ini mengabarkan penangkapan otak pelaku pembakaran rumah wartawan Tribrata TV, Rico Sempurna Pasaribu, yakni Bebas Ginting alias Bulang. Bebas diduga memerintahkan dua eksekutor dan memberi uang Rp130.000 untuk membeli bahan bakar guna membakar rumah korban. Polisi mengungkap peran Bebas melalui analisis komunikasi forensik dan keterangan saksi. Aksi pembakaran tersebut terekam CCTV. Sementara itu, organisasi AMPI menegaskan bahwa Bebas bukan lagi bagian dari mereka dan mendukung pengusutan kasus. Hasil forensik menunjukkan korban dan keluarganya masih hidup saat kebakaran terjadi. Kasus ini masih dalam tahap pendalaman motif oleh aparat.

Tabel 4.19 Analisis Artikel Berita 9 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Otak Pembakaran Rumah Wartawan Pernah Dibui karena Membunuh
	Lead	Kepala Polda Sumut menyatakan bahwa pelaku utama pembakaran rumah wartawan Rico Sempurna Pasaribu pernah menjalani hukuman karena kasus pembunuhan.
	Latar Informasi	Berita ini berisi pernyataan resmi Kapolda Sumut, Komjen Agung Setya Imam Effendi, mengenai latar belakang pelaku utama

	<p>pembakaran, metode penyidikan yang mendalam, dan penyelidikan terhadap motif pembunuhan.</p>
Kutipan	<p>"Kami tahu bahwa terkait hal background dari saudara B, kami sudah mulai menemukan fakta-fakta bahwa yang bersangkutan sudah dua kali menjalani hukuman. Setahu saya ada kasus pembunuhan," -Kapolda Sumut Komjen Agung Setya Imam Effendi</p>
	<p>"Tersangka B memberikan uang Rp 130.000 kepada RAS untuk dibelikan minyak Pertalite dan Solar"</p>
	<p>"Dari keterangan para saksi dan bukti-bukti yang kita dapat" -</p>
Sumber	<p>Kapolda Sumut Komjen Agung Setya Imam Effendi</p>
	<p>Kutipan langsung dari Kapolda Sumut Komjen Agung Setya Imam Effendi</p>
Pernyataan Opini	<p>Tidak Ada</p>
Penutup	<p>Artikel ini ditutup dengan informasi bahwa polisi telah menangkap bulang selaku otak pembakaran</p>
Struktur Skrip	<p>Pembakaran rumah wartawan Rico Sempurna Pasaribu yang menewaskan dirinya dan keluarganya. Pelaku utama diketahui pernah dihukum karena kasus pembunuhan.</p>
<i>What</i>	<p>Lokasi kejadian di Jalan Nibung Surbakti, Kelurahan Padang Mas, Kecamatan Kabanjahe,</p>
<i>Where</i>	

	<i>When</i>	Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Pembakaran terjadi pada Kamis dini hari, 27 Juni 2024.
	<i>Who</i>	Pernyataan Kapolda disampaikan pada Senin, 15 Juli 2024. Korban: Rico Sempurna Pasaribu (wartawan Tribrata TV), istri, anak, dan cucunya. Pelaku: B alias Bulang (otak pembakaran), RAS dan YT (eksekutor).
	<i>Why</i>	Narasumber: Kapolda Sumut, Komjen Pol Agung Setya Imam Effendi. Diduga kuat berkaitan dengan berita yang ditulis oleh korban tentang praktik perjudian.
	<i>How</i>	Pelaku utama memberi perintah kepada dua eksekutor, yang kemudian melakukan pembakaran rumah korban. Motif sedang dialami melalui pemeriksaan psikologis dan psikiatris.
<b>Struktur Tematik</b>	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat	Paragraf 1-2 Menginformasikan pernyataan Kapolda mengenai latar belakang kriminal pelaku utama, termasuk hukuman terdahulu atas kasus pembunuhan.  Pada paragraf 3-5 Menjelaskan metode penyelidikan yang digunakan, termasuk pendekatan psikologis untuk menggali kepribadian dan motif pelaku.  Pada paragraf 6-7 Menyampaikan informasi kronologis kejadian kebakaran, hasil penyidikan, serta penangkapan eksekutor dan otak pelaku.

---

**Struktur Retoris**

Kata idiom, gambar, grafik

Paragraf ke 8 Menambahkan dugaan motif berdasarkan investigasi Komite Keselamatan Jurnalis (KKJ), yang menyebut korban sempat dicari setelah menulis berita tentang perjudian.

Gambar yang digunakan pada artikel berita ini memperlihatkan rumah korban yang sudah hangus terbakar dan sedang di selidiki oleh polda sumut. Dan ada juga gambar Komjend Pol Agung Setia Imam Effendi menyatakan otak pelaku pembakaran rumah wartawan Tribrata TV.

---

**Rincian Analisis****1. Struktur Sintaksis**

Struktur sintaksis dalam berita berjudul “Kapolda Sumut: Otak Pembakaran Rumah Wartawan Pernah Dibui karena Membunuh” menekankan pada identitas pelaku sebagai sosok berbahaya yang pernah terlibat kejahatan serius sebelumnya. Judul secara eksplisit menyebutkan “pernah dibui karena membunuh,” yang memperkuat kesan bahwa pelaku memang memiliki rekam jejak kriminal. Lead berita diawali dengan pernyataan resmi dari Kapolda Sumut, Komjen Pol Agung Setya Imam Effendi, mengenai latar belakang pelaku pembakaran rumah wartawan Rico Sempurna Pasaribu. Paragraf awal menyampaikan fakta baru bahwa pelaku utama, yang disebut sebagai “saudara B”, diketahui sudah dua kali dipenjara, termasuk dalam kasus pembunuhan. Berita dilanjutkan dengan penjelasan tentang pendekatan penyidikan yang dilakukan oleh kepolisian, seperti penggunaan pemeriksaan psikologis dan psikiatri untuk menggali motif. Dalam berita ini, beberapa kutipan langsung digunakan, misalnya dari Kapolda yang menyatakan, “Kami sudah mulai menemukan fakta-fakta bahwa yang bersangkutan sudah dua kali menjalani hukuman.” Kutipan ini disampaikan secara langsung dan berfungsi untuk memperkuat keabsahan informasi yang disampaikan. Tidak ditemukan opini pribadi dari penulis berita, karena keseluruhan isi berita mengandalkan pernyataan narasumber

resmi dan investigasi jurnalistik yang faktual.

## 2. Struktur Skrip

Analisis berdasarkan elemen 5W+1H menunjukkan bahwa berita ini menyampaikan informasi secara lengkap dan berurutan. What yang dibahas adalah kasus pembakaran rumah wartawan yang menewaskan empat anggota keluarga. Who mencakup pelaku utama, yakni B alias Bulang, serta dua eksekutor RAS dan YT. When menyebutkan waktu kejadian kebakaran pada Kamis dini hari, 27 Juni 2024, dan waktu konferensi pers pada Senin, 15 Juli 2024. Where dijelaskan secara spesifik terjadi di Jalan Nibung Surbakti, Kelurahan Padang Mas, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Why, yaitu alasan atau motif pembakaran, diduga berkaitan dengan pemberitaan korban mengenai perjudian. Meskipun motif belum resmi ditetapkan, penyidik sedang melakukan pemeriksaan psikologis untuk mengungkapkannya. How atau bagaimana kejadian berlangsung dijelaskan melalui rekaman CCTV dan pengakuan tersangka bahwa rumah korban dibakar atas perintah pelaku utama. Dengan demikian, seluruh elemen 5W+1H dalam berita ini terpenuhi dan mendukung kelengkapan narasi yang disampaikan.

## 3. Struktur Tematik

Struktur tematik dalam berita ini disusun secara teratur dan saling terkait antar paragrafnya. Paragraf 1–2 memuat pernyataan awal Kapolda terkait latar belakang kriminal pelaku utama. Paragraf 3–4 memperdalam informasi tersebut dengan pendekatan penyidikan psikologis dan metode ilmiah (scientific crime investigation) yang digunakan. Paragraf 5–7 kembali membahas kronologi pembakaran dan informasi mengenai korban serta para tersangka. Paragraf terakhir menyertakan temuan investigasi dari Komite Keselamatan Jurnalis yang menyatakan bahwa korban sempat merasa terancam setelah menulis berita tentang perjudian. Keterkaitan antarparagraf sangat erat dan saling melengkapi. Penulisan ini mengarahkan pembaca untuk memahami keseluruhan konteks pembunuhan sebagai suatu rangkaian peristiwa, bukan hanya insiden tunggal. Oleh karena itu, berita ini termasuk ke dalam framing tematik, karena mengupas kasus secara

mendalam dan menyeluruh, memperlihatkan hubungan antar elemen (pelaku, korban, motif, hingga investigasi) secara berkesinambungan, bukan hanya sebatas pelaporan insiden yang berdiri sendiri seperti dalam framing episodik.

#### 4. **Struktur Retoris**

Dalam berita ini, tidak ditemukan penggunaan gaya bahasa metafora, idiom, atau ekspresi retoris lainnya. Bahasa yang digunakan bersifat lugas, informatif, dan objektif sesuai dengan karakteristik penulisan hard news. Semua informasi disampaikan dengan gaya penulisan jurnalistik yang mengutamakan keakuratan data, kutipan resmi, dan fakta lapangan. Gambar yang digunakan pada artikel berita ini memperlihatkan rumah korban yang sudah hangus terbakar dan sedang di selidiki oleh polda sumut. Dan ada juga gambar Komjend Pol Agung Setia Imam Effendi menyatakan otak pelaku pembakaran rumah wartawan Tribrata TV. Dari gambar ini, Kompas.com seolah ingin menunjukkan kepada pembaca bahwa Komjend Pol Agung Setia Imam Effendi terus menggenggam erat kasus ini dan seolah mengancam dalang di balik pembakaran.

#### 10. **Analisis Artikel Berita 10 Kompas.com**

**Judul :** Otak Pembakaran Rumah Wartawan Pernah Dibui karena Membunuh

**Tanggal :** 15 Juli 2024

**Ringkasan :** Berita ini mengabarkan penangkapan otak pelaku pembakaran rumah wartawan Tribrata TV, Rico Sempurna Pasaribu, yakni Bebas Ginting alias Bulang. Bebas diduga memerintahkan dua eksekutor dan memberi uang Rp130.000 untuk membeli bahan bakar guna membakar rumah korban. Polisi mengungkap peran Bebas melalui analisis komunikasi forensik dan keterangan saksi. Aksi pembakaran tersebut terekam CCTV. Sementara itu, organisasi AMPI menegaskan bahwa Bebas bukan lagi bagian dari mereka dan mendukung pengusutan kasus. Hasil forensik menunjukkan korban dan keluarganya masih hidup saat kebakaran terjadi. Kasus ini masih dalam tahap pendalaman motif oleh aparat.

Tabel 4.20 Analisis Artikel Berita 10 Kompas.com

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Pembakar Wartawan di Karo: Jadi Kita Bakar Rumah Si Sempurna?
	<i>Lead</i>	Lead mengandung unsur “what” dan “who”, serta menjelaskan kejadian terbaru dari perkembangan kasus, yaitu rekonstruksi. Ini memberikan informasi awal yang cukup jelas.
	Latar Informasi	Berita dilatarbelakangi oleh perkembangan kasus pembakaran rumah wartawan Tribrata TV, Rico Sempurna Pasaribu, yang menewaskan empat anggota keluarga. Fokus laporan ini adalah pada reka ulang adegan dan keterangan terkait pelaku utama dan dua eksekutor.
	Kutipan	“Jadinya kita bakar rumah si Sempurna?” – Yunus Syahputra.  “Cek dulu, kalau ada orang jangan dibakar, tapi kalau enggak ada orang bakar saja,” – Bebas Ginting.  “Dikunci rumahnya Bulang, lampunya mati, berarti enggak ada orang,” – Yunus.
	Sumber	Kutipan langsung dari pelaku Bebas Ginting, Yunus Syahputra
Struktur Skrip	Pernyataan Opini	Tidak Ada
	Penutup	Artikel ini ditutup dengan informasi peran peran pelaku dalam membakar rumah Rico Sempurna Pasaribu
	<i>What</i>	Pembakaran rumah wartawan

		<p>Rico Sempurna Pasaribu yang menyebabkan kematian dirinya dan keluarganya.</p> <p>Warung kopi di Jalan Kapten Bom Ginting (tempat perencanaan), rumah korban di Kabupaten Karo.</p>
<i>Where</i>		<p>Rekonstruksi dilakukan pada Jumat, 19 Juli 2024; kejadian pembakaran terjadi Kamis, 27 Juni 2024.</p>
<i>When</i>		<p>Bebas Ginting alias Bulang (otak pelaku), Rudi Apri Sembiring dan Yunus Syahputra (eksekutor).</p>
<i>Who</i>		<p>Belum disebutkan motif yang pasti, namun ditekankan bahwa perintah datang dari Bebas Ginting.</p>
<i>Why</i>		<p>Rumah dibakar menggunakan campuran pertalite dan solar setelah memastikan kondisi rumah tampak kosong; adegan terekam CCTV.</p>
<i>How</i>	<p>Struktur Tematik</p> <p>Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat</p>	<p>Paragraf 1-2 Menginformasikan dimulainya proses reka ulang kasus pembakaran rumah Sempurna, menyebut lokasi pertama dan waktu pelaksanaan.</p>
		<p>Pada paragraf 3-5 Menguraikan kronologi kehadiran pelaku utama dan dua eksekutor ke warung kopi, termasuk kondisi fisik dan suasana saat rekonstruksi.</p>
		<p>Pada paragraf 6-10 Menjelaskan isi percakapan antara para pelaku saat merencanakan pembakaran, disampaikan secara langsung menggunakan kutipan percakapan.</p>

	<p>Paragraf ke 11-13 Menggambarkan rincian tindakan lanjutan dari para pelaku, yaitu pembelian bahan bakar dan persiapan pembakaran.</p>
	<p>Paragraf 14: Menjelaskan jumlah adegan dan lokasi rekonstruksi, serta tokoh-tokoh penting yang hadir dalam proses tersebut.</p>
<p><b>Struktur Retoris</b></p>	<p>Paragraf 15-17: Memberikan konteks latar belakang, mengingatkan kembali tentang tragedi kebakaran dan identitas korban serta pelaku.</p>
<p>Kata idiom, gambar, grafik</p>	<p>“Jadinya kita bakar rumah si Sempurna?” – menunjukkan bahasa percakapan yang polos namun bernuansa kekerasan dan rencana jahat. Gambar yang digunakan pada artikel berita ini adalah tiga tersangka pembakaran wartawan saat menjalani saat melakukan reka ulang adegan di sejumlah lokasi di Karo, Sumut pada Jumat (19/7/2024)</p>

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Judul berita ini bersifat langsung dan diambil dari kutipan percakapan pelaku, yaitu “Jadi Kita Bakar Rumah Si Sempurna?”. Pemilihan judul ini mengandung unsur dramatisasi karena memperlihatkan keterlibatan pelaku secara eksplisit dalam perencanaan pembakaran, sekaligus mempertegas unsur kesengajaan dalam kejahatan yang dilakukan. Lead berita menyampaikan informasi pokok mengenai reka ulang yang dilakukan terhadap tiga tersangka, termasuk waktu dan lokasi kejadian, sehingga memberikan gambaran awal kepada pembaca tentang konteks berita. Latar belakang kasus dijelaskan secara singkat melalui penyebutan identitas korban dan keterlibatan para tersangka, dengan fokus utama pada proses

rekonstruksi yang dilakukan oleh pihak kepolisian. Terdapat kutipan langsung yang ditulis secara eksplisit dalam bentuk dialog antar pelaku, seperti “Jadinya kita bakar rumah si Sempurna?” dan “Cek dulu, kalau ada orang jangan dibakar, tapi kalau enggak ada orang bakar saja”, yang merupakan bagian dari reka adegan yang diungkapkan oleh pihak kepolisian. Kutipan ini memberi bobot dramatik pada berita dan menegaskan perencanaan aksi kriminal yang terjadi. Dalam artikel ini tidak terdapat opini dari penulis berita; semua informasi disampaikan dalam bentuk narasi faktual dan berdasarkan kutipan langsung dari pihak kepolisian maupun pernyataan yang diambil dari proses rekonstruksi.

## 2. Struktur Skrip

Struktur berita ini memenuhi seluruh unsur 5W + 1H dengan lengkap. What yang diangkat adalah tindakan pembakaran rumah wartawan Rico Sempurna Pasaribu. Who melibatkan tiga pelaku: Bebas Ginting sebagai otak pelaku, dan dua eksekutor Rudi Apri Sembiring serta Yunus Syahputra. When dijelaskan dalam dua bagian, yaitu waktu rekonstruksi (Jumat, 19 Juli 2024) dan waktu kejadian kebakaran (Kamis, 27 Juni 2024). Where dijelaskan secara detail, yaitu lokasi warung kopi tempat rencana dibahas dan lokasi rumah korban di Kabupaten Karo. Why tersirat dalam konteks perintah pembakaran oleh Bebas Ginting, meski motif utama belum dijelaskan secara langsung. How dijelaskan dengan cukup rinci melalui penjelasan penggunaan pertalite dan solar sebagai bahan bakar serta rekaman CCTV yang menunjukkan proses pembakaran. Dengan terpenuhinya semua elemen tersebut, struktur skrip dalam berita ini tergolong lengkap.

## 3. Struktur Tematik

Struktur tematik dalam berita ini disusun secara kronologis dan menyeluruh, menggambarkan proses reka ulang peristiwa pembakaran rumah wartawan Rico Sempurna Pasaribu. Paragraf pertama hingga kedua menjelaskan lokasi dan waktu reka ulang serta pengawalan ketat dari pihak kepolisian terhadap para tersangka. Paragraf ketiga sampai kelima memaparkan identitas pelaku, ekspresi mereka saat proses rekonstruksi, serta kondisi

fisik Yunus Syahputra yang mengalami luka akibat penangkapan. Paragraf keenam hingga kesepuluh merupakan inti dari rencana pembakaran yang direka ulang, termasuk dialog langsung antar pelaku, seperti pertanyaan Yunus, “Jadinya kita bakar rumah si Sempurna?” dan perintah dari Bebas Ginting yang menyuruh untuk membakar rumah setelah memastikan tidak ada orang di dalam. Paragraf berikutnya menjelaskan tindakan lanjut berupa pemberian uang untuk membeli bahan bakar dan keputusan untuk membakar rumah. Paragraf selanjutnya menjelaskan jumlah adegan dan titik lokasi rekonstruksi serta kehadiran sejumlah pejabat kepolisian yang memperkuat aspek formal dari proses hukum yang sedang berlangsung. Pada bagian akhir, berita menyajikan latar belakang peristiwa pembakaran, identitas korban yang tewas, serta kronologi singkat penangkapan pelaku. Berdasarkan uraian tematik tersebut, dapat disimpulkan bahwa artikel ini menggunakan framing tematik, karena menyajikan informasi secara terstruktur, menyeluruh, dan fokus pada konteks sosial serta proses hukum dari kejadian. Artikel tidak hanya menekankan pada peristiwa itu sendiri, melainkan juga mengaitkannya dengan penegakan hukum dan keterlibatan pelaku secara sistematis, berbeda dari framing episodik yang hanya menampilkan potongan kejadian secara emosional tanpa konteks luas.

#### **4. Struktur Retoris**

Dari sisi retorik, berita ini menggunakan bahasa yang lugas dan faktual. Namun, penggunaan kutipan langsung seperti “Jadinya kita bakar rumah si Sempurna?” berfungsi sebagai penguat dramatisasi, meskipun tidak berbentuk idiom atau metafora. Tidak ditemukan penggunaan idiom, gaya bahasa kiasan, atau metafora dalam keseluruhan isi berita. Semua informasi disampaikan secara deskriptif dan literal, menyesuaikan dengan sifat laporan hukum dan kriminal. Gambar yang digunakan pada artikel berita ini adalah tiga tersangka pembakaran wartawan saat menjalani saat melakukan reka ulang adegan di sejumlah lokasi di Karo, dari gambar tersebut, Kompas.com ingin menunjukkan kepada pembaca bahwa tiga tersangka sudah ditangkap, tetapi masih harus menjalani berbagai proses, seolah ingin menunjukkan bahwa lembaga berwenang ingin mengungkap dalang dibalik

pembakaran.

#### 4.3 Hasil Analisis Framing Detik.com dan Kompas.com

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis framing terhadap 20 berita dari dua media daring, yakni Detik.com (berita 1–10) dan Kompas.com (berita 11–20) yang membahas tentang pembakaran rumah wartawan Tribrata TV, Rico Sempurna Pasaribu di Karo Sumatera Utara dengan menggunakan model analisis framing Pan & Kosicki yang mencakup empat struktur utama: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Setiap berita dari Detik.com dipasangkan secara langsung (head to head) dengan berita dari Kompas.com yang membahas isu yang sama atau setara dari segi waktu dan topik. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam membingkai isu kekerasan terhadap wartawan Rico Sempurna Pasaribu.

##### 1. Struktur Sintaksis:

Struktur sintaksis berkaitan dengan bagaimana struktur permukaan teks dibentuk, seperti pemilihan judul, Lead, penyusunan paragraf pembuka, kutipan, dan penyampaian opini. Dalam aspek ini, Detik.com menunjukkan pola penyusunan yang lebih menekankan pada aspek emosional dan dramatis. Judul-judul berita dari Detik.com secara umum menggunakan kata-kata yang menggugah rasa empati atau kemarahan pembaca, seperti "Anak Wartawan Teriak Minta Tolong Sebelum Tewas" atau "Wartawan Tewas Terpanggang". Judul ini langsung mengarahkan pembaca pada penderitaan korban dan membangun kedekatan emosional.

Sebaliknya, Kompas.com lebih banyak menggunakan judul yang bernuansa formal dan institusional. Contohnya, "Kapolda Sumut: Otak Pembakaran Rumah Wartawan Pernah Dibui karena Membunuh" atau "TNI Tunggu Penyelidikan soal Dugaan Keterlibatan Prajurit". Judul-judul ini lebih informatif dan menekankan pada proses hukum serta pernyataan dari otoritas resmi. Dengan demikian, fokus Kompas.com adalah pada legalitas, struktur, dan kredibilitas sumber.

Lead berita di Detik.com biasanya langsung masuk pada kejadian utama atau korban, sering kali disertai dengan latar emosional. Kompas.com, di sisi lain, menggunakan Lead yang menempatkan peristiwa dalam konteks

yang lebih luas atau mengutip institusi resmi di awal paragraf. Dalam penyusunan kutipan, Detik.com sering menggunakan kutipan langsung dari saksi mata atau pihak keluarga yang memiliki nuansa emosional, seperti tangisan keluarga atau reaksi warga. Sementara itu, Kompas.com cenderung menyajikan kutipan dari pejabat resmi seperti Kapolda, anggota DPR, atau juru bicara institusi, yang biasanya menggunakan bahasa formal. Opini eksplisit dari penulis tidak ditemukan dalam kedua media, namun penyusunan narasi menunjukkan framing implisit. Detik.com secara implisit menunjukkan simpati terhadap korban dan mengarahkan pembaca untuk turut berduka dan mengecam pelaku. Sedangkan Kompas.com menyampaikan narasi yang mendorong pembaca memahami dan mendukung proses hukum yang berlangsung. Dengan demikian, struktur sintaksis kedua media memperlihatkan perbedaan orientasi: human interest vs. legal/institusional.

## 2. Struktur Skrip:

Struktur skrip dalam model Pan & Kosicki mencakup kelengkapan unsur 5W+1H (What, Who, Where, When, Why, dan How). Secara umum, kedua media menyampaikan seluruh elemen ini, namun dengan perbedaan fokus dan kedalaman.

Detik.com cenderung lebih menekankan unsur "Who" dan "How". Identitas korban dan pelaku diberi penekanan besar, disertai dengan detail-detail kronologis seperti waktu kejadian, kondisi jasad korban, dan suara teriakan sebelum terbakar. Narasi ini dirancang untuk membangun empati dan menghidupkan imajinasi pembaca atas penderitaan korban. Unsur "Why" dan "What" sering kali hanya disinggung sekilas, dengan lebih banyak porsi narasi untuk memperpanjang deskripsi kejadian.

Kompas.com, sebaliknya, memberikan porsi besar pada unsur "Why" dan "What". Kompas.com berusaha menunjukkan motif pelaku, latar belakang kriminalnya, dan hubungan antara peristiwa dengan pekerjaan jurnalistik korban. Selain itu, "How" disampaikan dalam bentuk proses Scientific Crime Investigation, analisis forensik, hingga penggalian psikologis pelaku. Hal ini menunjukkan kecenderungan Kompas.com untuk mengedukasi

pembaca tentang proses hukum dan investigasi, bukan hanya sekadar melaporkan kronologi.

Unsur "When" dan "Where" sama-sama disampaikan secara lengkap oleh kedua media, namun hanya Kompas.com yang mengaitkan waktu dan tempat dengan dinamika hukum (misalnya, rekonstruksi kejadian, tahap penyelidikan, atau status penahanan pelaku).

### 3. **Struktur Tematik:**

Struktur tematik menunjukkan bagaimana isi berita disusun dalam keseluruhan wacana. Detik.com cenderung menggunakan framing episodik, yakni mengisahkan kejadian secara terpisah dan fokus pada satu insiden tanpa mengaitkannya ke dalam konteks yang lebih luas. Setiap paragraf lebih berdiri sendiri dan diisi oleh testimoni, deskripsi 12 tempat kejadian, dan reaksi emosional dari orang terdekat korban. Misalnya, pada berita tentang proses evakuasi korban, paragraf-paragraf awal hingga akhir hanya berisi keterangan waktu kejadian, kondisi rumah, dan jeritan minta tolong. Tidak ada pembahasan tentang motif, struktur hukum, atau refleksi terhadap situasi jurnalisme di daerah tersebut. Dalam berita Detik.com, konteks struktural sering kali absen.

Kompas.com lebih menggunakan framing tematik. Setiap paragraf saling berkaitan dan mengembangkan narasi dari latar belakang pelaku, proses investigasi, tanggapan pihak berwenang, hingga tindak lanjut hukum. Kompas.com tidak hanya fokus pada kejadian, tetapi juga pada dampak sistemik dan pentingnya perlindungan terhadap jurnalis. Narasi dibangun secara progresif dan argumentatif, misalnya dengan menyertakan komentar dari anggota DPR, hasil investigasi Komite Keselamatan Jurnalis, dan langkah Polri dalam membentuk tim khusus. Framing ini mengarahkan pembaca untuk tidak hanya mengetahui insiden, tetapi juga memahami akar persoalan dan perlunya reformasi hukum.

### 4. **Struktur Retoris:**

Struktur retorik berhubungan dengan pemilihan kata, metafora, idiom, dan gaya bahasa yang digunakan dalam berita. Detik.com secara konsisten menggunakan retorika yang bersifat emosional dan dramatik. Istilah seperti

"terpanggang hidup-hidup", "hangus bersama keluarga", "teriakan pilu", dan "jerit minta tolong" sering muncul dalam berita-berita mereka. Retorika ini memperkuat citra korban sebagai pihak yang sangat menderita dan membangkitkan simpati pembaca.

Kompas.com lebih memilih retorika yang formal dan netral. Diksi yang digunakan cenderung menghindari metafora atau ekspresi hiperbolik. Kata-kata seperti "tersangka", "perintah pembakaran", "investigasi forensik", dan "proses penyidikan" mendominasi teks. Hal ini menunjukkan pendekatan yang lebih faktual dan legalistik. Kompas.com juga lebih sering menyebutkan istilah teknis seperti "Scientific Crime Investigation", "analisis kepribadian pelaku", atau "psikolog forensik" yang memberi kesan objektivitas dan profesionalisme.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam aspek retorika, Detik.com berupaya menciptakan resonansi emosional yang kuat kepada pembaca, sementara Kompas.com menciptakan kredibilitas dan kesan intelektual terhadap kasus dengan pendekatan ilmiah dan institusional.

Tabel 4.21 Perbandingan Pembingkai pada Kedua Situs Berita Daring

Struktur	Detik.com	Kompas.com
<b>Struktur Sintaksis</b>	Isi berita yang bersifat emosional dan sensasional, fokus pada penderitaan korban contohnya "Tewas Terpanggang". <i>Lead</i> langsung pada kejadian dan korban. Kutipan berasal dari warga atau keluarga, bernada emosional. Framing narasi menunjukkan empati, berorientasi pada human interest. Dari narasumber sendiri Detik.com seringkali mengambil dari keterangan warga	Judul formal dan institusional misalnya "Kapolda: Otak Pembakaran Pernah Dibui". <i>Lead</i> menggunakan pernyataan resmi. Kutipan dari pejabat dan institusi hukum. Narasi lebih objektif dan berfokus pada proses hukum dan penyelidikan. Dari narasumber kebanyakan Kompas.com mengambil dari instansi, tim investigasi, tim lab, dan instansi yang terkait dalam kasus ini.

**Struktur Skrip**

Menekankan *Who* (korban) dan *How* (detil tragis kejadian). Unsur *Why* dan *What* kurang mendalam. Fokus pada kronologi kejadian, teriakan, kondisi rumah, dan jasad korban.

Menekankan *Why* (motif), *What* (kaitan dengan kerja jurnalistik), dan *How* (metode ilmiah penyidikan). Informasi hukum dan latar belakang pelaku disampaikan lengkap.

**Struktur Tematik**

paragraf berdiri sendiri, deskripsi kejadian dan reaksi emosional warga/keluarga. jarang mengaitkan kasus dengan isu sistemik atau hukum.

Membentuk narasi besar. Fokus pada latar pelaku, proses investigasi, respons institusi, dan perlindungan jurnalis.

**Struktur Retoris**

Struktur Menggunakan bahasa dramatik dan emosional seperti “terpanggang dan hidup-hidup”, “jerit pilu”. Banyak metafora dan idiom yang membangun empati pembaca terhadap korban. Menggunakan bahasa formal dan netral, tanpa metafora. Banyak istilah teknis dan hukum: “scientific crime investigation”, “analisis forensik”, “tersangka”

Struktur Menggunakan bahasa dramatik dan emosional seperti “terpanggang hidup-hidup”, “jerit pilu”. Banyak metafora dan idiom yang membangun empati pembaca terhadap korban. Menggunakan bahasa formal dan netral, tanpa metafora. Banyak istilah teknis dan hukum: “scientific crime investigation”, “analisis forensik”, “tersangka”.

Adapun diskusi teoritis antara hasil analisis kedua media dan teori dan konsep yang dipakai peneliti dalam penelitian ini, seperti konsep berita, jurnalisme online, media daring, nilai-nilai berita, kekerasan, dan konstruksi realitas media.

Pertama, dari perspektif konsep berita, hasil analisis menunjukkan bahwa kedua media mengedepankan elemen-elemen penting dalam pemberitaan, terutama unsur 5W+1H, meskipun dengan fokus yang berbeda. Detik.com lebih menitikberatkan pada *What* dan *How* yang bersifat emosional, sedangkan Kompas.com mendalami *Why* dan *What* yang berkaitan dengan latar hukum dan motif pelaku. Perbedaan ini mencerminkan bahwa berita tidak hanya berfungsi sebagai penyampai fakta, tetapi juga sebagai cara media membentuk prioritas informasi berdasarkan sudut pandang redaksional.

Kedua, dalam konteks jurnalisme online dan media daring, kedua media

merepresentasikan dua kutub pendekatan yang umum dalam jurnalisme digital, pendekatan klik-bait yang emosional versus pendekatan institusional yang informatif. Detik.com, sebagai portal lokal, cenderung menggunakan judul sensasional dan narasi dramatis untuk menarik atensi pembaca dengan cepat sebuah karakteristik yang khas dalam praktik jurnalisme online yang sangat kompetitif. Sebaliknya, Kompas.com, sebagai media nasional, mempertahankan pendekatan yang lebih formal dan akurat dengan menonjolkan sumber resmi, kredibilitas institusional, dan konteks penyelidikan hukum yang mencerminkan nilai-nilai quality journalism dalam era digital.

Ketiga, berkaitan dengan nilai-nilai berita (news values), kedua media tampak sangat mengedepankan nilai proximity (kedekatan lokasi), impact (dampak besar pada masyarakat), dan conflict (konflik antar pihak). Detik.com menonjolkan nilai emotion dan drama, dengan narasi seputar jeritan korban dan kehancuran keluarga, sementara Kompas.com menekankan nilai significance dan relevance melalui pembahasan aspek hukum, pelaku, dan perlindungan terhadap kebebasan pers. Ini membuktikan bahwa nilai berita tidak hanya diseleksi berdasarkan fakta, tetapi juga berdasarkan kepentingan redaksional dan segmentasi audiens masing-masing media daring.

Ketiga, berkaitan dengan nilai-nilai berita (news values), kedua media tampak sangat mengedepankan nilai proximity (kedekatan lokasi), impact (dampak besar pada masyarakat), dan conflict (konflik antar pihak). Detik.com menonjolkan nilai emotion dan drama, dengan narasi seputar jeritan korban dan kehancuran keluarga, sementara Kompas.com menekankan nilai significance dan relevance melalui pembahasan aspek hukum, pelaku, dan perlindungan terhadap kebebasan pers. Ini membuktikan bahwa nilai berita tidak hanya diseleksi berdasarkan fakta, tetapi juga berdasarkan kepentingan redaksional dan segmentasi audiens masing-masing media daring.

Terakhir, dalam kerangka konstruksi realitas media, hasil analisis ini secara langsung memperkuat teori bahwa media tidak hanya merefleksikan realitas, tetapi juga mengonstruksi realitas sosial berdasarkan sudut pandang tertentu. Detik.com mengonstruksi peristiwa sebagai tragedi manusiawi yang

menyentuh emosi pembaca, sedangkan Kompas.com mengonstruksi peristiwa sebagai masalah hukum dan sosial yang perlu ditangani secara institusional. Dengan demikian, melalui pilihan kata, kutipan, sudut narasi, dan struktur berita, masing-masing media menciptakan makna yang berbeda atas peristiwa yang sama. Inilah kekuatan framing dalam membentuk pemahaman publik dan kesadaran kolektif terhadap isu-isu penting dalam masyarakat.

Keseluruhan hasil ini relevan untuk menunjukkan bahwa analisis framing bukan hanya alat teknis, tetapi juga memiliki dimensi teoritik dan praktis yang erat kaitannya dengan studi komunikasi massa, budaya media, serta peran media dalam demokrasi dan keadilan sosial. Oleh karena itu, pemahaman atas framing sangat penting dalam menilai sejauh mana media berkontribusi dalam membentuk narasi kebenaran, empati publik, dan kontrol terhadap kekuasaan.

